# PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEWAJIBAN ŞALAT DUḤA DAN ZUHUR BERJAMAAH TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII MTS NU NURUL HUDA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

#### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Nia Rohmawati Soliha

NIM: 1503016027

## FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG 2019

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibahwah ini:

Nama

: Nia Rohmawati Soliha

NIM

: 1503016027

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEWAJIBAN ŞALAT DUHA DAN ZUHUR BERJAMAAH TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII MTS NU NURUL HUDA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Juni 2019 Pembuat Pernyataan,

ES8C4AFF815943795

Nia Rohmawati Soliha NIM. 1503016027



#### KEMENTERIAN AGAMA. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 7601295 Fax. 7615387

#### **PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Salat

Duha dan Zuhur Berjamaah terhadap sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII MTs NU Nurul

Huda Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penulis : Nia Rohmawati Soliha

NIM : 1503016027

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 12 Juli 2019

**DEWAN PENGUJI** 

Ketua/P

Dr. H Karnadi, M. Pd.

NIP.19680317199431003

Sekretaris/Penguji II

Aarg Kunaepi, M. Ag. NIP. 19712262005011009

Pengan III

ihris, M. Ag.

NIP. 197711302007

P. 197904222007102001

Pembimbing I

Hj, Nic Asiyah, M. SI. NIP. 197109261998032002 Pembimbing H

Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M.Pd

iii

#### **NOTA DINAS**

Semarang, 26 Juni 2019

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksankan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul :Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban

Şalat Duha dan Zuhur Berjamaah terhadap sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran

2018/2019.

Penulis : Nia Rohmawati Soliha

NIM : 1503016027

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munagasah*.

Wassalamu'alaikum wr. wh.

Pembimbing I,

<u>Hj, Nur Asiyah, M. SI.</u> NIP. 197109261998032002

#### **NOTA DINAS**

Semarang, 26 Juni 2019

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksankan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul :Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban

Şalat Duha dan Zuhur Berjamaah terhadap sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran

2018/2019.

Penulis : Nia Rohmawati Soliha

NIM : 1503016027

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munagasah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,

**Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.** NIP. 197307102005011004

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

1	a	ط	ţ
ب	b	ظ	Ż
ت	t	رع	6
ث	Ś	غ	g
<del>ج</del>	j	ف	f
ح	ķ	ق	q
خ	kh	ك	k
7	d	J	1
خ	Ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	Z	و	W
س	S	٥	h
س ش	sy	¢	,
ص ض	Ş	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:	Bacaan Diftong:
$\bar{a} = a panjang$	$au = \tilde{l}$ وُ
$\bar{1} = i panjang$	اَي = ai
$\bar{u} = u panjang$	اِيْ = iy

#### **ABSTRAK**

Judul : "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban

Ṣalat Ḍuḥa dan Żuhur Berjamaah terhadap sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII MTs NU Nurul

Huda Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019"

Penulis : Nia Rohmawati Soliha

NIM : 1503016027

Skripsi ini membahas tetang pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $X_1$  terhadap sikap tanggung jawab siswa Y (2) Ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah  $X_2$  terhadap sikap tanggungg jawab siswa Y (3) Ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $X_1$  dan zuhur berjamaah  $X_2$  terhadap sikap tanggung jawab siswa Y Kelas VII di MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019 yang melaksanakan salat duha dan zuhur berjamaah sebesar 204 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 133 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutanya data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan ganda.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang. Hal ini ditunjukan dengan harga  $F_{hitung} = 79,133 > 10$ 

 $F_{tabel}(0,05) = 3,07$ . (2) Ada pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang. Hal ini ditunjukan dengan harga  $F_{hitung} = 11,429 > F_{tabel}(0,05) = 3,07$ , dan (3) Ada pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang. Hal ini ditunjukan dengan harga  $F_{hitung} = 40,462 > F_{tabel}(0,05) = 3,07$ .

Hal ini menunjukan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur berjamaah maka semakin baik pula sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Şalat Duḥa, Şalat Zuhur, Sikap Tanggung Jawab Siswa.

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Segala puji dan syukur dari hati yang tulus tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Şalat Duḥa dan Zuhur Berjamaah terhadap sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019"ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Dengan harapan semoga kita selalu selalu menjalankan sunnahnya dan mendapat syafaat di yaummul akhir nanti.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini, dan perlu disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu Dr. H. Raharjo, M. Ed. St.
- 2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu Dr. H. Mustopa, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Hj. Nur Asiyah, M.SI.
- 3. Dosen Pembimbing 1 yaitu Ibu Hj. Nur Asiyah, M.SI dan Dosen Pembimbing 2 yaitu Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd, yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 4. Dosen, Pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- 5. Kepala MTs NU Nurul Huda Semarang dan Wakil Madrasah selaku pamong penulis ketika PPL yaitu H. Samsyudin. M.Ag dan Maskon, S.Pd yang telah memberikan izin dan banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian, serta keluarga besar MTs NU Nurul Huda Semarang.

- 6. Kedua Orang tua Penulis, Bapak Warmin Muhyi dan Ibu Eti Miftahul Hasanah yang telah membantu dalam memberikan dukungan moril maupun materiil dan tiada henti-hentinya mendo'akan penulis agar dapat mencapai cita-cita yang diharapkan.
- 7. Saudari-saudariku, Ceceu Ai Maisyatul Mutmainnah dan Neng Giska Khoerotun Nisa terimakasih atas segala bantuan serta perhatiannya.
- 8. Rekan-rekan seperjuangan PAI A 2015 terkhusus Ciwi-ciwi "The Cemprengs" (Aniek, Rosida. Yuliana), serta teman-teman kos pak paliman yang selalu ada untuk memberikan motivasi serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
- 9. Rekan-rekan Tim PPL MTs NU Nurul Huda Semarang, dan KKN ke 70 Posko 69 Desa Mlatiharjo Kec. Gajah. Kab. Demak. Terimakasih atas bantuan, kerjasama, pengalaman serta pembelajaran selama bermasyarakat.
- 10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya sekripsi ini.

Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 26 Juni 2019 Penulis

Nia Rohmawati Soliha NIM. 1503016027

## **DAFTAR ISI**

	Hala	ıman
HA	LAMAN JUDUL	i
PE	RNYATAAN KEASLIAN	ii
PE	NGESAHAN	iii
NO	ΓΑ PEMBIMBING	iv
AB	STRAK	vi
TR	ANSLITERASI	vi
KA	TA PENGANTAR	ix
DA	FTAR ISI	xii
DA	FTAR LAMPIRAN	XV
DA	FTAR TABEL	xvi
DA	FTAR GAMBAR	xvii
BA	B I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	6
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BA	B II LANDASAN TEORI	
A.	Deskripsi Teori	
	1. Persepsi Tentang Kewajiban Salat Duha dan Zuhur	
	Berjamaah	
	a. Pengertian Persepsi 1	1
	b. Faktor-faktor yang Mempengaruhinya 1	2

		c.	Pengertian Kewajiban Şalat Duḥa dan Zuhur	
			Berjamaah	. 17
		d.	Waktu Şalat Duḥa dan Şalat Żuhur	. 21
		e.	Tata Cara Şalat Duḥa dan Şalat Żuhur	. 24
		f.	Syarat-syarat Ṣalat Berjamaah	. 26
		g.	Keutamaan Ṣalat Berjamaah	. 27
		h.	Manfaat Şalat Berjamaah	. 28
	2.	Sika	ap Tanggung Jawab	
		a.	Pengertian Sikap Tanggung Jawab	. 30
		b.	Prinsip-prinsipTanggung Jawab	. 31
		c.	Macam-macam Tanggung Jawab	. 33
	3.	Pen	garuh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban	
		Şala	at Duḥa dan Zuhur Berjamaah terhadap Sikap	
		Tan	ggung jawab siswa	. 37
B.	Kaj	ian P	ustaka	. 40
C.	Run	nusai	n Hopotesis	. 43
D.	AD TI	IT M	ETODE PENELITIAN	
DA				
	A.	Jen	is dan Pendekatan Penelitian	. 51
	B.	Ten	npat dan Waktu Penelitian	. 51
	C.	Pop	oulasi dan Sampel Penelitian	. 52
	D.	Var	riabel dan Indikator Penelitian	. 54
	E.	Tek	nik Pengumpulan Data	. 56
	F.	Tek	tnik Analisis Data	. 58

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		
A.	Deskripsi Data	.75
B.	Deskripsi Data Angket	.80
C.	Analisis Data	.100
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	.120
E.	Keterbatasan Penelitian	.123
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	.125
B.	Saran	.126
C.	Penutup	.127
DAFTA	AR PUSTAKA	
LAMP	IRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDIIP		

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket
Lampiran 3.1.1	Pedoman Angket Penelitian $(X_1)$
Lampiran 3.1.2	Pedoman Angket Penelitian $(X_2)$
Lampiran 3.1.3	Pedoman Angket Penelitian (Y)
Lampiran 3.2	Kisi-kisi Angket Penelitian
Lampiran 3.3.	Uji Coba Instrumen
Lampiran 4.1.1	Analisis Uji Coba Instrumen Angket $(X_1)$
Lampiran 4.1.2	Uji Validitas Instrumen Angket $(X_1)$
Lampiran 4.1.3	Angket Uji Reliabilitas Instrumen Angket $(X_1)$
Lampiran 4.1.4	Analisis Uji Coba Instrumen Angket $(X_2)$
Lampiran 4.1.5	Uji Validitas Instrumen Angket $(X_2)$
Lampiran 4.1.6	Uji Reliabilitas Instrumen Angket $(X_2)$
Lampiran 4.1.7	Analisis Uji Coba Instrumen Angket (Y)
Lampiran 4.1.8	Uji Validitas Instrumen Angket (Y)
Lampiran 4.1.9	Uji Reliabilitas Instrumen Angket (Y)
Lampiran 4.2	Perhitungan Persamaan Regresi Ganda
Lampiran 4.3.1	Transkip Wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 4.3.2	Transkip Wawancara Wakil Kesiswaan
Lampiran 4.3.3	Transkip Wawancara Bimbingan Konseling
Lampiran 4.4	Pedoman Observasi
Lampiran 4.5	Dokumentasi kegiatan penelitian
Lampiran 4.6	Pengesahan Proposal Penelitian
Lampiran 4.7	Surat Keterangan Mohon Izin Riset

Lampiran 4.8 Surat Keterangan Penelitian Lampiran 4.9 Surat Uji Lab Statistika Lampiran 4.10 Daftar Riwayat Hidup

#### DAFTAR TABEL

- 4.1.1 Data Guru dan Jabatan MTs NU Nurul Huda Semarang
- 4.1.2 Data Siswa MTs NU Nurul Huda Semarang
- 4.2.1 Data Hasil Angket (X<sub>1</sub>)
- 4.2.2 Distribusi Frekuensi Skor Data (X<sub>1</sub>)
- 4.2.3 Mean dan Standar Deviasi (X<sub>1</sub>)
- 4.2.4 Kriteria Kualitas Variabel (X<sub>1</sub>)
- 4.2.5 Data Hasil Angket  $(X_2)$
- 4.2.6 Distribusi Frekuensi Skor Data  $(X_2)$
- 4.2.7 *Mean* dan Standar Deviasi  $(X_2)$
- 4.2.8 Kriteria Kualitas Variabel ( $X_2$ )
- 4.2.9 Data Hasil Angket (Y)
- 4.2.10 Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)
- 4.2.11 *Mean* dan Standar Deviasi (Y)
- 4.2.12 Kriteria Kualitas Variabel (Y)
- 4.3.1 Hasil Varian Regresi Hipotesis I
- 4.3.2 Hasil Varian Regresi Hipotesis II
- 4.3.3 Hasil Varian Regresi Hipotesis III

## **DAFTAR GAMBAR**

- 4.1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket (X<sub>1</sub>)
- 4.2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket (X<sub>2</sub>)
- 4.3 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket (Y)

#### **BABI**

#### PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam ajaran Islam, segala bentuk ibadah tidak lain sebagai perwujudan dari kepatuhan menjalankan perintah Allah SWT, menunaikan hak Allah, dan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat-Nya. Ibadah merupakan penjelasan praktis dari akidah yang ada dalam jiwa. Oleh sebab itu, kemurnian akidah merupakan jaminan bagi kelurusan setiap insan untuk selalu berada pada jalan Allah dalam menjalankan setiap amal ibadah.<sup>1</sup>

Islam telah memberikan perhatian dalam porsi amat besar berkenaan dengan ibadah şalat. Islam menurunkan perintah şalat dan memperingkatkan setiap orang agar tidak sekalipun meninggalkan şalat. Islam memerintahkan umatnya berkumpul pada waktu-waktu yang telah ditetapkan untuk menjalankan kewajiban salat lima waktu.<sup>2</sup>

Ṣalat merupakan ibadah yang istimewa dalam agama Islam, baik dari perintah yang diterima Muhammad secara langsung dari Allah maupun dimensi-dimensi yang lain.

1

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Abdullah Ath-Thayyar, *Ensiklopedia Shalat*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 341.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Abdullah Ath-Thayyar, *Ensiklopedia...*, hlm. 341.

Menurut al-Asiddiqie, seluruh ibadah fardhu selain şalat diperintahkan Allah kepada Jibril untuk disampaikan kepada Muhammad. Hanya perintah şalat ini jibril diperintahkan untuk menjemput Muhammad menghadap kepada Allah.<sup>3</sup>

Şalat hukumnya wajib bagi seluruh umat Islam baik lakilaki maupun perempuan. Şalat mulai diwajibkan atas umat Islam yang telah memenuhi syarat adalah ketika nabi Muhammad Isra' dan Mi'raj.

Şalat fardhu merupakan şalat yang hukumnya wajib. Artinya apabila dikerjakan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan mendapat dosa. Salah satu şalat fardhu yang diperintahkan oleh Allah SWT adalah şalat Żuhur. Selain diwajibkan şalat fardhu lima waktu, umat Islam juga dianjurkan untuk menunaikan şalat-şalat sunnah. Ada banyak macam şalat sunnah, salah satu şalat sunnah yang dianjurkan adalah şalat sunnah Duha.

Şalat Duḥa merupakan şalat sunnah yang pelaksanaannya dimulai ketika matahari sepenggalan naik sekitar pukul 07.00 sampai menjelang matahari tegak lurus di atas bumi (sebelum waktu Żuhur datang).<sup>4</sup>

Şalat Zuhur merupakan şalat yang dikerjakan empat rakaat dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Adapun

<sup>4</sup> Zakiah Darajat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta: Ruhama, 1996), hlm. 55.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Luthfiyah, Fiqih Ibadah, *Relasi Agama dan Sains*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya), hlm. 77.

waktu pelaksanaannya dilakukan saat matahari tepat diatas kepala (tegak lurus) -+ pukul 12.00 siang, yang diiringi dengan şalat sunnah qabliyah dan şalat sunnah ba'diyah.<sup>5</sup> Permulaan waktunya adalah dari tergelincir matahari hingga bayangbayang suatu benda sama panjang dengannya.<sup>6</sup> Şalat Żuhur wajib dilaksanakan ketika matahari sudah tergelincir. Hukumnya adalah fardhu ain artinya wajib dikerjakan oleh setiap umat Muslim baik lagi-laki maupun perrempuan.

Şalat Duḥa dan Żuhur merupakan şalat yang sama-sama dilakukan disiang hari. Hanya saja berbeda dalam waktu pelaksanaanya. Namun kedua şalat tersebut sama-sama dapat dilaksanakan ketika jam sekolah berlangsung. Sehingga şalat Duḥa dan Żuhur dapat dilaksanakan ketika siswa berada disekolah, serta dikerjakan secara berjamaah.

Şalat berjamaah yaitu şalat yang dilakukan secara bersama-sama dengan dituntun oleh seseorang yang disebut *imam.*<sup>7</sup> Hukum şalat berjamaah sendiri adalah *sunnah almuakkadah* yaitu perbuatan yang dianjurkan dengan nilai pahala yang tinggi.

Allah SWT menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab. Melainkan untuk mengisi kehidupannya.

 $^6$  Wahbah Az-Zuhaili, Fiqih al-Islam Wa Adillatuhu Jilid 1, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm. 552.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Rustam DKAH, *Fikih Ibadah Kontemporer*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 45.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, ((Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 31.

Manusia mempunyai tanggung jawab langsung terhadap perintah Allah SWT. Sehingga tindakan atau perbuatan manusia tidak terlepas dari pengawasan Allah SWT. Seperti yang dituangkan dalam kitab suci Al-Qur'an melalui agama Islam.

Manusia adalah makhluk eksploratif dan potensial. Dikatakan makhluk eksploratif karena manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri baik secara fisik maupun psikis. Manusia disebut sebagai makhluk potensial karena dalam diri manusia tersimpan sejumlah kemampuan bawaan yang dapat dikembangkan. Selanjutnya manusia juga disebut sebagai makhluk yang memiliki prinsip tanpa daya, karena untuk tumbuh dan berkembang secara normal manusia memerlukan bantuan dari luar dirinya. Bantuan yang dimaksud adalah dalam bentuk bimbingan dan pengarahan dari lingkungannya.

Dalam pasal 3 UUD No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian apa yang diharapkan dalam tujuan pendidikan tersebut selain kreatif, mandiri, cakap dan berilmu dan sehat serta yang paling mendasar adalah memiliki akhlak mulia, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan bertanggung jawab. Harapan tersebut dapat tercapai apabila salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah apabila siswa selalu bersikap disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab di sekolah.

Kenyataan ini sering terjadi di lapangan. Sebuah ironi ketika melihat peserta didik yang kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap peraturan yang telah diterapkan di sekolah. Datang sekolah terlambat, menyerahkan tugas tidak tepat waktu, sering berkelahi, dan kurangnya rasa hormat terhadap guru.

Menurut Al-Attas, yang dikutip oleh Andi Hakim Nasoetion dalam bukunya yang berjudul manusia khalifah di bumi. Tujuan pendidikan dalam Islam adalah untuk menghasilkan insan yang baik. Sedangkan yang dimaksud dengan insan yang baik dengan sendirinya adalah orang beradab atau berpendidikan.<sup>8</sup>

Untuk mencipatakan generasi yang unggul pastilah memerlukan sebuah landasan yang kuat untuk menuntun dan membimbing ke arah yang lebih baik. Sehingga mampu menjadikannya sebagai manusia yang berkepribadian baik dan

5

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Andi Hakim Nasoetion, *Manusia Khalifah di Bumi*, (Bogor: Pustaka Utara, 1994). hlm. 6.

bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UUD pasal 3 No. 20 Tahun 2003.

MTs NU Nurul Huda Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memperhatikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kedisiplinan, akhlak, moral, dan etika merupakan pangkal pendidikan kepribadiaan yang harus diperhatikan secara khusus, dimana hal tersebut menjadi tujuan utama dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Salah satu misi dari lembaga pendidikan tersebut yaitu terwujudnya generasi Islam yang cerdas, terampil, bertakwa, bertanggung jawab dan berakhlakul karimah. Hal tersebut terlihat dengan diwajibkannya pelaksanaan salat Duha dan Żuhur berjamaah setiap hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kewajiban Şalat Duḥa dan Żuhur Berjamaah terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019".

#### B. Rumusan Masalah

 Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban şalat Duḥa berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019?

- 2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat Żuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019?
- 3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat Duha dan Żuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban şalat Duḥa berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban şalat Żuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban şalat Duḥa dan Żuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019?

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Secara Teoritis

- Memberikan khasanah keilmuan bagaimana konsep tanggung jawab yang baik.
- Sebagai bahan pustaka untuk peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

#### b. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait diantaranya:

#### 1) Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang dalam rangka meningkatkan karakter anak bangsa, khususnya sikap tanggung jawab siswa terhadap kewajiban şalat Duḥa dan Żuhur berjamaah.

## 2) Guru

penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan menambah keseriusan pendidik dalam membimbing siswa.

## 3) Peserta didik

Melatih peserta didik untuk berperilaku yang baik dan lebih memahami makna diwajibkannya şalat Duḥa dan Żuhur berjamaah serta lebih meningkatkan sikap tanggung jawab siswa.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

## A. Deskripsi Teori

# Persepsi Tentang Kewajiban Şalat Duha dan zuhur Berjamaah

## a. Pengertian Persepsi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. <sup>1</sup>

Menurut Desiderato, Persespsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli).<sup>2</sup> Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai suatu pengaruh atau suatu kesan oleh benda yang menggunakan pengamatan penginderaan. Definisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membeda-bedakan,

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 863.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 51.

mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah cara pandang seseorang mengenai suatu hal yang ada disekitarnya baik berupa objek, benda, peristiwa yang dinilai dari hasil sudut pandang diri sendiri berdasarkan pengalaman dan pengamatan. Sehingga persepsi masing-masing orang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

## b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perspsi adalah sebagai berikut:

## 1) Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan menusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 97.

## 2) Ciri-ciri rangsang

Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantara yang kecil yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangnya paling kuat.

#### 3) Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding sesorang bukan seniman. Penelitian juga penunjukkan bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar daripada anak-anak orang kaya.

## 4) Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain hanya bagi orang-orang mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kitadi pedalaman Irian.<sup>4</sup>

Adapun indikator dari persepsi adalah sebagai berikut:

12

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar...*, hlm. 128-129.

## a) Tanggapan

Tanggapan dapat diartikan sebagai hasil dari pengamatan atau kesan yang tinggal di dalam diri kita setelah mengamati sesuatu. Dapat diartikan pula bahwa tanggapan sebagai bayangan yang tinggal di dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan.<sup>5</sup>

Dalam hal ini siswa yang berpersepsi tentang kewajiban salat Duha dan żuhur berjamaah, maka mereka akan memberikan atau mempunyai tanggapan yang positif atau negatif terhadap kewajiban salat Duha dan żuhur di sekolahnya.

## b) Sikap

Sikap secara etimologi dalam istilah Bahasa Inggris disebut *attitude*, yang berarti perilaku. Secara terminologi sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau mensponsori dengan cara relatif tetap terhadap objek (orang, barang, dan

13

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm, 145.

sebagainya) baik secara positif maupun negatif.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, jika siswa yang menyukai diterapkannya kewajiban salat Duha dan zuhur berjamaah akan berdampak positif terhadap sikap tanggung jawab siswa itu sendiri. Sebaliknya, sikap tidak menyukai diterapaknnya kewajiaban salat Duha dan zuhur berjamaah akan berdampak negatif yaitu kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut.

## c) Pendapat

Pendapat merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menurut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.

Siswa yang berpersepsi tentang kewajiban salat Duḥa dan zuhur berjamaah maka mereka akan memberikan atau

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Helmawati, *Pendidikkan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 200.

mempunyai tangapan yang positif atau negatif terhadap kewajiban salat Duha dan zuhur berjamaah di sekolahnya. pendapat-pendapat tersebut tentunya bersumber dari pegamatan yang dilakukan siswa tersebut selama pelaksanaan kegiatan salat Duha dan zuhur di sekolah.

## d) Penilaian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penilaian diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menilai, pemberian nilai. penilaian merupakan kegiatan mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik/buruk ataupun positif/negatif.<sup>7</sup>

Ketika siswa berpersepsi maka ia akan memberikan atau mempunyai penilaian terhadap suatu objek, dalam hal ini yaitu kewajiban şalat Duḥa dan zuhur berjamaah. siswa akan mempunyai gambaran untuk menilai kewajiaban şalat Duḥa dan zuhur berjamaah yang ada di sekolah.

Muhammad Irham dan Novan Ardi Wiyani, Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikatif dalam proses Pembelajaran, (Jpgjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 212

Pengertian Kewajiban Şalat Duḥa dan żuhur
 Berjamaah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kewajiban adalah sesuatu yang diwajibkan, atau sesuatu yang harus dilaksanakan.<sup>8</sup>

Şalat secara bahasa Arab menurut A. Hasan (1999), Bigha (1984), Muhammad bin Qasim Asy-Syafi (1982) dan Rasjid (1976) yang dikutip oleh Sentot Haryanto berarti berdoa. Ditambahkan oleh Ash-Shiddieqy (1983) yang dikutip oleh Sentot Haryanto bahwa perkataan şalat dalam bahasa Arab berarti doa memohon kebajikan dan pujian.<sup>9</sup>

Secara etimologi (bahasa), şalat adalah do'a. Sedangkan secara terminologi (istilah), şalat adalah ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Hal ini berdasarkan Firman Allah SWT.

وَصَلِّ عَلَي ۚهِم ۚ أَ ۚ إِنَّ صَلَوْتَكَ سَكَنُ لَمُّم ۚ أَ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٠٣ "Dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 1266.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat Kajian Aspek-aspek Psikologis Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), hlm. 59.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Luthfiyah, Fiqih Ibadah, Relasi Agama..., hlm. 75.

mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Q.S. At Taubah /9:103).<sup>11</sup>

Adapun secara fiqh, şalat diartikan sebagai beberapa ucapan atau rangkaian ucapan dan perbuatan (gerakan) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadah kepada Allah, dan menurut syarat-syarat yang telah di tentukan oleh Agama.<sup>12</sup>

Dalam agama Islam şalat menjadi ciri utama dalam membangun hubungan baik antara manusia dengan Tuhannya. Dengan şalat, kelezatan munajat kepada Allah akan terasa, pengabdian kepada-Nya akan diekspresikan, begitu juga dengan penyerahan segala urusan kepada-Nya.<sup>13</sup>

Ṣalat yang dikerjakan lima waktu sehari semalam dalam waktu yang telah ditetapkan hukumnya merupakan *fardhu ain*, artinya apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan mendapat dosa.

Şalat fardhu lima waktu yang telah ditentukan oleh Allah adalah Isya, Subuh, żuhur , Ashar, dan

<sup>12</sup> Ade Yusuf Mujaddid, *Fiqh Ibadah, Inovasi Dan Relasi Antara Teks dan Praktek*, (Semarang: CV. Karya AbadI Jaya, 2015), hlm. 61.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ( Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 273.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, *Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 93.

Maghrib. Disamping şalat fardhu terdapat juga şalat sunnah. Şalat sunnah merupakan şalat yang dianjurkan, artinya şalat yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidaklah berdosa.

Apabila şalat fardhu dapat menumbuhkan kebahagiaan, demikian juga dengan salat sunnah (alnawafil). Keduanya sama-sama mempunyai nilai (value) zikir kepada Allah SWT.<sup>14</sup> Yang termasuk dalam salat sunnah di antaranya yaitu salat sunnah Rawatib, salat Duha, salat Tahajjud, salat Witir, salat Hajat, salat Istikharah. Selain fardhu dengan ketetapan waktu pelaksanaannya dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah, salat juga mempunyai nilai disiplin yang tinggi bagi seorang muslim yang mengamalkannya. Dalam salat seorang muslim berikrar kepada Allah bahwa sesungguhnya salat, ibadah, hidup, dan matinya hanya bagi Tuhan sekalian.15

Kewajiban şalat sejalan dengan kewajiban mengetahui ketentuan jadwal şalat, yang pelaksanaannya merujuk kepada aturan tersebut. Şalat sendiri dimulai dari Subuh, diterusakan dengan

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah...*, hlm. 97.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah...*, hlm. 95.

żuhur , Ashar, setelah terbenam matahari dilanjutkan dengan Maghrib dan akhirnya dituntaskan dengan Isya.<sup>16</sup> Sebagaimana firman Allah SWT.

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus". (Q.S. al-Bayyinah/98:5).<sup>17</sup>

Şalat Duḥa adalah şalat sunnah yang dikerjakan pada siang hari, mulai terbitnya matahari sampai masuk żuhur . Tetapi yang paling utama telah lewat seperempat hari yang pertama, yaitu waktu matahari telah naik sepenggalah. 18

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, żuhur adalah waktu tengah hari, atau waktu salat wajib empat rakaat pada waktu tengah hari sampai

<sup>17</sup> Depertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya..., hlm. 909.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah...*, hlm. 95-96.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Hafiz Al Mundir, *At Targhiib Wa al-Tarhiib*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hlm. 41.

menjelang petang.<sup>19</sup> żuhur juga diartikan sebagai ṣalat wajib yang berjumlah empat raka'at yang dimulai ketika matahari condong ke arah barat dan berakhir sampai bayang-bayang suatu benda sama panjang atau lebih sedikit dari benda tersebut. Hal ini dapat dilihat kepada seseorang atau sebuah tiang yang berdiri, bilamana bayang-bayang masih persis di tengah atau belum sampai, menandakan waktu żuhur belum masuk.<sup>20</sup>

Jamaah berarti "berkelompok", "bersamasama", "mainstream umum" atau "dilakukan oleh banyak orang". Salat berjamaah diartikan sebagai şalat yang dilaksanakan secara bersama-sama yang terdiri dari imam dan makmum. Şalat yang dilaksanakan secara jamaah pada umumnya adalah şalat wajib yaitu şalat lima waktu. Namun ada juga şalat sunnah yang dilaksanakan secara berjamaah yakni şalat terawih. Disamping itu adakalanya kita diwajibkan şalat berjamaah yaitu şalat Jum'at. 22

### d. Waktu Salat Duha dan Salat żuhur

<sup>19</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1573.

<sup>22</sup> Ade Yusuf Mujaddid, *Figh Ibadah*, *Inovasi...*, hlm. 78-79.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Ade Yusuf Mujaddid, Fiqh Ibadah, Inovasi..., hlm. 81.

Muhammad Solikhin, *The Miracle Of Shalat, Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat,* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 481.

Şalat tidak boleh dilaksanakan di sembarang waktu. Allah SWT dan Rasulullah SAW telah menentukan waktu-waktu pelaksanaan şalat yang benar menurut syariat Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An Nisa ayat 103:

فَإِذَا قَضَيَ أَثُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱذَ كُرُواْ ٱللَّهَ قِيلُمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُم ۚ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ إِنَّ جُنُوبِكُم ۚ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ إِنَّ الصَّلَوٰةَ ۚ إِنَّ الصَّلَوٰةَ ۚ كَانَت ۚ عَلَى ٱل أَمُو أَمِنِينَ كِتَبًا مَّو ۚ قُوتًا ١٠٣ لَا

"Maka apabila kamu telah menyelesaikan şalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah şalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya şalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". (QS. An Nisa/4:103).<sup>23</sup>

Ayat di atas menetapkan bahwa şalat dilaksanakan sesuai dengan waktu-waktu yang telah ditetapkan. Şalat yang lima waktu memiliki lima waktu tertentu.

Duḥa berarti naiknya matahari disiang hari. Sehingga ṣalat pada saat itu disebut sebagai ṣalat Duḥa. Awal masuknya waktu Duḥa ialah sejak matahari terangkat satu tombak sampai tenggelam matahari. Akan tetapi yang paling afdhal ialah

\_

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 126.

dilakukan pada seperempat siang.<sup>24</sup> Şalat Duḥa merupakan salah satu ṣalat sunnah. Sehingga orang yang mengerjakannya akan mendapat pahala dan yang tidak mengerjakan tidaklah berdosa. Jumlah minimal dalam ṣalat Duḥa adalah dua rakaat, dan maksimal delapan rakaat. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلاَمَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ , فَكُلُّ تَسْبِيْحَةٍ صَدَقَةٌ , فَكُلُّ تَسْبِيْحَةٍ صَدَقَةٌ , وَكُلُّ تَهْلِيْلَةٍ صَدَقَةٌ , وَكُلُ تَهْلِيْلَةٍ صَدَقَةٌ , وَكُلُ تَكْبِيْرَةٍ صَدَقَةٌ , وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ , وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ , وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ , وَيَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ , وَيُهْنِي عُنِ الْمُنْكَرِ

"Berilah sedekah pada setiap persendian kalian, setiap ucapan tasbih adalah sedekah, setiap ucapan tahmid adalah sedekah, setiap ucapan tahlil adalah sedekah, setiap ucapan takbir adalah sedekah, amar ma'ruf adalah sedekah, mencgah dari yang mungkar adalah sedekah, dan semua itu cukup dengan melakukan salat dua rokaat yang kalian kerjakan pada waktu Duha." (HR. Muslim)

Şalat fardhu yang diwajibkan Allah atas hamba-Nya dalam sehari semalam ada lima şalat . Şalat zuhur merupakan salah satu şalat fardhu dari kelima itu. Waktu şalat zuhur bermula dari tergelincirnya matahari dari tengah-tengah langit dan

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Abdul Qadir Al-Rahbawi, *Fikih Shalat Empat Madzhab*, (Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2007), hlm. 285-287.

berlangsung sampai bayangan sewaktu itu sama panjang dengan selain bayangan sewaktu tergelincir.<sup>25</sup>

### e. Tata Cara Şalat Duḥa dan Şalat zuhur

Dalam pelaksanaan şalat Duḥa dan żuhur terdapat beberapa *kaifiyah* (tata cara) dalam melaksanaknnya. Tata cara dalam melaksanakan şalat Duḥa dan żuhur sama seperti ketika akan melaksanakan şalat-şalat biasa, yaitu setelah berwudhu dengan sempurna, lalu berdiri dengan tegak ditempat yang suci, menghadap kiblat kemudian niat dalam hati. Hanya saja berbeda dalam niatnya.

Niat salat żuhur

"Saya menyengaja salat fardhu zuhur empat raka'at menghadap kiblat (makmuman/imaman) karena Allah".<sup>26</sup>

Niat şalat Duḥa

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحي رَ كُعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 1*, (Bandung: PT Alma'arif, 1973), hlm. 230.

Moh. Rifa"i, Risalah Tuntunan Shalat Lengkap, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2012), hlm. 49.

"Aku niat ṣalat Duḥa dua rakaat, karena Allah Ta'ala" <sup>27</sup>

Sama seperti syarat şalat lainnya, ketika melaksankan şalat Duḥa dan żuhur dapat dikatakan sah apabila memenuhi syarat wajib dan syarat sah şalat. Syarat wajib şalat terdapat 3 macam yaitu Islam, Baligh dan berakal. Sedangkan syarat sah şalat adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui masuk waktu ṣalat.
- 2) Suci dari hadas kecil dan hadas besar.
- Suci badan, pakaian dan tempat dari najis hakiki.
- 4) Menutup aurat.
- 5) Menghadap kiblat.<sup>28</sup>

Doa setelah şalat Duḥa

اللّهُمَّ إِنَّ الصُّحَآءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَا لُكَ وَالْهُوَّةَ قُوْتُكَ وَالْهُوَّةَ فُوْتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ . اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِى فِي السَّمَآءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْاَرْضِ فَأَحْرِحُهُ وَإِنْ كَانَ رِزْقِى فِي السَّمَآءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْاَرْضِ فَأَحْرِحُهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّهُ كَانَ مُعَسِرًا فَيَسِرُهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرُهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّهُ كَانَ مُعَسِرًا فَيَسِرُهُ وَإِنْ كَانَ جَرَامًا فَطَهِّرُهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرَبُهُ عَلَيْهُ وَالْمُ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرَبُهُ وَاللّهَ وَقُوْتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِيْ مَاآتَيْتَ عِبْدَكَ السَّالِحِيْنَ وَاللّهَ وَقُوْتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِيْ مَاآتَيْتَ عَبْرَكُ السَّالِحِيْنَ

"Ya Allah, bahwasannya waktu Duha itu waktu DuhaMu, dan kemegahan ialah kemegahanMu (keagungan), dan keindahan itu keindahanMu,

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Moh. Rifa"i, Risalah Tuntunan..., hlm. 85.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Moh. Rifa"i, *Risalah*..., hlm. 85.

dan kekuatan itu kekuatanMu, dan kekuasaan itu kekuasaanMu, dan perlindungan itu perlindunganMu, Ya Allah, jika rizkiMu masih di atas langit, turunkanlah, dan jika ada di dalam bumi, keluarkanlah, dan jika sukar, mudahkanlah, dan jika haram, suciknlah, dan jika jauh, dekatkanlah. Sesunguhnya engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu dengan hak (bekal) Duha Engkau, keagungan, keindahan, kekuatan,dan kekuasaanMu, limpahkanlah kepada kami seperti yang telah engkau limpahkan kepada hambahambaMu yang shalih".<sup>29</sup>

# f. Syarat-syarat Şalat Berjamaah

Diantara syarat-syarat berjamaah adalah sebagai berikut:

- 1) Berniat mengikuti imam.
- Mengetahui segala yang dikerjakan oleh imam.
   Misalnya berpindahnya rukun satu ke rukun yang lain.
- Tidak ada dinding yang menghalangi antara imam dan makmum, kecuali bagi perempuan di masjid.
- 4) Tidak boleh mendahului imam ketika takbir, dan tidak pula diperkenankan mendahului atau mengakhirkan dalam mengikuti gerakan imam melebihi dua rukun.
- Posisi makmum tidak boleh berada didepan atau sejajar dengan imam.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Moh. Rifa"i, *Risalah*..., hlm. 85.

- 6) Jarak antara imam dengan makmum atau antara makmum dengan barisan makmum yang terakhir atau paling belakang tidak boleh lebih dari 300 hasta.
- Jenis şalat yang dikerjakan antara imam dengan makmum haris sama derajatnya. Misal sama-sama şalat wajib seperti żuhur , qasar, jamak, dan sebagainya.<sup>30</sup>

# g. Keutamaan Ṣalat Berjamaah

Islam tidak hanya memerintahkan setiap Muslim mendirikan salat fardu secara sendirian dalam keadaan terpisah dari komunitas masyarakatnya. Namun untuk mendirikan salat fardhu secara berjamaah dimasjid.<sup>31</sup>

Hukum şalat berjamaah adalah *fardhu 'ain* bagi setiap muslim kecuali karena udzur. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 102.

"Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan salat bersama-sama mereka, maka

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Moh. Rifa'i, *Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: PT Karya Putra, 2014), hlm, 202-204.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Abdullah Ath-Thayyar, *Ensiklopedia Shalat...*, hlm. 341.

hendaklah segolongan dari mereka berdiri (ṣalat) besertamu...(Q.S An-Nisa/4:102).<sup>32</sup>

Dalam ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan mereka untuk mengerjakan şalat berjamaah bersama Rasulullah SAW pada şalat Khauf. Ini menjadi dalil wajibnya şalat berjamaah pada saat Khauf (şalat dalam keadaan takut ketika sedang berhadapan dengan musuh). Atas dasar hal itu, tentu lebih utama lagi juga ini dijadikan sebagai dalil wajibnya şalat berjamaah dalam kondisi aman.

Dalam hadis riwayah Abu Hurairah disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِسِي هُرَيْرَة رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِي رَصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ صَلَاةُ الْحُمِيْعِ تَزِيْدُ عَلَى صَلَاتِهِ فَهِى بَيْتِهِ وَ صَلَاتِهِ فِي سُوْقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً

"Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi SAW., beliau bersabda: " Şalat berjamaah lebih utama dari şalatnya sendirian di rumah atau di pasarnya sebanyak dua puluh lima derajat." (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>33</sup>

### h. Manfaat Şalat Berjamaah

<sup>32</sup> Depertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya..., hlm. 126.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Terjemah Al-Lu'lu' wal Marjan, Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra), hlm. 116.

Manfaat melakukan şalat berjemaah tentunya bukan sekedar terletak pada perlipatan limpahan pahala didalamnya, akan tetapi lebih ditekankan pada esensi pesan keagamaan, dimana ketakwaan yang dilakukan secara kolektif, akan mampu mencegah berbagai hal negatif dalam mayarakat tersebut.<sup>34</sup>

Diantara manfaat melaksanakan şalat berjamaah adalah sebagai berikut:

- Menunjukkan prinsip kesamaan diantara manusia.
- Mencerminkan kekuatan barisan yang bersatu dalam satu kesatuan.
- Melatih supaya mementingkan kepentingan umum atau keperluan bersama
- Mengikuti Imam dalam perkara-perkara yang diridhai oleh Allah SWT
- Bersama-sama menuju ke arah tujuan yang satu dan murni, yaitu untuk mendapatkan keidhaan Allah SWT.
- 6) mengeratkan hubungan diantara orang Islam.
- 7) membiasakan mereka supaya bantu-membantu dalam melakukan kebajikan dan ketakwaan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Muhammad Solikhin, *The Miracle Of Shalat...*, hlm. 475.

- 8) Menimbulkan kesadaran kepada orang Islam supaya selalu memperhatikan keadaan dan kondisi orang Islam yang lain.
- 9) menolong orang yang lemah, orang yang sakit, orang yang terpenjara, orang yang teraniaya, orang yang kehilangan keluarga dan anakanaknya.<sup>35</sup>

# 2. Sikap Tanggung jawab

a. Pengertian sikap Tanggung Jawab

Dalam pengertian umum sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi-reaksi afektif terhadap objek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman, dan penghayatan individu. Dengan demikian, sikap merupakan suatu hal yang terbentuk dari hasil belajar dan pengalaman seseorang dan bukan sebagai pengaruh bawaan atau faktor interen seseorang, serta tergantung kepada objek tertentu. <sup>36</sup>

Bertanggung jawab adalah sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia

<sup>36</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 215-216.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih al-Islam...*, hlm. 546.

lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan.<sup>37</sup>

Sikap tanggung jawab merupakan sikap baik sebagaimana sikap-sikap yang bisa membentuk kepribadian baik seseorang. Mengumpulkan dan mengembangkan rasa tanggung jawab bisa berasal dari dua hal yaitu kebiasaan atau latihan sejak usia dini. Ada pepatah yang mengatakan "Catch them young" atau bidik mereka saat masih muda. Jadi, menusia-manusia muda harus diajari dan dikondisikan untuk bekerja keras dan berani memikul tanggung jawab sejak usia dini bahkan saat masih memulai usia remaja. Begitu kebiasaan bertanggung jawab sudah terbentuk, seseorang tidak akan pernah meninggalkan apa yang sudah menjadi kewajibannya.<sup>38</sup>

### b. Prinsip-prinsip Tanggung Jawab

Menurut Thomas Lickona, yang dikutip oleh Helmawati dalam bukunya yang berjudul pendidikan karakter sehari-hari menuliskan lima prinsip bertanggung jawab yang harus diajarkan kepada peserta didik.

-

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19.

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> James Julian M & John Alferd, *Belajar Kepribadian, The Accelerated Learning for Personality*, (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2008), hlm. 148-151.

Adapun lima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Meberikan pemahaman bahwa setiap perbuatan ada pertangung jawabannya. Ketika anak berbuat baik, ia akan mendapat ganjaran, ketika ia berbuat buruk, maka ia harus siap bertanggung jawab atas perbuatannya tersebut dan tidak melimpahkan kesalahan kepada orang lain.
- 2) Memberikan pemahaman bahwa setiap orang harus belajar dengan sungguh-sungguh untuk dirinya. Oleh karena itu, hendaknya membiasakan anak menulis hal-hal yang penting dalam buku bukan hanya cukup mem-fotocopy.
- 3) Memberikan pemahaman bahwa setiap orang ingin diperlakukan dengan baik dan hormat. Setiap hak membawa tanggung jawab. Jika kita ingin diperlakukan dengan baik dan hormat oleh orang lain, maka kita juga harus memperlakukan orang lain dengan baik dan hormat.
- 4) Memberikan pemahaman bahwa setiap perserta didik wajib memberikan konstribusi yang baik. Konstribusi ini tentu dapat dikategorikan dalam bentuk materi maupun materiil.
- 5) Memberikan pemahaman bahwa setiap individu sebagai anggota sekolah wajib memiliki

kepedulian terhadap lingkungan dengan menjaganya agar tetap bersih dan nyaman.<sup>39</sup>

### c. Macam-macam Tanggung jawab

Adapun macam-macam tanggung jawab siswa disekolah beserta rincian indikatornya adalah sebagai berikut:

### 1) Menaati tata tertib / peraturan sekolah

Tata tertib merupakan aturan yang harus ditaati bersama. Dampak dari penetapan aturan ini adalah agar peserta didik belajar untuk disiplin. Aturan yang ditetapkan membawa seluruh individu pada suatu komitmen dan konskuensi yang tinggi.

Melalui tata tertib sebenarnya pihak otoritas sekolah sedang menanamkan suatu bentuk karakter disiplin kepada anak atau peserta didik. Karakter disiplin yng utama adalah dengan menegakkan aturan pada diri sendiri. Disiplin membuat orang mengikuti tata tertib atau aturan / jadwal. Disiplin membuat orang memiliki target

\_

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017), hlm, 110-111.

dan merancang program untuk dapat memenuhi jadwal dan kegiatan yang ada didalamnya.

Tidak semua orang mampu menjaga kekonsistenan dalam menegakkan aturan. Akan tetapi, bagi orang-orang yang mau berusaha dengan sungguh-sungguh mentaati aturan disertai komitemen tinggi akan membuahkan hasil. Dengan demikian, nyatalah bahwa orang yang menegakkan aturan atau tata tertib akan mencapai keberhasilan dalam setiap kegiatan dalam kehidupannya. 40

### 2) Biasakan Giat Belajar / Menuntut Ilmu

Peserta didik akan memilki pengetahuan dan wawasan dengan belajar. dengan belajar mereka juga akan mampu menentukan mana yang baik dan mana yang buruk dalam hidupnya. Belajar membantu seseorang menjadi individu yang lebih baik. Guru sebagai pendidik harus menanamkan karakter giat belajar disekolah. giat belajar dapat direalisasikan dalam kelas atau diluar kelas. Belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan merupakan modal dalam menghadapi persoalan hidup. Yakinlah bahwa belajar dengan giat dan pantang menyerah

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari...*, hlm, 104-107.

disertai do'a merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam hidup.

Karena menuntut ilmu itu penting bahkan wajib seperti yang telah diuraikan di atas, hal-hal yang hendaknya dibiasakan saat menuntut ilmu di antaranya sebagai berikut:

- Bersemangatlah bangun pagi tanpa harus dipaksa untuk menuntut ilmu, sebab banyak manfaatnya.
- Persiapkan malam sebelumnya peralatan dan bku yangharus dibawa sehingga tidak tertinggal.
- Kerjakan tugas-tugas dengan baik sebelum waktu pengumpulan dilakukan.
- d) Biasakan mengerjakan tugas sendiri, jangan mencontek hasil kerjaaan orang lain.
- e) Bacalah buku sebanyak-banyaknya, sebab dari banyak membaca akan memperoleh banyak pengetahuan yang berharga.
- f) Fokus belajar da singkirkan hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.
- g) Selalu sabar, teguh dalam pendirian, dan pantang menyerah untuk selalu menuntut

ilmu walaupun banyak halangan dan rintangan. <sup>41</sup>

# 3) Konsentrasi saat belajar

Belajar memerlukan konsentrasi, kecil kemungkinan berhasil dalam belahar apabila banyak hal mengganggu konsentrasi peserta didik. Pengganggu konsentrasi konsentrasi dapat berasal dari salam diri ataupun dari luar diri anak tersebut. Oleh karena itu, guru di kelas pada saat belajar hasus membantu anak agar fokus dalam belajar.

Beberapa kondisi yang dapat disetting agar dapat belajar dengan konsentrasi di antaranya adalah sebagai berikut:

- Niatkan belajar karena Allah dan berharap mendapat kebaikan dunia dan akhirat.
- Bersihkan hati dan pikiran dari berbafai persoalan.
- c) Tumbuhkan kesungguhan dalam belajar.
- d) Teunculkan semangat motivasi dari diri saat belajar.
- e) Duduklah dengan guru atau jangan duduk terlalu jauh dari guru.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari...*, hlm. 112-114.

- f) Perhatikan dengan seksama apa-apa yang disampaikan atau diarahlan oleh guru.
- g) Singkirkan arau jauhkan dulu hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi atau bahkan membuyarkan konsentrasi, seperti handphone dan lain sebagainya. 42

# 4) Menjaga kebersihan dan kerapian.

Menjaga kebersihan merupakan hal yang penting. Banyak orang tua bahkan guru yang sudah kurang perhatian terhadap karakter anak untuk menjaga kebersihan dan kerapian. Kebersihan dan kerapian sekolah yang harus dijaga adalah sebagai berikut:

- Menjaga kebersihan dan kerapihan seragam sekolah.
- b) Menjaga kebersihan dan kerapihan buku tulis dan buku atau peralatan sekolah.
- Menjaga kebersihan dan kerapihan meja dan kursi.
- d) Menjaga kebersihan dan kerapihan kelas.
- e) Menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan sekolah.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari...*, hlm. 108-109.

f) Menjaga kebersihan dan kerapihan toilet sekolah <sup>43</sup>

# d. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Şalat Duha dan zuhur Berjamaah terhadap Sikap Tanggung jawab siswa

Lingkungan pendidikan dapat menerapkan proses pembiasaan melalui penerapan aturan-aturan tertentu.<sup>44</sup> misalnya penerapan kewajiban salat agar anak terbiasa bertanggung jawab terhadap yang ditetepakan oleh agama Islam.

Dari sudut pandang religius şalat merupakan sesuatu hubungan langsung antara hamba dengan *khaliq*-nya yang di dalamnya terkandung kenikmatan munajat, pernyataan ubudiyah, penyerahan segala urusan kepada Allah, keamanan dan ketentraman saat perolehan keuntungan.

Sedangkan secara individual şalat merupakan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebagai penguat jiwa dan keinginan, semata-mata mengagungkan Allah SWT bukan berlomba-lomba memperurutkan hawa nafsu mencapai kemegahan dan mengumpulkan harta. Dilain hal şalat dapat menjadi alat pengontrol mencegah seseorang dari perbuatan

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari...*, hlm, 116-118.

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Mohammad Nasiruddin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2010), hlm. 40.

kejahatan dan kesalahan guna memperoleh kemenangan. Şalat mengajarkan seseorang untuk berdisiplin dan menaati berbagai peraturan dan etika dalam kehidupan dunia.<sup>45</sup>

Kepribadian seseorang senantiasa perlu dibentuk sepanjang hayatnya, dan pembentukannya bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Şalat merupakan kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan atau kegiatan amalan tahunan (ṣalat Idul Fitri dan Idul Adha) dapat sebagai sarana pembentukan kepribadian, yaitu manusia yang bercirikan disiplin, tepat waktu, bekerja keras, mencintai kebersihan, senantiasa berkata baik dan bertanggung jawab. 46

Pelaksanaa şalat Duḥa dan zuhur berjamaah merupakan latihan bagi pembinaan disiplin pribadi. Ketaatan melaksanakan şalat pada waktunya menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu yang telah ditentukan. Begitu waktu şalat tiba, orang yang taat beribadah akan segera tergugah hatinya untuk mengerjakan kewajiban şalat itu. 47

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Ade Yusuf Mujaddid, *Fiqh Ibadah, Inovasi...*, hlm. 83-84.

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat...*, hlm. 91.

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Zakiah Darajat, *Shalat Menjadikan...*, hlm. 37.

Selain itu dengan pembiasaan pelaksanaan salat Duha dan zuhur berjamaah secara rutin di sekolah akan memberikan pengaruh yang besar terhadap mental dan jiwa siswa. Serta akan menanamkan sikap tanggung jawab dalam diri setiap peserta didik sehingga akan terbiasa untuk melaksanakannya sebagai perwujudan dari keimanan menjadi seorang muslim.

Oleh karena itu, MTs NU Nurul Huda Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mewajibkan peserta didiknya untuk melaksanakan kegiatan Ṣalat Ḍuḥa dan zuhur secara berjamaah yang dilakukan setiap hari dalam upaya untuk mengembangkan sikap tanggung jawab siswa kelas VII terhadap perintah ajaran agama Islam, selain itu untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan sekolah tersebut.

# B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang peneliti lakukan, ada beberapa karya yang relevan yang dapat peneliti gunakan sebagai acuan dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

 Studi yang dilakukan oleh Sri Multuani (123111148) dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Şalat Duḥa dan zuhur Berjamaah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016". Sri Mulantani berkesimpulan bahwa, a) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Salat Duha terhadap motivasi belajar siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016 sebesar 9,82%. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 4,1387 > F_{tabel} = 3,26$ untuk taraf signifikan 5%. b) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Şalat żuhur berjamaah terhadap motivasi belajar siswa pada siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016 sebesar 34,503%. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 20,0173 > F_{tabel} =$ 3,26 untuk taraf signifikan 5% . c) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Şalat Duḥa (X1) dan Şalat Duhur berjamaah (X2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) sebesar 34,52%. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 9.75 > F_{tabel} = 3.26$  untuk taraf signifikan 5%.<sup>48</sup>

2. Studi yang dilakukan oleh M. Haris Burhanudinsyah (093111066) dengan judul "pengaruh pelaksanaan salat Duḥa terhadap akhlak siswa kepada guru di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Jepara". M. Haris Burhanudinsyah berkesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan salat Duḥa terhadap akhlak siswa kepada

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Sri Multuani (123111148) , "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha dan Dhuhur Berjamaah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016", (Skripsi: Program S1 UIN Walisongo 2009), hlm. 112.

guru SMP Islam Asy-Syafi'iyah Jepara. hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung}=15,821>F_{tabel}(0,01~;~1,38)=7,35$  untuk taraf signifikan 5%. Sehingga semakin tinggi nilai pelaksanaan şalat Dhuha maka semakin tinggi pula nilai akhlak siswa kepada guru. Sedangkan besarnya pengaruh antara pelaksanaan Şalat Duḥa terhadap Akhlak siswa kepada Guru sebesar 29,4%, hal ini diperoleh dari sumbangan proporsi X terhadap Y yaitu 0,294 x 100% = 29,4. Hal ini berarti jika pelaksanaan şalat Dhuha siswa tinggi maka akhlak siswa kepada guru juga meningkat. 49

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rima Riana (113111140) Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul "Korelasi Antara Intensitas Pelaksanaan Şalat Duḥa Dengan Akhlak Siswa Kepada Guru Di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang Tahun 2015". Rima Riana berkesimpulan bahwa intensitas pelaksanaan şalat Duḥa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kepada guru di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan Dengan hasil persamaan regresi Îy = 38,62 + 0,46X, yang berarti variabel akhlak siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,46 untuk setiap peningkatan pada variabel intensitas pelaksanaan şalat

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> M. Haris Burhanuddiansyah (093111066), "pengaruh pelaksanaan shalat Dhuha terhadap akhlak siswa kepada guru di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Jepara Tahun 2009", (*Skripsi*: Program S1 UIN Walisongo 2009), hlm. 70.

Dhuha (X). Dengan hasil koefisien determinannya sebesar 0,193 yang menggambarkan bahwa dalam penelitian ini intensitas pelaksanaan şalat Dhuha mempunyai sumbangan sebesar 19,3% terhadap akhlak siswa kepada guru.

Hasil varian regresi  $F_{reg} = 16,23 > F_{tabel} = 3,98$  yang berarti signifikan,  $F_{reg} = 16,23 > F_{tabel} = 7,01$  yang berarti signifikan. Karena koefisien korelasinya bertanda positif, hal ini berarti semakin tingi nilai pelaksanaan şalat Dhuha maka semakin tinggi pula nilai akhlak siswa kepada guru.  $^{50}$ 

Dari beberapa skripsi yang peneliti gunakan sebagai bahan acuan dan telaah pustaka di atas, ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang peneliti teliti. Persamaannya vaitu sama-sama membahas tentang salat Duha dan żuhur . Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi oleh pelaksanaan salat Duha dan żuhur yaitu sikap tanggung jawab siswa. Dalam hal ini peneliti meneliti persepsi siswa tentang kewajiban salat Duha dan żuhur berjamaah siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang sedangkan objek yang dipengaruhi adalah Sikap tanggung jawab siswa.

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Rima Riana (113111140) yang berjudul "Korelasi Antara Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dengan Akhlak Siswa Kepada Guru Di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang Tahun 2015". (Skripsi: program S1 UIN Walisongo 2015), hlm. 70-71.

#### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. <sup>51</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat Duha berjamaah dengan sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang.
- Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah dengan sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang.
- Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat Duḥa dan zuhur berjamaah

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 63.

dengan sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah filed research atau penelitian lapangan yang digunakan untuk mendapatkan data dan persoalanpersoalan yang konkrit dan secara langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berkandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi sederhana dan ganda.

# B. Tempat dan Waktu Penelitian

# 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di jalan Ky. Gilang, Mangkang, Semarang, Jawa Tengah.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 8.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret – 28 Mei 2019. Akan tetapi penelitian ini tidak dilakukan secara terus-menerus hanya pada hari-hari tertentu saja.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

# 1. Populasi Penelitian

Menurut Bailey, dikutip oleh Bambang Prasetyo dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif teori dan aplikasi, Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sementara itu sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendangan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.<sup>2</sup> Definisi lain mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedang sampel yaitu bagain dari jumlah dan karakteristikyang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 119.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 80-81.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs NU Nurul Huda tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 237 siswa.

# 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>4</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup> Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael yaitu:<sup>6</sup>

$$s = \frac{\lambda^2. N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2. P. Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 82.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 87.

 $\tilde{\lambda}=$  Nilai Chi kuadrat untuk kebebasan relative level konfiden yang diinginkan  $\tilde{\lambda}^2=3,841$  tingkat kepercayaan 0,95.

N= Jumlah populasi

P= Peluang benar (0,5)

Q= Peluang salah (0,5)

d = Derajat ketetapan yang direflesikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sample P, d umumnya diambil 0,05.

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung sampel sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^{2}. N.P.Q}{d^{2}(N-1) + \lambda^{2}.P.Q}$$

$$= \frac{3,841 \times 204 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^{2} \times (203) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= \frac{195,891}{0,5075 + 0,96025}$$

$$= \frac{195,891}{1,46775}$$

$$= 133,46 \text{ dibulatkan menjadi } 133 \text{ subjek.}$$

Dari data yang telah didapat diatas, diambil dari populasi yang berjumlah 204 siswa dengan taraf kesalahan 5% sampelnya adalah 133,46 siswa, dibulatkan menjadi 133 siswa.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Kidder, dikutip oleh sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>7</sup>

#### 1. Variabel Bebas ((independent variabel)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam peneltian ini adalah persepsi siswa tentang kewajiban salat Duḥa sebagai variabel  $X_1$  dan salat zuhur berjamaah sebagai variabel  $X_2$ 

- a. Variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat Duha berjamaah  $(X_1)$ , dengan indikator:
  - Tanggapan siswa mengenai kewajiban şalat Duha berjamaah
  - 2) Sikap siswa terhadap kewajiban salat Duha berjamaah
  - 3) Pendapat mengenai kewajiban salat Duha berjamaah
  - 4) Penilaian tentang kewajiban salat Duḥa berjamaah
- b. Persepsi siswa tentang kewajiban şalat zuhur berjamaah  $(X_2)$ , dengan indikator:
  - Tanggapan siswa mengenai kewajiban şalat żuhur berjamaah
  - Sikap siswa terhadap kewajiban şalat zuhur berjamaah

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 38.

- Pendapat mengenai kewajiban şalat żuhur berjamaah
- 4) Penilaian tentang kewajiban salat zuhur berjamaah

# 2. Variabel tertikat (Dependent variable)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini variabel Y nya adalah sikap tanggung jawab siswa (Y), dengan indikator:

- 1) Mentaati tata tertib atau peraturan sekolah
- 2) Giat belajar atau menuntut ilmu
- 3) Konsentrasi saat belajar
- 4) Menjaga kebersihan dan kerapian

# E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat di pertanggung jawabkan dalam menyusun skripsi ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

# 1. Metode Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan angket dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan pada indikator-indikator

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 142.

 $<sup>^8</sup>$  Sugiyono,  $Metode\ Penelitian...,\ hlm.\ 39.$ 

penjabaran dari variabel tersebut untuk memperoleh data tentang persepsi peserta didik mengenai kewajiban şalat Duḥa, persepsi siswa tentang şalat zuhur berjamaah, dan sikap tanggung jawab siswa.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Dari variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dimana skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. 10

#### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan penelitian selama di MTs NU Nurul Huda Semarang dan segala informasi yang berkaitan dengan sekolah di MTs NU Nurul Huda Semarang sebagai tempat obyek penelitian yang menunjang penelitian ini.

-

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 93.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 111.

#### 3. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, metode wawancara (tidak struktur) digunakan sebagai pendamping atau penguat data yang diperoleh dari angket.

#### 4. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dari buku sugiyono yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. 13 metode ini digunakan untuk mengetahui kewajiban salat Duḥa dan zuhur berjamaah yang dilakukan siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang.

#### F. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Penskoran

Mohammad Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 36.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 145.

Pada proses pendahuluan, yang peneliti lakukan adalah menyusun data yang telah terkumpul. Dari hasil penelitian tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel. dilakukan berdasarkan Penskoran pilihan option instrumen penelitian pada kuisioner pelaksanaan shalat Dhuha, shalat Dhuhur berjamaah, dan sikap tanggung jawab siswa. Adapun pengukurannya mengguankan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala vang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skla likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. 14

Dalam penelitian ini pengukuran skala *likert* terdiri dari empat alternatif jawaban, untuk pertanyaan positif yaitu:

- 1) Jawaban "A" (SL) dengan skor 4
- 2) Jawaban "B" (SR) dengan skor 3
- 3) Jawaban "C" (KD) dengan skor 2
- 4) Jawaban "D" (TP) dengan skor 1

Sedangkan untuk jawaban negatif alternatif dalam penskoran yaitu:

-

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 93.

- 1) Jawaban "A" (TP) dengan skor 4
- 2) Jawaban "B" (KD) dengan skor 3
- 3) Jawaban "C" (SR) dengan skor 2
- 4) Jawaban "D" (SL) dengan skor 1<sup>15</sup>

### b. Analisis Validitas Angket

Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan unutk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>16</sup>

Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari persepsi siswa tentang kewajiban salat Duha berjamaah  $(X_1)$ , persepsi siswa tentang kewajiban salat Duhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap variabel dependen yaitu sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) MTs NU Nurul Huda Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Adapaun rumus yang digunakan untuk uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N} \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 92.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 121.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 228.

### Keterangan:

 $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Sampel

 $\Sigma^{XY}$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

 $\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

 $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada r tabel  $product\ moment$  dengan taraf signifikan = 5% dk = n = 2. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  ini berarti kedua variabel dinyatakan valid.

### c. Analisis Reliabilitas Angket

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian instrumen. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, teknik uji realibilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

$$r \atop 11 = \left[\frac{K}{K-1}\right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma^2 t}\right]$$

# Keterangan:

 $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Sugiyono, Statistika untuk..., hlm. 348.

K = Banyaknya butir soal

 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

 $\sigma_t^2$  = Varians total

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai hitung r dan nilai  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikan 5%. Suatu instrumen dapat dikatakan variabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

# d. Uii Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut dapat mewakli populasi. Semua data yang digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas.<sup>19</sup>

# e. Uji Linearitas Data

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linear, serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian ini peru dilakukan korelasi product momen fan turunannya mengasumsikan hubungan antar variabel dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansi

-

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Sugiyono, Statistika untuk..., hlm. 348.hlm.75.

- > 0,05, begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi
- < 0,05 maka menunjukan bahwa hubungan antar variabel tersebut tidak linier. <sup>20</sup>
- f. Menentukan Kualifikasi dan Internal Nilai dengan cara:
  - 1) Menentukan Renteng / Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range / Renteng

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

2) Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

Keterangan:

K = Banyak kelas interval

N = Jumlah Responden

3) Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{I}$$

keterangan:

R = Range / Renteng

I = Panjang kelas interval

4) Menentukan Mean dan Standar Deviasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori Aplikatif, Prosedur Analisis Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 67.

$$\bar{X} = \frac{\sum f \times}{N}$$

Sedangkan Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F.X'^2}{N-1}}$$

 Menentukan kualitas variabel kualitas variabel dapat ditentukjan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:<sup>21</sup>

# 2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis uji hipotesis ini, peneliti melakukan perhitungan lebih lanjut mengenai distribusi frekuensi yang ada pada analisis terdahulu. Karena penelitian in terdiri dari satu kriteria yaitu sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) serta terdiri dari dua kriteria yaitu persepsi siswa tentang kewajiban ṣalat Duḥa berjamaah (X<sub>1</sub>) dan persepsi siswa tentang kewajiban ṣalat zuhur berjamaah (X<sub>2</sub>). Maka analisisnya menggunakan *analisis regresi berganda dua prediktor*. Dan untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang kewajiban ṣalat Duḥa berjamaah (X<sub>1</sub>) terhadap Sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) serta pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban ṣalat zuhur berjamaah (X<sub>2</sub>)

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Anas Soedjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 175.

terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y). Analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana.

### a. Uji Hipotesis I

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Mencari korelasi antara variabel (X<sub>1</sub>) dengan variabel
 (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *product* moment dari *Pearson*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>22</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum (X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

Dengan ketentuan r tidak boleh lebih dari harga (-1  $\leq$  r  $\leq$  + 1). Apabila nilai r = -1 artinya pengauhnya negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada pengaruh, dan r =1 berarti pengaruhnya sangat kuat. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

65

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Sugiyono, Statistika untuk..., hlm. 228.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinas

r = nilai koefisien korlasi

2) Uji Signifikansi korelasi melalui uji t antara variabel  $X_1$  dan Y, dengan menggunakan rumus:<sup>23</sup>

$$t_h = \frac{\sqrt[r]{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

th = t hitung

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

I = panjang kelas interval

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera dalam tabel berikut:

3) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut:

$$\begin{split} \hat{Y} &= a + bX_1 \\ b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{n \sum X_1 Z - (\sum X_1)^2} \\ \alpha &= \hat{Y} - bX_1 \end{split}$$

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Sugiyono, Statistika untuk..., hlm. 230.

# Keterangan:

 $\hat{Y}$  = (baca: Y topi), subjek dalam variabel terikat (dependen) yang diprediksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

 $\alpha$  = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koifisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabelindependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

### 4) Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi  $(JK_{reg})$  menggunakan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum X_1 Y)^2}{\sum X_{1^2}}$$

b) Mencari derajat kebebasab regresi  $(dk_{reg})$  = jumlah varian independen (k) = 1 menggunakan rumus:

$$dk_{reg} = k = 1$$

c) Mencari rerata kuadrat regresi  $(RK_{reg})$  menggunakan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{JB_{reg}}$$

d) Mencari jumlah kuadrat residu  $(JK_{res})$  menggunakan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$$

e) Mencari derajat kebebasan residu  $(db_{res})$  menggunakan rumus:

$$db_{res} = N-k-1$$

f) Mencari rerata kuadrat residu ( $RK_{res}$ ) menggunakan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

g) Mencari  $F_{hitung}/F_{reg}$  menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Langkah-langkah diatas dapat disederhanakan dalam ringkasan rumus-rumus Analisis Regresi dengan satu prediktor skor deviasi<sup>24</sup> sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Sutrisno Hadi, Analisis Regresi..., hlm. 16.

Sumber Varian	Db	JK	RK	$\mathit{F}_{reg}$
Regresi	1	$\frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$	$\frac{JK_{reg}}{Jb_{reg}}$	$RK_{reg}$
Residu	N-2	$\sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	RK <sub>res</sub>
Total	N-1	$\sum Y^2$	-	

# b. Uji Hipotesis II

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

 Mencari korelasi antara prediktor (X<sub>1</sub>) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>25</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum (X^2)(\sum Y^2)}}$$

# Keterangan:

 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

Dengan ketentuan r tidak boleh lebih dari harga (-  $1 \le r \le +1$ ). Apabila nilai r=-1 artinya pengauhnya

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Sugiyono, Statistika untuk..., hlm. 228.

negatif sempurna, r=0 artinya tidak ada pengaruh, dan r=1 berarti pengaruhnya sangat kuat. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinas

r = nilai koefisien korlasi

2) Uji Signifikansi korelasi melalui uji t<br/> antara variabel  ${\rm X_1}$  dan Y, dengan menggunakan rumus:<br/>  $^{26}$ 

$$t_h = \frac{\sqrt[r]{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

th = t hitung

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

I = panjang kelas interval

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera dalam tabel berikut:

70

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Sugiyono, Statistika untuk..., hlm. 230.

 Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{n \sum X_2 2 - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \hat{Y} - bX_1$$

Keterangan:

 $\hat{Y}$  = (baca: Y topi), subjek dalam variabel terikat (dependen) yang diprediksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

 $\alpha = \text{Harga Y ketika harga X} = 0 \text{ (harga konstan)}$ 

 b = Angka arah atau koifisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabelindependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

4) Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi  $(JK_{reg})$  menggunakan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum X_1 Y)^2}{\sum X_{1^2}}$$

b) Mencari derajat kebebasab regresi ( $dk_{reg}$ ) = jumlah varian independen (k) = 1 menggunakan rumus:

$$dk_{reg} = k = 1$$

c) Mencari rerata kuadrat regresi ( $RK_{reg}$ ) menggunakan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{JB_{reg}}$$

d) Mencari jumlah kuadrat residu  $(JK_{res})$  menggunakan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \frac{\left(\sum XY\right)^2}{\sum X^2}$$

e) Mencari derajat kebebasan residu  $(db_{res})$  menggunakan rumus:

$$db_{res} = N-k-1$$

f) Mencari rerata kuadrat residu ( $RK_{res}$ ) menggunakan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

g) Mencari  $F_{hitung}/F_{reg}$  menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Langkah-langkah diatas dapat disederhanakan dalam ringkasan rumus-rumus Analisis Regresi dengan satu prediktor skor deviasi<sup>27</sup> sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Sutrisno Hadi, Analisis Regresi..., hlm. 16.

Sumber Varian	Db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi	1	$\frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$	$\frac{JK_{reg}}{Jb_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{}$
Residu	N-2	$\sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	$RK_{res}$
Total	N-1	$\sum Y^2$	-	

- c. Uji Hipotesis III dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - Mencari persamaan regresi untuk dua prediktor dengan rumus sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$\hat{\mathbf{Y}} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Untuk menghitung harga-harga a,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{\left(\sum X_{2^2}\right) \left(\sum X_1 Y\right) - \left(\sum X_1 X_2\right) \left(\sum X_2 Y\right)}{\left(\sum X_1 2\right) \left(\sum X_{2^2}\right) - \left(\sum X_1 X_2\right)^2}$$

$$b_2 = \frac{\left(\sum x_{1^2}\right) \; \sum x_{2^Y}\right) - \left(\sum X_{1}X_{2}\right) \; \left(\sum X_{1^Y}\right)}{\left(\sum X_{1^2}\right) \; \left(\sum X_{2^2}\right) - \left(\sum X_{1}X_{2}\right)^2}$$

$$a=\hat{Y}$$
 -  $b_1X_1$  -  $b_2X_2$ 

(2) Mencari korelasi antara prediktor (X<sub>1·2</sub>) dengan kriterium(Y) dengan rumus sebagai berikut:

<sup>28</sup> Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan, Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm. 47-48.

$$R_{1,2} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

# Keterangan:

 $R_{1,2}$  = koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$ 

 $\alpha_1$  = koefisien prediktor  $X_1$ 

 $\alpha_2$  = koefisien prediktor  $X_2$ 

 $\sum x_1 y = \text{jumlah produk antara } X_1 \text{ dan } Y$ 

 $\sum x_2 y =$  Jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(3) Mencari signifikansi korelasi melalui uji t

$$t_h = \frac{\sqrt[r]{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(4) Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

Sumber	Db	JK	RK	$F_{re,g}$
Varian	D0	JK	KK	reg
Regresi	M	$R^2 (\sum Y^2)$	$R^2 \frac{\sum Y^2}{m}$	
Residu	N- m-1	$(1-R^2)(\sum Y^2)$	$(1-R^2)(\sum Y^2)$ $N-m-1$	
Total	N – 1	$\sum Y^2$		

#### 3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh  $F_{reg}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- 1. Jika  $F_{reg} \ge F_{tabel}$  yang ada pada taraf signifikan 5% maka harga  $F_{reg}$  yang diperoleh berarti signifikan, atau hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh positif persepsi siswa tentang kewajiban salat Duḥa dan zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa.
- 2. Jika  $F_{reg} \ge F_{tabel}$  yang ada pada taraf signifikan 5% maka harga  $F_{reg}$  yang diperoleh berarti tidak signifikan, atau hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif persepsi siswa tentang kewajiban salat Duha dan zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa.
- 3. Jika  $F_{reg} \ge F_{tabel}$  yang ada pada taraf signifikan 5% maka harga  $F_{reg}$  yang diperoleh berarti tidak signifikan, atau hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif persepsi siswa tentang kewajiban şalat Duḥa dan zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa.

#### **BAB IV**

#### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskrpsi Data

#### 1. Gambaran Umum MTs NU Nurul Huda Semarang

a. Sejarah Berdirinya MTs NU Nurul Huda Semarang

Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Mangkang Semarang adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1968 oleh pengurus MWC NU Tugu dan ranting NU Mangkang kulon yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan serta perkembangan pendidikan putra-putri Islam Indonesia. Pada perkembangan selanjutnya pengelolaan penyelenggaraan lembaga dilakukan oleh pengurus ranting NU Mangkang Kulon. MTs NU Nurul Huda Mangkang kulon Tugu kota Semarang senantiasa membangun sebuah paradigma budaya toleransi serta budaya perdamaian dengan tetap mengedepankan dan menjunjung tinggi ajaran Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah.

MTs NU Nurul Huda Semarang merupakan salah satu fenomena tersendiri, sebagai lembaga pendidikan yang lahir atas prakarsa dan inisiatif masyarakat yang merupakan potensi strategis yang berada dalam masyarakat. Lembaga ini mampu berdiri diatas kaki sendiri dan mampu menjaga serta melangsungkan

eksistensinya dalam dunia pendidikan yang sekarang ini banyak menghadapi kendala baik kemandirian di bidang finansial, manajemen7 maupun di bidang kebijakan.

# b. Profil MTs NU Nurul Huda Semarang

MTs NU Nurul Huda Semarang berlokasi di Jl. Irigasi Utara Mangkangkulon Rt 04/ Rw 04 Kecamatan Semarang Tugu Kota Semarang. Adapun Visi dan Misi MTs NU Nurul Huda Semarang adalah:

#### 1) VISI

"Terwujudnya Generasi Islam Yang Cerdas, Terampil, Bertakwa Dan Berakhlakul Karimah"

#### 2) MISI

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan intra dan ekstra kulikuler
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian keimanan dan ketakwaan kepada Allah melalui amal sholeh dan kegiatan keagamaan
- Mengembangkan pembelajaran sains melalui eksperimen-eksperimen di alam terbuka
- d) Mengembangkan keterampilan berbahasa melalui komunikasi aktif dalam pembelajaran pelajaran bahasa

- e) Mengembangkan sarana pendidikan berbasis multimedia.
- Menciptakan kondisi yang mengarah pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam kegiatan keagamaan
- g) Mengembangkan sarana pendidikan yang represntatif yang berbasis multimedia
- Mengembangkan potensi, intelektual, bakat dan minat para siswa melalui kegiatan ekstrakulikuler
- Mengembangkan budaya toleransi, perdamaian, kritis dan demokratis
- j) Menciptakan kondisi yang mengarah pada pembiasaan dalam pembentukan peserta didik berakhlakul kariah dan berkarakter Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- c. Data Guru MTs NU Nurul Huda SemarangBerikut adalah daftar nama guru beserta jabatannya di MTs NU Nurul Huda Semarang

Tabel 4.1.1
Guru dan Jabatan

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H.Samsudin, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Rif'an, S.Ag	Wakil Kepala Madrasah
3	Hj Roisyatun, S.Pd	Wakamad Kurikulum
4	Maskon, S.PdI	Wakamad Kesiswaan

5	Dzikron Masyhadi, S.H.I	Wakamad Humas
6	Nasrullah, S.Pd.I.	Wakamad Sarana
		Prasarana
7	Faridatun Nasekhah, S.Ag	Kepala Tata Usaha
8	Muchoyir, S.Ag.	Bendahara
9	M. Arif Fahrudin	TU Administrasi 1
10	Mudjito Sanusi	TU Administrasi 2
11	Siti Romdhonah, S.Pd	Wali Kelas VII A
12	Agus Nahtadi	Wali Kelas VII B
13	Helmi Hidayat, A.H	Wali Kelas VII C
14	Minatul Izzah, S.Hum	Wali Kelas VII D
15	Danik Lailatul Ch, S.Pd	Wali Kelas VII E
16	Ummi Hani' Iddah, S.Ag.	Wali Kelas VII F
17	Nasikhah Khumda,M.Pd	Wali Kelas VIII A
18	H. Sugeng, S.E	Wali Kelas VIII B
19	Agus Susanto, S.Ag.	Wali Kelas VIII C
20	Afif Aunun Najib, S. Kom.	Wali Kelas VIII D
21	Ali Murthado. S.H.I	Wali Kelas VIII E
22	Miladiah Mufti Nur Habibah, S.Pd	Wali Kelas VIII F
23	Abdul Mukti,S.Ag.	Wali Kelas IX A
24	Drs. H. Syahir.	Wali Kelas IX B
25	Akhirin Bachir	Wali Kelas IX C
26	Djasri Musthofa	Wali Kelas IX D
27	Suryati, A.Md.	Wali Kelas IX E
28	KH. Mahbub Ghozali	Wali Kelas IX F
29	Drs. H. Ajma'in	Guru
30	Drs. Shobirin, M.S.I	Guru
31	KH. Ali Hasan	Guru
32	Mashadi, S.Ag. SH,M.H	Guru
33	KH. Drs. Choeroni	Guru
34	Moch. Rifa'i, S.Sos.I	BP/BK 1
35	Rizqi Mazro'atul Hidayah, S.Pd	BP/BK 2
36	Minatul Izzah, S.Hum	BP/BK 3
37	Sony Adi Wicaksono	BP/BK 4

#### d. Kondisi Siswa

Untuk mengetahui keadaan peserta didik tersebut dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.1.2

Keadaan Siswa di MTs NU Nurul Huda Semarang

	Ju	ımlah Sisv			
Kelas	2014/2	2015/2	2016/2	2017/2	2018/2
	015	016	017	018	019
7	225	197	242	240	204
8	227	214	195	230	235
9	213	220	210	180	222
JUMLAH	665	631	647	650	661

# e. Kegiatan Ekstra Kurikuler Sekolah

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MTs NU Nurul Huda, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Marching Band
- 2) MTQ
- 3) Komputer
- 4) Volly &
- 5) Tenis Meja
- 6) Rebana Pencak silat
- 7) Pramuka
- 8) BTA
- 9) Paskibra
- 10)PMR

#### B. Deskripsi Data Angket

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang dibutuhkan data terkait dengan penelitian ini. Adapun data-data tersebut diperoleh dari instrumen angket penelitian, wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen angket tersebut disusun dan dibuat butir pernyataan berdasarkan rincian indikator yang terdapat dalam kisi-kisi masing-masing angket.

Sebelum instrumen angket digunakan untuk mengambil data terkait dengan penelitian ini, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas serta untuk mengetahui kualitas suatu angket yang akan digunakan. Uji coba instrumen angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan mengenai persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah dan 20 butir pernyataan mengenai persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah serta 20 butir pernyataan tentang sikap tanggung jawab yang diberikan kepada 30 responden uji coba. Adapun hasil dari uji coba instrumen angket tersebut bisa dilihat di *lampiran 4.1*.

Setelah diketahui kualitas dari angket tersebut kemudian dilakukan pengambilan data menggunakan angket yang sudah diperbaiki kepada 133 responden. Lihat di *lampiran* 2. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data sebagai berikut:

# a. Data Persepsi Siswa tentang Kewajiban Şalat Duha Berjamaah $(X_1)$

Untuk mengetahui data tentang persepsi siswa tentang kewajiban salat Duḥa berjamaah, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebarkan.

 $Tabel\ 4.2.1$  Data Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Şalat Duḥa Berjamaah  $(X_1)$ 

KODE	X1	KODE	X1	KODE	X1	KODE	X1
RODE	281	KODE	231	KODE	281	KODE	281
R-1	64	R-35	49	R-69	58	R-103	57
R-2	59	R-36	60	R-70	55	R-104	55
R-3	57	R-37	64	R-71	44	R-105	49
R-4	64	R-38	43	R-72	64	R-106	56
R-5	58	R-39	63	R-73	60	R-107	51
R-6	58	R-40	50	R-74	62	R-108	52
R-7	57	R-41	46	R-75	59	R-109	54
R-8	64	R-42	60	R-76	53	R-110	60
R-9	45	R-43	63	R-77	57	R-111	60
R-10	64	R-44	49	R-78	54	R-112	63
R-11	60	R-45	56	R-79	60	R-113	52
R-12	54	R-46	47	R-80	63	R-114	50
R-13	60	R-47	62	R-81	55	R-115	59
R-14	58	R-48	62	R-82	60	R-116	52
R-15	54	R-49	56	R-83	63	R-117	49

N	133						
Jumlah	7409						
R-34	50	R-68	62	R-102	54		
R-33	58	R-67	61	R-101	41		
R-32	57	R-66	51	R-100	63		
R-31	54	R-65	47	R-99	58	R-133	62
R-30	50	R-64	50	R-98	55	R-132	64
R-29	63	R-63	54	R-97	61	R-131	42
R-28	45	R-62	41	R-96	48	R-130	63
R-27	48	R-61	45	R-95	44	R-129	52
R-26	64	R-60	48	R-94	62	R-128	52
R-25	54	R-59	49	R-93	56	R-127	61
R-24	54	R-58	64	R-92	53	R-126	57
R-23	51	R-57	61	R-91	59	R-125	59
R-22	57	R-56	59	R-90	57	R-124	50
R-21	64	R-55	64	R-89	55	R-123	61
R-20	57	R-54	60	R-88	45	R-122	62
R-19	48	R-53	52	R-87	56	R-121	59
R-18	56	R-52	55	R-86	56	R-120	50
R-17	63	R-51	62	R-85	51	R-119	50
R-16	56	R-50	62	R-84	62	R-118	41

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel diatas dapat diketahui:

- 1) Skor angket tertinggi 64
- 2) Skor angket terendah 41
- 3) Rentang / range

$$R = H - L$$
$$= 64 - 41$$
$$= 23$$

4) Banyaknya kelas interval (K)

5) Interval Kelas (I)

$$I = \frac{range}{jumlah interval} \text{ atau } I = \frac{R}{I} = \frac{23}{8} = 2,87 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 3

Tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.2

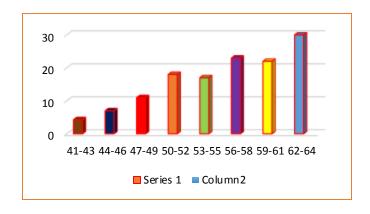
Distribusi Frekuensi Skor Data

Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Şalat Duḥa Berjamaah (X1)

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	41 – 43	5	3,76 %
2	44 – 46	7	5,26 %
3	47 – 49	11	8,27 %
4	50 - 52	18	13,53 %
5	53 – 55	17	12,78 %
6	56 – 58	23	17,29 %
7	59 – 61	22	16,54 %
8	62 – 64	30	22,56 %
	Jumlah	133	100,00%

Berdasarkan hasil perhitungan data persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah ( $X_1$ ) dari skor terendah yaitu 41 ke skor tertinggi yaitu 64 diatas kemudian disajikan juga dalam bentuk grafik histogram, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Persespsi Siswa tentang Şalat Duha Berjamaah (X)



Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui mean dan standar deviasi variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$ 

Tabel 4.2.3

Mean dan Standar Deviasi

Kewajiban Şalat Duḥa Berjamaah (X1)

No	Interval	F	Presentase	X	F.X	x' (X-M)	X'2	F.x'2
1	41 – 43	5	3,76 %	41,5	207,5	-13,71	187,964	939,821

2	44 – 46	7	5,26 %	44,5	311,5	-10,71	114,704	802,929
3	47 – 49	11	8,27 %	47,5	522,5	-7,71	59,444	653,885
4	50 – 52	18	13,53 %	50,5	909	-4,71	22,184	399,314
5	53 – 55	17	12,78 %	53,5	909,5	-1,71	2,924	49,710
6	56 – 58	23	17,29 %	56,5	1299,5	1,29	1,664	38,274
7	59 – 61	22	16,54 %	59,5	1309	4,29	18,404	404,890
8	62 – 64	30	22,56 %	62,5	1875	7,29	53,144	1594,323
		133	100,00%	416	7343,5	-25,68	460,433	4883,145

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\bar{X}_{1} = \frac{\sum f \times}{N}$$

$$= \frac{7343.5}{133}$$

$$= 55.21$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F.X'^2}{N-1}}$$
$$= \sqrt{\frac{4883,145}{132}}$$
$$= \sqrt{36,99}$$

= 6,08 dibulatkan menjadi 6

Setelah diketahui mean dan standar deviasi persepsi siswa tentang kewajiban şalat duḥa  $(X_1)$ , langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel persepsi siswa tentang kewajiban şalat duḥa  $(X_1)$  berdasarkan buku

Anas Sudjiono. Mengubah *Raw Score* (Skor Mentah) ke dalam Nilai Skala Standar 5 atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah:

Mean + 1,5 SD keatas = 
$$55,21+1,5 \times 6 = 64,21 \ge A$$
 (Istimewa)

$$Mean + 0.5 \text{ SD} = 55,21 + 0.5 \text{ x } 6 = 58,21 \leq B \text{ (Baik Sekali)}$$

*Mean* - 0,5 SD = 
$$55,21-0,5 \times 6 = 52,21 \le C$$
 (Baik)

*Mean* - 1,5 SD = 55,21- 1,5 x 
$$6 = 46,21 \le D$$
 (Cukup)

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel persepsi siswa tentang kewajiban şalat duha berjamaah  $(X_1)$  adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.4

Kriteria Kualitas Variabel

Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Şalat Duḥa Berjamaah (X<sub>1</sub>)

Rata-rata	Interval	Kualitas
55,21	64 keatas	Istimewa
	58 – 63	Sangat Baik
	52 – 57	Baik
	46 – 51	Cukup
	46 kebawah	Kurang

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 133 siswa mengenai persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa termasuk dalam kategori "Baik", karena masuk dalam nilai interval 52-57 dengan nilai rata-rata 55,21.

# b. Data Persepsi Siswa tentang Kewajiban Şalat Żuhur Berjamaah ( $X_2$ )

Untuk mengetahui data tentang persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebarkan.

Tabel 4.2.5  $\label{eq:abel-2.5} \mbox{Data Hasil Angket Persepsi Siswa tentang Kewajiban } \mbox{Salat $\dot{\bf Z}$uhur Berjamaah $(X_2)$}$ 

KODE	X1	KODE	X1	KODE	X1	KODE	X1
R-1	68	R-35	51	R-69	54	R-103	55
R-2	56	R-36	58	R-70	51	R-104	55
R-3	57	R-37	62	R-71	57	R-105	54
R-4	65	R-38	53	R-72	58	R-106	59
R-5	55	R-39	68	R-73	66	R-107	47
R-6	52	R-40	54	R-74	68	R-108	55
R-7	55	R-41	49	R-75	56	R-109	63
R-8	66	R-42	53	R-76	62	R-110	66
R-9	51	R-43	66	R-77	54	R-111	54
R-10	68	R-44	55	R-78	49	R-112	66
R-11	59	R-45	55	R-79	68	R-113	52
R-12	57	R-46	49	R-80	64	R-114	61
R-13	63	R-47	62	R-81	58	R-115	51

R-14	62	R-48	62	R-82	59	R-116	61
R-15	51	R-49	61	R-83	68	R-117	46
R-16	58	R-50	59	R-84	68	R-118	50
R-17	57	R-51	62	R-85	51	R-119	58
R-18	63	R-52	58	R-86	48	R-120	55
R-19	56	R-53	54	R-87	56	R-121	66
R-20	65	R-54	68	R-88	51	R-122	60
R-21	60	R-55	65	R-89	59	R-123	59
R-22	61	R-56	63	R-90	59	R-124	55
R-23	54	R-57	61	R-91	52	R-125	58
R-24	52	R-58	63	R-92	58	R-126	52
R-25	64	R-59	56	R-93	55	R-127	63
R-26	66	R-60	49	R-94	63	R-128	58
R-27	64	R-61	58	R-95	54	R-129	48
R-28	66	R-62	52	R-96	53	R-130	68
R-29	59	R-63	62	R-97	64	R-131	53
R-30	50	R-64	56	R-98	59	R-132	63
R-31	60	R-65	59	R-99	58	R-133	68
R-32	57	R-66	54	R-100	67		
R-33	62	R-67	66	R-101	61		
R-34	67	R-68	65	R-102	49		
Jumlah	7770						
N	133						

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah  $(X_2)$  diatas dapat diketahui:

- 1) Skor angket tertinggi 68
- 2) Skor angket terendah 46
- 3) Rentang / range

$$R = H - L$$
$$= 68 - 46$$
$$= 22$$

4) Banyaknya kelas interval (K)

5) Interval Kelas (I)

$$I = \frac{range}{jumlah \ interval} \quad \text{atau} \quad I = \frac{R}{I} = \frac{22}{8} = 2,75 \ \text{dibulatkan}$$
menjadi 3

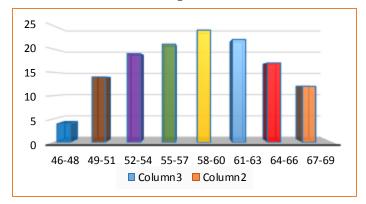
Tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel~4.2.6 Distribusi Frekuensi Skor Data  $Persespsi~Siswa~Tentang~Kewajiban~Ṣalat~\dot{Z}uhur$   $Berjamaah~(X_2)$ 

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	46 – 48	4	3,01%
2	49 – 51	14	10,53%
3	52 – 54	19	14,29%
4	55 – 57	21	15,79%
5	58 - 60	24	18,04%
6	61 – 63	22	16,54%
7	64 – 66	17	12,78%
8	67 – 69	12	9,02%
	Jumlah	133	100,00%

Berdasarkan hasil perhitungan data persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) dari skor terendah yaitu 46 ke skor tertinggi yaitu 69 diatas kemudian disajikan juga dalam bentuk grafik histogram, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Şalat Żuhur Berjamaah (X<sub>2</sub>)



Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui mean dan standar deviasi variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah  $(X_2)$ 

 ${\it Tabel~4.2.7}$   ${\it Mean~dan~Standar~Deviasi}$  Persespsi Siswa Tentang Kewajiban Şalat Żuhur Berjamaah  $(X_2)$ 

No	Interval	F	Presentase	X	F.X	x' (X-M)	X'2	F.x'2
1	46 – 48	4	3,01%	46,5	186	-11,44	130,8736	523,4944
2	49 – 51	14	10,53%	49,5	693	-8,44	71,2336	997,2704
3	52 – 54	19	14,29%	52,5	997,5	-5,44	29,5936	562,2784
4	55 – 57	21	15,79%	55,5	1165,5	-2,44	5,9536	125,0256
5	58 – 60	24	18,04%	58,5	1404	0,56	0,3136	7,5264
6	61 – 63	22	16,54%	61,5	1353	3,56	12,6736	278,8192
7	64 – 66	17	12,78%	64,5	1096,5	6,56	43,0336	731,5712
8	67 – 69	12	9,02%	67,5	810	9,56	91,3936	1096,723
		133	100,00%	687	7705,5	-7,52	385,0688	4322,709

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\bar{X}_{1} = \frac{\sum f \times}{N}$$

$$= \frac{7705,5}{133}$$

$$= 57.94$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F.X'^2}{N-1}}$$
$$= \sqrt{\frac{4322,709}{132}}$$
$$= \sqrt{32,748}$$

= 5,72 dibulatkan menjadi 5,72 dibulatkan menjadi 6

Setelah diketahui *mean* dan standar deviasi variabel persepsi siswa tentang kewajiban şalat zuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel persepsi siswa tentang kewajiban şalat zuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) berdasarkan buku Anas Sudjiono. Mengubah *Raw Score* (Skor Mentah) ke dalam Nilai Skala Standar 5 atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah:

Mean 1,5 SD ke atas =  $57,94 + 1,5 \times 6 = 66,523 \ge A$  (Istimewa)

Mean 
$$+ 0.5 \text{ SD} = 57.94 + 0.5 \text{ x } 6 = 60.801 \le B \text{ (Baik Sekali)}$$

*Mean* 
$$-0.5 \text{ SD} = 57.94 - 0.5 \text{ x } 6 = 55.079 \le \text{C} \text{ (Baik)}$$

*Mean* - 1,5 SD = 
$$57,94 - 1,5 \times 6 = 49,357 \le D$$
 (Cukup)

$$Mean -1,5 SD \text{ kebawah} = \longrightarrow \subseteq E \text{ (Kurang)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah  $(X_2)$  adalah sebagai berikut:

 $\begin{tabular}{ll} $Tabel $4.2.8$ \\ Kriteria Kualitas Variabel \\ Kewajiban Şalat Żuhur Berjamaah $(X_2)$ \\ \end{tabular}$ 

Rata-rata	Interval	Kualitas
57,94	66 keatas	Istimewa
	60-65	Sangat Baik
	54-59	Baik
	48-53	Cukup
	48,94 kebawah	Kurang

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 133 siswa mengenai persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa termasuk dalam kategori "Baik", karena masuk dalam nilai interval 54-59 dengan nilai rata-rata 57,94.

# c. Data tentang Sikap Tanggung Jawab Siswa (Y)

Untuk mengetahui data tentang sikap tanggung jawab siswa, berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebarkan.

Tabel 4.2.9

Data Hasil Angket Sikap Tanggung Jawab Siswa (Y)

KODE	Х3	KODE	Х3	KODE	Х3	KODE	Х3
R-1	54	R-35	43	R-69	47	R-103	55

R-2	47	R-36	53	R-70	52	R-104	46
R-3	46	R-37	49	R-71	42	R-105	47
R-4	56	R-38	45	R-72	54	R-106	43
R-5	55	R-39	44	R-73	50	R-107	44
R-6	47	R-40	42	R-74	55	R-108	47
R-7	52	R-41	45	R-75	47	R-109	41
R-8	49	R-42	55	R-76	46	R-110	51
R-9	46	R-43	49	R-77	50	R-111	50
R-10	55	R-44	42	R-78	52	R-112	52
R-11	52	R-45	48	R-79	44	R-113	49
R-12	52	R-46	50	R-80	49	R-114	47
R-13	48	R-47	55	R-81	48	R-115	55
R-14	51	R-48	55	R-82	52	R-116	46
R-15	52	R-49	48	R-83	52	R-117	44
R-16	52	R-50	54	R-84	45	R-118	44
R-17	51	R-51	54	R-85	47	R-119	51
R-18	48	R-52	50	R-86	47	R-120	50
R-19	48	R-53	54	R-87	53	R-121	48
R-20	47	R-54	52	R-88	50	R-122	50
R-21	54	R-55	55	R-89	47	R-123	49
R-22	42	R-56	49	R-90	43	R-124	46
R-23	45	R-57	54	R-91	47	R-125	47
R-24	48	R-58	52	R-92	53	R-126	51
R-25	48	R-59	51	R-93	51	R-127	55
R-26	55	R-60	45	R-94	50	R-128	50
R-27	40	R-61	40	R-95	48	R-129	47
R-28	51	R-62	39	R-96	40	R-130	53

R-29	53	R-63	40	R-97	55	R-131	44
R-30	38	R-64	46	R-98	47	R-132	55
R-31	45	R-65	38	R-99	45	R-133	56
R-32	41	R-66	42	R-100	55		
R-33	48	R-67	46	R-101	35		
R-34	50	R-68	52	R-102	44		
Jumlah	6457						
N	133						

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket tentang sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) diatas dapat diketahui:

- 1) Skor angket sertinggi 56
- 2) Skor angket terendah 35
- 3) Rentang / range

$$R = H - L$$
$$= 56 - 35$$
$$= 21$$

4) Banyaknya kelas interval (K)

= 8,0087 dibulatkan menjadi 8

# 5) Interval Kelas (I)

$$I = \frac{range}{jumlah interval}$$
 atau  $I = \frac{R}{I} = \frac{21}{8} = 2,6$ 

dibulatkan menjadi 3

Tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

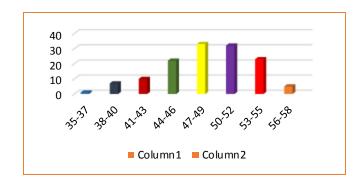
Tabel 4.2.10

Distribusi Frekuensi Skor Data
Sikap Tanggung Jawab (X<sub>3</sub>)

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	35 – 37	1	0,75%
2	38–40	7	5,26%
3	41 – 43	10	7,52%
4	44 – 46	22	16,54%
5	47 – 49	33	24,81%
6	50 –52	32	24,06%
7	53 – 55	23	17,29%
8	56 – 58	5	3,76%
	Jumlah	133	100,00%

Berdasarkan hasil perhitungan data sikap tanggung jawab siswa (Y) dari skor terendah yaitu 35 ke skor tertinggi yaitu 58 diatas kemudian disajikan juga dalam bentuk grafik histogram, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Sikap Tanggung Jawab Siswa



Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui *mean* dan standar deviasi variabel sikap tanggung jawab siswa (Y)

Tabel 4.2.11

Mean dan Standar Deviasi
Sikap Tanggung Jawab (Y)

No	Interval	F	Presentase	X	F.X	x'(X- M)	X'2	F.x' <sup>2</sup>
1	35 – 37	1	0,75%	35,5	35,500	-12,59	158,508	158,508
2	38– 40	7	5,26%	38,5	269,500	-9,59	91,968	643,777
3	41 – 43	10	7,52%	41,5	415,000	-6,59	43,428	434,281
4	44 – 46	22	16,54%	44,5	979,000	-3,59	12,888	283,538
5	47 – 49	33	24,81%	47,5	1567,500	-0,59	0,348	11,487
6	50 -52	32	24,06%	50,5	1616,000	2,41	5,808	185,859
7	53 – 55	23	17,29%	53,5	1230,500	5,41	29,268	673,166
8	56 – 58	5	3,76%	56,5	282,500	8,41	70,728	353,641
		133	100,00%	368	6395,500	-16,72	412,945	2744,26

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\bar{X_1} = \frac{\sum f \times}{N}$$

$$= \frac{6395,500}{133}$$

$$= 48.09$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F. X'^2}{N-1}}$$
$$= \sqrt{\frac{2744,26}{132}}$$
$$= \sqrt{20,7898}$$
$$= 4,56$$

Setelah diketahui *mean* dan standar deviasi variabel sikap tanggung jawab siswa (Y) langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel sikap tanggung jawab siswa berdasarkan buku Anas Sudjiono. Mengubah *Raw Score* (Skor Mentah)ke dalam Nilai Skala Standar 5 atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah

Mean + 1,5 SD keatas = 
$$48,09 + 1,5 \times 5 = 57,09 \ge A$$
 (Istimewa)

$$Mean + 0.5 \text{ SD} = 48.09 + 0.5 \text{ x } 5 = 51.09 \le \text{ B (Baik Sekali)}$$
  
 $Mean - 0.5 \text{ SD} = 48.09 - 0.5 \text{ x } 5 = 45.09 \le \text{ C (Baik)}$   
 $Mean - 1.5 \text{ SD} = 48.09 - 1.5 \text{ x } 5 = 39.09 \le \text{ D (Cukup)}$ 

$$Mean - 1,5 \text{ SD kebawah} = \longrightarrow \leq E \text{ (Kurang)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel sikap tanggung jawab siswa (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.12 Kriteria Kualitas Variabel Sikap Tanggung Jawab (Y)

Rata-rata	Interval	Kualitas
48,09	57 keatas	Istimewa
	51-56	Sangat Baik
	45-50	Baik
	39-44	Cukup
	39,09 kebawah	Kurang

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 133 siswa mengenai persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa termasuk dalam kategori "Baik", karena masuk dalam nilai interval 45-50 dengan nilai rata-rata 48-09.

#### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini langkah-langkah yang dilakukan adalah memasukkan data-data dari hasil yang diperoleh ke dalam tabel kerja analisis regresi dapat dilihat pada lampiran 4.2.

Dari perhitungan data pada lampiran 4.2, diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

 $\begin{array}{rcl}
N & = 133 \\
\sum X_2 Y & = 378210 \\
\sum X_1 & = 6409 \\
\sum X_1 X_2 & = 435525 \\
\sum X_2 & = 7770 \\
\sum X_1^2 & = 417725 \\
\sum Y & = 6457 \\
\sum X_2^2 & = 458310 \\
\sum X_1 Y & = 361978 \\
\sum Y^2 & = 316243
\end{array}$ 

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data persespsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$ , persespsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah  $(X_2)$ , sikap tanggung jawab siswa (Y), untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik kolmogrov-smirnov. Perhitungan uji normalitas ini melalui software spss tipe 16 dan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.3.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Unstandardized				
		Residual				
N		133				
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000				
	Std. Deviation	3.59176094				
Most Extreme Differences	Absolute	.066				
	Positive	.040				
	Negative	066				
Kolmogorov-Smirn	.767					
Asymp. Sig. (2-ta	niled)	.599				

Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15 diatas diketahui bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,599 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersdistribusi normal.

# 3. Uji Linieritas Data

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel  $(X_1)$ , dan  $(X_2)$  akan cenderung diikuti oleh perubahan pada

variabel Y dengan membentuk garis linier. Adapun penghitungan uji linearitas ini dengan menggunakan bantuan program SPSS tipe 16. Sehingga menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.3.2 ANOVA Table Persespsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
sikap	Between	(Combined)	1266.324	23	55.058	4.010	.000
tanggung	Groups	Linearity	1040.478	1	1040.478	75.779	.000
jawab siswa * persepsi siswa tentang		Deviation from Linearity	225.846	22	10.266	.748	.780
kewajiban	Within Gr	oups	1496.608	109	13.730		
şalat duḥa berjamaah	Total		2762.932	132			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.16 diatas pada Deviation from Linearity diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,780. Dimana nilai signifikansi 0,780 > 0,05. Hal ini berarti terdapat hubungan antara persespsi siswa tentang kewajiban şalat duḥa berjamaah  $(X_1)$ , terhadap sikap tanggung jawab siswa  $(X_2)$ .

 $Tabel\ 4.3.3$  ANOVA Table  $Persespsi\ siswa\ tentang\ kewajiban\ şalat\ żuhur\ berjamaah\ (X_1)$   $terhadap\ sikap\ tanggung\ jawab\ siswa\ (Y)$ 

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
sikap	Between	(Combined)	538.647	22	24.484	1.211	.254
tanggung jawab	Groups	Linearity	221.711	1	221.71	10.965	.001
siswa * persespsi siswa tentang		Deviation from Linearity	316.936	21	15.092	.746	.776
kewajiban	Within Gr	oups	2224.285	110	20.221		
ṣalat <i>ż</i> uhur berjamaah	Total		2762.932	132			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.17 diatas pada *Deviation from Linearity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,776. Dimana nilai signifikansi 0,776 > 0,05. Hal ini berarti maka terdapat hubungan antara persespsi siswa tentang kewajiban ṣalat żuhur berjamaah  $(X_1)$ , terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y).

# 4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis I

Uji hipotesis I dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari korelasi antara variabel pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$  dengan variabel sikap tanggung jawab siswa (Y) menggunakan teknik korelasi  $product\ momen\ dari\ Pearson$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_1 Y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{2279,41}{\sqrt{(4993,56)(2762,93)}}$$

$$= \frac{2279,41}{\sqrt{13796856,7}}$$

$$= \frac{2279,41}{3714,41}$$

$$= 0.614$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel  $\mathbf{X}_1$  terhadap  $\mathbf{Y}$  depat ditentukan mengguankan rumus

$$KP = r^2 \times 100\%$$
$$= 0.377 \times 100\%$$
$$= 37.7\%$$

## Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korlasi

Dari hasil perhitngan diatas dapat diketahui besarnya pengaruh variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y) kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang adalah sebesar 37,7%.

 Uji signifikansi korelasi antara variabel X<sub>1</sub> dan Y melalui uji t, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.614\sqrt{133-2}}{\sqrt{1-0.3765868}}$$

$$= \frac{(0.614)\sqrt{131}}{\sqrt{0.6234132}}$$

$$= \frac{(0.614)(11.4455231)}{0.7895652}$$

$$= \frac{7.0237364}{0.7895652}$$

$$= 8.896$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil t=8,896 Hasil ini kemudian dikonsultasikan pada nilai  $t_{tabel}=1,978$  (taraf signifikan 5%, dk (133-2) = 131) Karena  $t=8,896>t_{tabel}$  (0,05 = 1,978) berarti korelasi antara persepsi siswa

tentang kewajiban şalat duha berjamaah  $(X_1)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y) adalah **signifikan.** 

3) Mencari persamaan regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis linear sederhana yang ditentukan dengan rumus

$$\hat{\mathbf{Y}} = a + \mathbf{b} \mathbf{X}_1 \ .$$

$$b = \frac{\text{n } \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{\text{n } \sum X_{1^2} - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{133 \cdot 361978 - (7409)(6457)}{133 \cdot 417725 - (7409)^2}$$

$$= \frac{48143074 - 47839913}{55557425 - 54893281}$$

$$= \frac{303161}{664144}$$

$$= 0,456$$

$$a = Y - bX_1$$

$$= 48,549 - (0,4565)(55,707)$$

$$= 48,549 - 25,430$$

$$= 23,120$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa harga a=23,120 dan harga b=0,456. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y}=23,120+0,456X_1$ 

## 4) Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi  $(JK_{reg})$  menggunakan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum X_1 Y)^2}{\sum X_{1^2}}$$
$$= \frac{(2279,41)^2}{4993,56}$$
$$= \frac{5195709,948}{4993,56}$$
$$= 1040,48$$

b) Mencari derajat kebebasab regresi  $(dk_{reg})$  = jumlah varian independen (k) = 1 menggunakan rumus:

$$dk_{reg} = k = 1$$

c) Mencari rerata kuadrat regresi  $(RK_{reg})$  menggunakan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{JB_{reg}}$$
$$= \frac{1040,48}{1}$$
$$= 1040,48$$

d) Mencari jumlah kuadrat residu  $(JK_{res})$  menggunakan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$$

$$= 2762,93 - \frac{(2279,41)^2}{4993,56}$$
$$= 2762,93 - \frac{5195709,95}{4993,56}$$
$$= 2762,93 - 1040,48$$
$$= 1722,455$$

e) Mencari derajat kebebasan residu  $(dk_{res})$  menggunakan rumus:

$$db_{res} = N - k$$
$$= 133 - 2$$
$$= 131$$

f) Mencari rerata kuadrat residu ( $RK_{res}$ ) menggunakan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$
$$= \frac{1722,455}{131}$$
$$= 13,15$$

g) Mencari  $F_{hitung}/F_{reg}$  menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{1040,48}{13,15}$$

$$= 79,12$$

Langkah-langkah diatas dapat disederhankan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3.4
Hasil Varian Regresi Hipotesis I

Sumber Varian	Db	JK	RK	$F_{reg}$	F <sub>tabel</sub> 5%
Regresi	1	1040,478	5273,5		3,07
Residu	131	1722,455	13,15	79,133	3,07
Total	132	1762,932	5286,65		

Hasil dari perhitungan tabel varian regresi diatas diperoleh  $t_{hitung}=79{,}133>F_{tabel}=3{,}07$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang berarti **signifikan.** 

## b. Uji Hipotesis II

Uji hipotesis II dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

 Mencari korelasi antara variabel persepsi siswa tentang kewajiban şalat żuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y) menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{(\sum X_{2^2})(\sum Y^2)}}$$
$$= \frac{985,26}{\sqrt{(4378,42) \cdot (2762,93)}}$$

$$= \frac{985,26}{\sqrt{12097267,97}}$$
$$= \frac{985,26}{3478,11}$$
$$= 0,283$$

Seanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel  $(X_2)$  terhadap (Y) dapat ditentukan mengguankan rumus

$$KP = r^2 \times 100\%$$
  
= 0,080 x 100%  
= 8 %

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korlasi

Dari hasil perhitngan diatas dapat diketahui besarnya pengaruh variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y) kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang adalah sebesar 8 %

2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

Uji signifikansi korelasi dilakukan melalui uji t, menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.2833\sqrt{133-2}}{1-0.0803}$$

$$= \frac{(0.2833)\sqrt{131}}{\sqrt{0.919741}}$$

$$= \frac{(0.2833)(11.445523)}{0.809321}$$

$$= \frac{3.242517}{0.959031}$$

$$= 3.381$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan t = 3,381. Karena t = 3,381 >  $t_{tabel}(0,05)$  = 1,978) berarti korelasi antara persepsi siswa tentang kewajiban şalat żuhur berjamaah ( $X_2$ ) terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y) adalah **signifikan.** 

3) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Rumus regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{133.378310 - (7770)(6457)}{133.458310 - (7770)^2}$$

$$= \frac{50301930 - 50170890}{60955230 - 6037290}$$

$$= \frac{131040}{582330}$$

$$= 0.225$$

$$a = \hat{Y} - bX_2$$

$$= 48,549 - (0,2250)(58,421)$$

$$= 48,549 - 13,14473$$

$$= 35,403$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa harga  $a=35,4043\,$  dan harga b=0,2250. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = 35,403+0,225X_2$$

4) Mencari varian regresi hasil dari varian regresi

Mencari varian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi  $(JK_{reg})$  menggunakan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum X_2 Y)^2}{\sum X_{2^2}}$$
$$= \frac{(985,26)^2}{4378,42}$$
$$= \frac{970737,3}{4378,42}$$
$$= 221,711$$

b) Mencari derajat kebebasab regresi  $(dk_{reg})$  = jumlah varian independen (k) = 1 menggunakan rumus:

$$dk_{reg} = k = 1$$

c) Mencari rerata kuadrat regresi  $(RK_{reg})$  menggunakan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{Jk_{reg}}$$
$$= \frac{221,711}{1}$$
$$= 221,711$$

d) Mencari jumlah kuadrat residu  $(JK_{res})$  menggunakan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \frac{(\sum X_2 Y)^2}{\sum X_{22}}$$

$$= 2762,93 - \frac{(985,26)^2}{4378,42}$$

$$= 2762,93 - \frac{970737,3}{4378,42}$$

$$= 2762,93 - 221,711$$

$$= 2541,221$$

e) Mencari derajat kebebasan residu  $(dk_{res})$  menggunakan rumus:

$$db_{res} = N-2$$
  
= 133 - 2  
= 131

f) Mencari rerata kuadrat residu ( $RK_{res}$ ) menggunakan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$
$$= \frac{2541,22}{131}$$
$$= 19,399$$

g) Mencari  $F_{hitung}/F_{reg}$  menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{221,71}{19,40}$$
=11,429

Langkah-langkah diatas dapat disederhankan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3.5
Hasil Varian Regresi Hipotesis II

Sumber Varian	Db	JK	RK	$F_{reg}$	F <sub>tabel</sub> 5%
Regresi	1	221,711	221,711		3,07
Residu	131	2541,221	19,399	11,429	3,07
Total	132	2762,932	241,11		

Hasil dari perhitungan varian regresi diperoleh  $F_{hitung} = 11,429 > F_{tabel} = 3,07$  pada taraf sigifikansi 5% atau 0,05 yang berarti **signifikan.** 

## c. Uji Hipotesis III

Uji hipotesis III dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

 Mencari persamaan regresi untuk dua prediktor dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Untuk menghitung harga-harga a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> dapat menggunakan persamaan sebagai berikut

$$b_{1} = \frac{(\sum X_{2^{2}})(\sum X_{1}Y) - (\sum X_{1}X_{2})(\sum X_{2}Y)}{(\sum X_{1}2)(\sum X_{2^{2}}) - (\sum X_{1}X_{2})^{2}}$$

$$= \frac{(4378,42)(2279,41) - (2683,42)(985,26)}{(4993,56)(4378,42) - (2683,42)^{2}}$$

$$= \frac{9980214 - 2643866}{21863902,98 - 7200743}$$

$$= \frac{7336348}{14663160,1}$$

$$= 0,500$$

$$b_{2} = \frac{(\sum X_{1^{2}})\sum X_{2}Y) - (\sum X_{1}X_{2})(\sum X_{1}Y)}{(\sum X_{1^{2}})(\sum X_{2^{2}}) - (\sum X_{1}X_{2})^{2}}$$

$$= \frac{(4993,56)(985,26) - (2683,42)(2279,41)}{(4993,56)(4378,42) - (2683,42)^{2}}$$

$$= \frac{4919955 - 6116614}{21863902,98 - 7200742,896}$$

$$= \frac{-1196659,46}{14663859,2}$$

$$= -0.0816$$

$$a = \hat{Y} \cdot b_1 X_1 \cdot b_2 X_2$$

$$= 48.549 - (0.5003)(55,707) - (0.0816)(58,421)$$

$$= 48.549 - (27,8702) - (-4,7671)$$

$$= 48.549 - 27,8702 + 4,7671$$

$$= 25,445$$

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 \cdot b_2 X_2$$

$$= 25,445 + 0.500 X_1 + (-0.082) X_2$$

$$= 25,445 + 0.500 X_1 - 0.082 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 25,445 artinya persepsi siswa tentang kewajiban şalat duha berjamaah (X<sub>1</sub>) dan persepsi siswa tentang kewajiban şalat zuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0, maka sikap tanggung jawab siswa (Y) nilainya adalah 25,445
- b) Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kewajiban şalat duḥa berjamaah (X<sub>1</sub>) sebesar 0,500 artinya jika variabel *independent* lainnya (X<sub>2</sub>) nilainya tetap dan persepsi siswa tentang kewajiban şalat duḥa berjamaah (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan 1% maka sikap tanggung jawab siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,500.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah (X<sub>1</sub>) dengan sikap tanggung jawab siswa (Y), semakin naik persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah (X<sub>1</sub>) maka semakin meningkat sikap tanggung jawab siswa (Y)

2) Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) sebesar -0,0816 artinya jika variabel independent lainnya (X<sub>1</sub>) nilainya tetap dan persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah  $(X_2)$ mengalami kenaikan 1% maka sikap tanggung jawab siswa (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,0816. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) dengan sikap tanggung jawab siswa (Y), Mencari korelasi antara variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah (X<sub>1</sub>) dan persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) dengan variabel sikap tanggung jawab siswa (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{1,2} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0,5003)(2279,41) + (-0,0816)(985,26)}{2762,93}}$$

$$= \sqrt{\frac{1140,389 - 80,3972}{2762,93}}$$

$$= \sqrt{\frac{1059,992}{2762,93}}$$

$$= \sqrt{0,3836}$$

$$= 0.619$$

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel  $(X_1)$  dan  $(X_2)$  terhadap (Y) depat ditentukan mengguankan rumus

$$KP = r^2 \times 100\%$$
= 0,384 x 100%
= 38.4%

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korlasi

Dari data diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat duha  $(X_1)$  dan salat zuhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y) adalah 38,4%

 Mencari signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,6193\sqrt{133-2}}{1-0,3836}$$

$$= \frac{(0,6193)\sqrt{131}}{\sqrt{0,6164}}$$

$$= \frac{(0,6193)(11,445523)}{0,7851}$$

$$= \frac{7,088212}{0,7851}$$

$$= 9,0284$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan  $t_{hitung} = 9,0284 > t_{tabel} \ (0,05 = 1,978)$  berarti korelasi antara persepsi siswa tentang kewajiban şalat duḥa  $(X_1)$  dan şalat zuhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y) signifikan.

4) Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi dua prediktor

Mencari varian regresi dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi  $(JK_{reg})$  menggunakan rumus:

$$JK_{reg} = R^{2} (\sum y^{2})$$

$$= 0,384 (2762,93)$$

$$= 1060,034$$

b) Mencari derajat kebebasab regresi  $(dk_{reg})$  = jumlah varian independen (k) = 2 menggunakan rumus:

$$dk_{reg} = K = 2$$

c) Mencari rerata kuadrat regresi  $(RK_{reg})$  menggunakan rumus:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$
$$= \frac{1060,96}{2}$$
$$= 530,017$$

d) Mencari jumlah kuadrat residu  $(JK_{res})$  menggunakan rumus:

$$JK_{res} = (1 - R^2) (\sum Y^2)$$

$$= (1 - 0.384) (2762.93)$$

$$= (0.616) (2762.93)$$

$$= 1702.899$$

e) Mencari derajat kebebasan residu ( $dk_{res}$ ) menggunakan rumus:

$$dk_{res} = N - m - 1$$
  
= 133-2 - 1  
= 130

f) Mencari rerata kuadrat residu ( $RK_{res}$ ) menggunakan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$
$$= \frac{1702,899}{130}$$
$$= 13.099$$

g) Mencari  $F_{hitung}/F_{reg}$  menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$
$$= \frac{530,017}{13,099}$$
$$= 40,462$$

Langkah-langkah diatas dapat disederhankan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3.6
Hasil Varian Regresi Hipotesis III

Sumber Varian	DK	JK	RK	$F_{reg}$	t <sub>tabel</sub> 5%	1%
Regresi	2	1060,034	530,017			
Residu	130	1702,899	13,099	40,462	3,07	4,77
Total	132	2762,932	543,589			

Hasil dari perhitungan varian regresi diperoleh  $F_{hitung} = 40,462 > F_{tabel} = 3,07$ 

pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan  $F_{hitung} = 40,462 > F_{tabel} = 4,77$  pada taraf signifikansi 1% atau 0,01. **signifikan.** 

## 5. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah (X<sub>1</sub>) dan variabel persepsi siswa tentang kewajiban şalat zuhur berjamaah (X<sub>2</sub>) terhadap sikap tanggung jawab siswa (Y) maka setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan baik pada taraf  $t_{tabel}$ signifikansi. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf 5%, maka signifikan dan diajukan diterima. hipotesis yang Sedangkan jika  $F_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf 5%, maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak. Dari hasil perhitungan data di atas, dapat diketahui bahwa:

a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) di MTs NU Nurul Huda Semarang. Penelitian ini ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 79{,}133 > F_{tabel} = 3{,}07$  pada taraf dignifikansi 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) di MTs NU Nurul Huda Semarang. Penelitian ini ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 11,429 > F_{tabel} = 3,07$  pada taraf dignifikansi 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$  dan persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) di MTs NU Nurul Huda Semarang. Penelitian ini ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 40,462 > F_{tabel} = 3,07$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

### D. Pembahasan Hasil Penilitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan instrumen angket, wawancara, dokumentasi dan observasi persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang.

Sebelum angket digunakan untuk mengambil data terkait penelitian, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas suatu angket yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dari hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan reliablilitas.

Setelah diketahui kualitas dari angket tersebut, kemudian dilakukan pengambilan data menggunakan angket yang telah diperbaiki kepada 133 responden.

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan *analisis regresi sederhana* yang kemudian diperoleh rata-rata = 55,21 dan standar deviasi= 6,08 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 mengenai persepsi siswa tentang kewajiban şalat duḥa berjamaah  $(X_1)$ . Hal ini menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kewajiban şalat duḥa berjamaah  $(X_1)$  termasuk ke dalam kategori baik yaitu terletak diantara interval 52-57.

Mengenai persepsi siswa tentang kewajiban şalat żuhur berjamaah  $(X_2)$  memiliki rata-rata = 57,94 dan standar deviasi = 5,72 yang dibulatkan menjadi 6. Hal ini menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kewajiban şalat żuhur berjamaah  $(X_2)$  termasuk ke dalam kategori baik yaitu terletak diantara interval 54-49.

Sedangkan mengenai sikap tanggung jawab siswa kelas VII di sekolah memiliki rata-rata = 48,9 dan standar deviasi = 4,56 yang kemudian dibulatkan menjadi 5. Hal ini menunjukan bahwa sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) termasuk ke dalam kategori baik yaitu terletak diantara interval 45-50.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data skor persepsi persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$  dan persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) MTs NU Nurul Huda Semarang dengan menggunakan  $regresi\ linear\ ganda$ .

Berdasarkan hasil perhitungan, diperolah data besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas (Y) jika persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah  $(X_2)$  tetap adalah sebesar 37,7%, besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas (Y) jika persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$  tetap adalah sebesar 8 %, dan besarnnya pengaruh persepsi siswa tentang kewajiban salat duha  $(X_1)$  dan zuhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas (Y) adalah sebesar 38,4%

Hasil dari perhitungan analisis regresi linear ganda diperoleh  $F_{hitung}=40,462$  pada taraf signifikansi q 0,05

derajat kebebasan pembilang =2 dan derajat kebebasan penyebut = 130 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,07. Maka  $F_{hitung}$  =  $40,462 > F_{tabel}$  = 3,07.

Berdasarkan analisis uji hipotesis variabel  $(X_1)$  dan  $(X_2)$  terhadap (Y) pada tarag dignifikansi  $\alpha$  0,05 menunjukkan hasil yang signifikan, artinya bahwa variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur berjamaah  $(X_1)$  berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII di MTs NU Nurul Huda Semarang.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan ada pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha  $(X_1)$  dan zuhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII di MTs NU Nurul Huda Semarang, dimana hal tersebut diperkuat dengan persepsi siswa tentang kewajiban salat duha  $(X_1)$  dan zuhur berjamaah  $(X_2)$  semakin tinggi, maka sikap tanggung jawab siswa (Y) juga akan semakin meningkat.

#### E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

#### 1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi yang ditugaskan kepada mahasiswa semeter akhir dalam tingkat perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan, sehingga waktu yang sempit dan terbatas ini menjadi salah satu faktor yang mempersempit ruang gerak penelitian. sehingga peneliti menyadari tentulah terdapat banyak kekurangan. oleh karena itu, peneliti memerlukan kritik dan saran yang memangun bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Objek Penelitian dan tempat penelitian

Penelitian ini hanya meneliti satu objek penelitian (kelas VII) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

# 3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam segi pengetahuan dalam membuat sebuah karya ilmiah. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan, keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak hambatan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat bersyukur penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### BAB V

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Ada pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang sebesar 37,7%. Hal ini ditunjukan dengan harga  $F_{hitung} = 79,133 > F_{tabel} = 3,07$  pada taraf signifikansi 5%. Yang artinya terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah ( $X_I$ ) terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) di MTs NU Nurul Huda Semarang.
- 2. Ada pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang sebesar 8 %. Hal ini ditunjukan dengan harga  $F_{hitung} = 11,429 > F_{tabel} = 3,07$  pada taraf signifikansi 5%. Yang artinya terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah (X2) terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) di MTs NU Nurul Huda Semarang.

3. Ada pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah dan persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang sebesar 38,4%. Hal ini ditunjukan dengan harga  $F_{hitung} = 40,52 > F_{tabel} = 3,07$  pada taraf signifikansi 5%. Yang artinya terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha berjamaah  $(X_1)$  dan persepsi siswa tentang kewajiban salat żuhur berjamaah  $(X_2)$  terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas VII (Y) di MTs NU Nurul Huda Semarang.

### B. Saran

Bedasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya:

# 1. Bagi Lembaga Pendidikan

Senantiasa akan terus menerus menerapkan program diwajibkannya salat Duha dan Żuhur berjamaah sehingga dapat membentuk kepribadian siswa yang berakhlakul karimah serta bertanggung jawab dalam mematuhi peraturan sekolah

## 2. Bagi Siswa

Senantiasa terus meningkatkan keaktifan dalam melaksankan şalat duḥa dan żuhur berjamaah disekolah serta terus meningkatkan sikap tanggung jawab dalam diri

# 3. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pekembangan pendidikan anak, khususnya dalam lingkup pendidikan keagamaan. Oleh karena itu, hendaknya orang tua lebih mempehatiakan ketaatan beribadah anaknya. Karena anak usia remaja sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan. akan tetapi dengan lebih ditingkatkannya perhatian tersebut diharapkan anak dapat lebih mengerti dan memahami pentingnya melaksanakan şalat sebagai seorang muslim.

# C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan karya selanjutnya. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Mundir, Hafiz, *At Targhib Wat Tarhib*, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Alferd, James Julian M & John, *Belajar Kepribadian, The Accelerated Learning for Personality*, Yogyakarta: Pustaka Baca, 2008.
- Al-Rahbawi, Abdul Qadir, *Fikih Shalat Empat Madzhab*, Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2007.
- Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ath-Thayar, Abdullah, *Ensiklopedia Shalat*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Fikih Islam Wa Adillatuhu Jilid 1*, Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Darajat, Zakiah, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, Jakarta: Ruhama, 1996.
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- DKAH, Rustam, *Fikih Ibadah Kontemporer*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

- Haryanto, Sentot, *Psikologi Shalat Kajian Aspek-aspek Psikologis Ibadah Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005.
- Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, .Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Helmawati, *Pendidikkan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Luthfiyah, Fiqih Ibadah, Relasi Agama dan Sains, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya
- Mujaddid, Ade Yusuf, *Fiqh Ibadah*, *Inovasi Dan Relasi Antara Teks Dan Praktek*, Semarang: CV. Karya AbadI Jaya, 2015.
- Munir, Abdullah, *Pendidikan Karakter, Membangun Krakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: Pedajogja, 2010.
- Mustari, Mohammad, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nasiruddin, Mohammad, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2010.
- Nasoetion, Andi Hakim, *Manusia Khalifah di Bumi*, Bogor: Pustaka Utara, 1994.

- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rajab, Khairunnas, *Psikologi Ibadah*, *Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, Jakarta: AMZAH, 2011.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Rifa"i, Moh, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2012.
- Sabiq, Sayyid, Fikih Sunnah 1, Bandung: PT Alma'arif, 1973.
- Sarwono, Jonathan Path, Analisis: Teori Aplikatif, Prosedur Analisis Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009.
- Solikhin, Muhammad, *The Miracle Of Shalat, Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018.

- Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syarifuddin, Amir, Garis-garis Besar Fiqh, Jakarta: Kencana.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

# Daftar Responden Uji Coba Instrumen Angket

No	Nama	Kode	Kelas
1	Muhammad Risky	UC-1	VIIA
2	Kun Khoiro	UC-2	VIIA
3	Siska Aulya Putri	UC-3	VIIA
4	Fiska ade Ayu P	UC-4	VIIA
5	Auliadhea Natasya P	UC-5	VIIA
6	Adila Melannia P	UC-6	VIIA
7	Yuanita R	UC-7	VIIA
8	Afif Fathul R	UC-8	VIIA
9	Zuhroh Atmala N	UC-9	VIIA
10	Lussy Khabibatul Farokhah	UC-10	VIIA
11	Nadzilla Rizka M	UC-11	VIIA
12	Fawwaz Hizzam Saputra	UC-12	VIIA
13	M. Haris Adil	UC-13	VIIA
14	Muhammad Ikhsan Imaduddin	UC-14	VIIA
15	Resti Elfrida Yustri	UC-15	VIIA
16	M. Ilham Saputra	UC-16	VIIA
17	M. Najib Afwa	UC-17	VIIA
18	M. Haikal Fitri	UC-18	VIIA
19	M. Azharul Adhim	UC-19	VIIA
20	Risvai Aditia	UC-20	VIIA
21	Luk Luul Khikmah	UC-21	VIIA
22	Arifatul Hanifah	UC-22	VIIA
23	Farrel Rahmat S	UC-23	VIIA
24	Olga Devina S	UC-24	VIIA
25	Salsyabila Azzahra	UC-25	VIIA
26	Ica Melinda Tirani	UC-26	VIIA
27	Farhan Maulana	UC-27	VIIA
28	Mohammad Rasya Islami	UC-28	VIIA
29	Lutfi Hakim	UC-29	VIIA
30	Aldi Firmansyah	UC-30	VIIA

# DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	KODE	NAMA
1	R-1	Irmatul Aini
2	R-2	Fachri Al Hamastu
3	R-3	M. Faza Hamam
4	R-4	Putri Nur Diyana
5	R-5	Raditas Asni Abdiana
6	R-6	M. Ratis . A
7	R-7	Nasya Mariana Ulfa
8	R-8	Tri Yoga Setiawan
9	R-9	Wahyu Aan Ristanto
10	R-10	Naili Farikha
11	R-11	M. Badrus Salam
12	R-12	Anggun Alfa Nabila
13	R-13	Matahari Kalyana Lotus Biru
14	R-14	Aliya Syifa Jannati
15	R-15	Adinda Catya A
16	R-16	Indri Eva Sedanti
17	R-17	M. Umar Ghozali
18	R-18	Ahmad Daniel Ahda
19	R-19	Muhammad Rizky Maulana
20	R-20	Banyu Setya Bekti
21	R-21	Amelia Audi Ramadhani
22	R-22	Chairul Hendrian Rohman
23	R-23	Rizki Ramadhan
24	R-24	Vanisa Desyiana Putri
25	R-25	Halimatus Sa'diyah
26	R-26	Aishah Nur Syamsudina
27	R-27	M. Kihadi Wijaya
28	R-28	Arkan Raditiya
29	R-29	Shofa Zahrotul Aulia
30	R-30	M. Nafis Ramadhan

31	R-31	Fatikh Jundan MA
32	R-32	Adi Susanto
33	R-33	Muhammad Aqna Kurniawan
34	R-34	M. Nabil Akmal Syah
35	R-35	M. Najib Afwa
36	R-36	Farrel Rahmat S
37	R-37	Awan Suryadi
38	R-38	M. Haikal Fikri
39	R-39	Afif Fatul R
40	R-40	Kun Khoiro Dimas Awaludin
41	R-41	Muhammmad Ilham Saputra
42	R-42	Muhammad Ikhsan Imaduddin
43	R-43	Farhan Maulana
44	R-44	Moch. Azharul Adhim
45	R-45	Ica Melinda Tirani
46	R-46	Olga Devina Safitri
47	R-47	Adila Melannia Putri
48	R-48	Auliadhea Natasya Putri
49	R-49	Luthfi Hakim
50	R-50	Siska Aulya Putri
51	R-51	Fiska Ade Ayu Pramudita
52	R-52	Resti Elfrida Yustri
53	R-53	Luk Lu'ul Khikmah
54	R-54	Yuanita Ramadhani
55	R-55	Zahrun Istin Nikmah
56	R-56	Lussy Khabibatul Farokhah
57	R-57	Arifatul Hanifah
58	R-58	Muhammad Rizky
59	R-59	Salsyabila Azzahra
60	R-60	Mohammad Rasya Islami
61	R-61	Ahmad Ulin Nuha
62	R-62	Khoirul Ikhsan R
63	R-63	M. Fatih Isya Al-Ghifari
64	R-64	Naila Adibatus Shihah
65	R-65	Husni Mubarok

67R-67Harry Prasetyo Adhi Wibowo68R-68Fendi Armadhani Oktavian69R-69Nabil Septian P70R-70Aditiya Sufa Herlambang71R-71Aida Puspa Septia Maghfirah72R-72Salsa Putri U73R-73Pradita Rindayani74R-74Mirsha Nuriyatul Wakhidah75R-75Alga Dwi Refaldi76R-76Alimul Rozak77R-77Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R <th></th> <th></th> <th></th>			
68R-68Fendi Armadhani Oktavian69R-69Nabil Septian P70R-70Aditiya Sufa Herlambang71R-71Aida Puspa Septia Maghfirah72R-72Salsa Putri U73R-73Pradita Rindayani74R-74Mirsha Nuriyatul Wakhidah75R-75Alga Dwi Refaldi76R-76Alimul Rozak77R-77Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	66	R-66	Husna Naheswara
69R-69Nabil Septian P70R-70Aditiya Sufa Herlambang71R-71Aida Puspa Septia Maghfirah72R-72Salsa Putri U73R-73Pradita Rindayani74R-74Mirsha Nuriyatul Wakhidah75R-75Alga Dwi Refaldi76R-76Alimul Rozak77R-77Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R17an Akbar R	67	R-67	Harry Prasetyo Adhi Wibowo
70 R-70 Aditiya Sufa Herlambang 71 R-71 Aida Puspa Septia Maghfirah 72 R-72 Salsa Putri U 73 R-73 Pradita Rindayani 74 R-74 Mirsha Nuriyatul Wakhidah 75 R-75 Alga Dwi Refaldi 76 R-76 Alimul Rozak 77 R-77 Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah 78 R-78 Puput Amelia Valerrina 79 R-79 Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana 80 R-80 Sofiya Nidauna 81 R-81 Fiena Lanah Diyana Najwa 82 R-82 Ella Alvionita Farikha 83 R-83 Zihan Khasna Mu'afa 84 R-84 Vivian Elfa Sofiana 85 R-85 Sufyan Farhan Ramadhani 86 R-86 Maulida Nur Bisyara 87 R-87 Dimas Habib J 88 R-88 Rian Aditya Banyu P 89 R-89 Nurul Mahmudah 90 R-90 Labitsta Alayya 91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R	68	R-68	Fendi Armadhani Oktavian
71 R-71 Aida Puspa Septia Maghfirah 72 R-72 Salsa Putri U 73 R-73 Pradita Rindayani 74 R-74 Mirsha Nuriyatul Wakhidah 75 R-75 Alga Dwi Refaldi 76 R-76 Alimul Rozak 77 R-77 Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah 78 R-78 Puput Amelia Valerrina 79 R-79 Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana 80 R-80 Sofiya Nidauna 81 R-81 Fiena Lanah Diyana Najwa 82 R-82 Ella Alvionita Farikha 83 R-83 Zihan Khasna Mu'afa 84 R-84 Vivian Elfa Sofiana 85 R-85 Sufyan Farhan Ramadhani 86 R-86 Maulida Nur Bisyara 87 R-87 Dimas Habib J 88 R-88 Rian Aditya Banyu P 89 R-89 Nurul Mahmudah 90 R-90 Labitsta Alayya 91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R	69	R-69	Nabil Septian P
72R-72Salsa Putri U73R-73Pradita Rindayani74R-74Mirsha Nuriyatul Wakhidah75R-75Alga Dwi Refaldi76R-76Alimul Rozak77R-77Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	70	R-70	Aditiya Sufa Herlambang
73R-73Pradita Rindayani74R-74Mirsha Nuriyatul Wakhidah75R-75Alga Dwi Refaldi76R-76Alimul Rozak77R-77Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	71	R-71	Aida Puspa Septia Maghfirah
74R-74Mirsha Nuriyatul Wakhidah75R-75Alga Dwi Refaldi76R-76Alimul Rozak77R-77Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	72	R-72	Salsa Putri U
75R-75Alga Dwi Refaldi76R-76Alimul Rozak77R-77Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	73	R-73	Pradita Rindayani
76R-76Alimul Rozak77R-77Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	74	R-74	Mirsha Nuriyatul Wakhidah
77R-77Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	75	R-75	Alga Dwi Refaldi
78R-78Puput Amelia Valerrina79R-79Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana80R-80Sofiya Nidauna81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	76	R-76	Alimul Rozak
79 R-79 Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana 80 R-80 Sofiya Nidauna 81 R-81 Fiena Lanah Diyana Najwa 82 R-82 Ella Alvionita Farikha 83 R-83 Zihan Khasna Mu'afa 84 R-84 Vivian Elfa Sofiana 85 R-85 Sufyan Farhan Ramadhani 86 R-86 Maulida Nur Bisyara 87 R-87 Dimas Habib J 88 R-88 Rian Aditya Banyu P 89 R-89 Nurul Mahmudah 90 R-90 Labitsta Alayya 91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	77	R-77	Ahmad Al-Hafiz Ardiyansyah
80 R-80 Sofiya Nidauna 81 R-81 Fiena Lanah Diyana Najwa 82 R-82 Ella Alvionita Farikha 83 R-83 Zihan Khasna Mu'afa 84 R-84 Vivian Elfa Sofiana 85 R-85 Sufyan Farhan Ramadhani 86 R-86 Maulida Nur Bisyara 87 R-87 Dimas Habib J 88 R-88 Rian Aditya Banyu P 89 R-89 Nurul Mahmudah 90 R-90 Labitsta Alayya 91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	78	R-78	Puput Amelia Valerrina
81R-81Fiena Lanah Diyana Najwa82R-82Ella Alvionita Farikha83R-83Zihan Khasna Mu'afa84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	79	R-79	Nur Mizajuha Zanjabila Ahyana
R-82 Ella Alvionita Farikha R-83 Zihan Khasna Mu'afa R-84 Vivian Elfa Sofiana R-85 Sufyan Farhan Ramadhani R-86 Maulida Nur Bisyara R-87 Dimas Habib J R-88 Rian Aditya Banyu P R-89 Nurul Mahmudah R-90 Labitsta Alayya R-91 Safitri Aliya Nafisha R-92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah R-94 R-94 Izza Ainur Rohmah R-95 R-95 Carisa Putri S. Enies R-96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza R-97 R-97 Euneke Nabil F.R R-99 R-99 Irfan Akbar R	80	R-80	Sofiya Nidauna
R-83 Zihan Khasna Mu'afa R-84 Vivian Elfa Sofiana R-85 Sufyan Farhan Ramadhani R-86 R-86 Maulida Nur Bisyara R-87 Dimas Habib J R-88 Rian Aditya Banyu P R-90 Labitsta Alayya R-91 Safitri Aliya Nafisha R-92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah R-93 R-94 Izza Ainur Rohmah R-94 R-94 Izza Ainur Rohmah R-96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza R-97 R-97 Euneke Nabil Putri R-98 R-98 M. Sabil F.R R-99 Irfan Akbar R	81	R-81	Fiena Lanah Diyana Najwa
84R-84Vivian Elfa Sofiana85R-85Sufyan Farhan Ramadhani86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	82	R-82	Ella Alvionita Farikha
85 R-85 Sufyan Farhan Ramadhani 86 R-86 Maulida Nur Bisyara 87 R-87 Dimas Habib J 88 R-88 Rian Aditya Banyu P 89 R-89 Nurul Mahmudah 90 R-90 Labitsta Alayya 91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R	83	R-83	Zihan Khasna Mu'afa
86R-86Maulida Nur Bisyara87R-87Dimas Habib J88R-88Rian Aditya Banyu P89R-89Nurul Mahmudah90R-90Labitsta Alayya91R-91Safitri Aliya Nafisha92R-92Mutiara Nurul Hikmah93R-93Arkhta Selviana94R-94Izza Ainur Rohmah95R-95Carisa Putri S. Enies96R-96Nabil Maula Rahmatul Azza97R-97Euneke Nabil Putri98R-98M. Sabil F.R99R-99Irfan Akbar R	84	R-84	
87 R-87 Dimas Habib J 88 R-88 Rian Aditya Banyu P 89 R-89 Nurul Mahmudah 90 R-90 Labitsta Alayya 91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	85	R-85	Sufyan Farhan Ramadhani
88 R-88 Rian Aditya Banyu P 89 R-89 Nurul Mahmudah 90 R-90 Labitsta Alayya 91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	86	R-86	Maulida Nur Bisyara
89 R-89 Nurul Mahmudah 90 R-90 Labitsta Alayya 91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	87	R-87	Dimas Habib J
90 R-90 Labitsta Alayya 91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	88	R-88	Rian Aditya Banyu P
91 R-91 Safitri Aliya Nafisha 92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	89	R-89	Nurul Mahmudah
92 R-92 Mutiara Nurul Hikmah 93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	90	R-90	Labitsta Alayya
93 R-93 Arkhta Selviana 94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	91	R-91	Safitri Aliya Nafisha
94 R-94 Izza Ainur Rohmah 95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	92	R-92	Mutiara Nurul Hikmah
95 R-95 Carisa Putri S. Enies 96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	93	R-93	Arkhta Selviana
96 R-96 Nabil Maula Rahmatul Azza 97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	94	R-94	Izza Ainur Rohmah
97 R-97 Euneke Nabil Putri 98 R-98 M. Sabil F.R 99 R-99 Irfan Akbar R	95	R-95	Carisa Putri S. Enies
98         R-98         M. Sabil F.R           99         R-99         Irfan Akbar R		R-96	Nabil Maula Rahmatul Azza
99 R-99 Irfan Akbar R	97	R-97	Euneke Nabil Putri
	98	R-98	M. Sabil F.R
100 R-100 Tiara Tabita Safitri	99	R-99	
	100	R-100	Tiara Tabita Safitri

101	R-101	M. Abdul Latif
102	R-102	Muhammad Syahid
103	R-103	Ahmad Rifa'i
104	R-104	Ahamd Nur Hasan Awaludin
105	R-105	Rizky Ferdian Putra
106	R-106	M. Arifudin Sidiq
107	R-107	M. Ragil Cahaya S
108	R-108	Cika Aina Prima Sari
109	R-109	Muhammad Rifqi F
110	R-110	Alya Labibah
111	R-111	Lailatul Maghfirah
112	R-112	Neli Ulfatin Nazikha
113	R-113	Ahmad Febrianto
114	R-114	Fahrurozi
115	R-115	Puti Hati Nur Imani
116	R-116	Rosita Nilam Aulia
117	R-117	M. Miftahus Sholeh
118	R-118	Zufar Robibt Laudza Rahman
119	R-119	Nur Yulia Fitriani
120	R-120	Ra'imatul Mutiarani
121	R-121	Nadzila Riska Maulidathi
122	R-122	Jazilatul Khoiriyah
123	R-123	Azida Fauziyyah
124	R-124	Naerla Julia Mufit
125	R-125	M. Bagus Sadewa
126	R-126	Sasongko Putra Damar
127	R-127	Muhmmad Kevin Choirul
128	R-128	Dhani M.S
129	R-129	Muhammad Nur Zakariya
130	R-130	Sarah Ismayla Majeeda
131	R-131	Ahmad Nazid Syukroil

Meidika Choirunnisa

Hikmah Maulida

132

133

R-132

R-133

## Lampiran 3.1.1

# PEDOMAN ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KEWAJIBAN ŞALAT DUḤA BERJAMAAH

## 1. Persepsi

- a. Tanggapan
  - Saya merasakan ketenangan ketika melaksanakan salat duha berjamaah di sekolah (+)
  - 2) Saya merasakan kejernihan hati dan pikiran ketika melaksanakan salat duha berjamaah di sekolah (+)
  - 3) Saya lebih fokus belajar ketika sudah melaksanakan salat duha berjamaah di sekolah (+)
  - 4) Saya lebih memahami pelajaran ketika sudah melaksanakan salat duha berjamaah di sekolah (+)
  - 5) Saya merasa terbebani diterapkannya şalat duḥa secara berjamaah di sekolah (-)

## b. Sikap

- Saya melaksanakan şalat duha berjamaah setiap hari di sekolah (+)
- Saya melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah dengan ikhlas (+)
- 3) Saya melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah atas kemauan sendiri (+)
- 4) Saya melaksanakan salat duha berjamaah karena takut dengan hukuman yang ditetapkan (+)

- Saya melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah karena ikut-ikutan teman (-)
- 6) Saya melaksanakan şalat duḥa berjamaah di sekolah karena disuruh oleh bapak/ibu guru (-)
- 7) Saya melaksanakan şalat duḥa berjamaah di sekolah hanya ketika akan menghadapi Ujian (-)
- 8) Saya melaksanakan salat duha berjamaah di sekolah agar dinilai sebagai orang yang rajin ibadah (-)

1) Saya dapat belajar dengan nyaman ketika sudah

- c. Pendapat
- melaksanakan şalat duḥa berjamaah di sekolah (+)
  2) Saya melaksankan şalat duḥa berjamaah di sekolah
  - untuk mengharap ridha Allah SWT (+)

    3) Saya merasakan ketentraman ketika melaksanakan salat duha berjamaah disekolah (+)
- d. Penilaian
- Saya selalu mengingat Allah ketika melaksanakan şalat duḥa berjamaah (+)
  - Saya melaksanakan şalat duḥa berjamaah di sekolah agar segala urusan dapat menjadi mudah dan lancar
     (+)
  - 3) Saya melaksanakan şalat duḥa berjamaah di sekolah dengan senang hati (+)
  - Saya melaksanakan şalat duḥa berjamaah di sekolah untuk mencari pahala (+)

#### Lampiran 3.1.2

# PEDOMAN ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KEWAJIBAN ŞALAT ZUHUR BERJAMAAH

## 1. Persepsi

- a. Tanggapan
  - Saya merasakan ketenangan batin setelah melaksanakan salat żuhur berjamaah di sekolah (+)
  - 2) Saya merasa senang sekolah menetapkan şalat zuhur berjamaah sebagai sesuatu yang diwajibkan (+)
  - Saya merasa bahagia ketika melaksanakan şalat żuhur berjamaah di sekolah (+)
  - Saya merasa berdosa apabila tidak melaksanakan şalat żuhur (+)
  - Saya merasa terganggu sekolah menetapkan şalat żuhur berjamaah sebagai suatu hal yang diwajibkan (+)

# b. Sikap

- Saya melaksanakan şalat zuhur berjamaah setiap hari di sekolah (+)
- Saya melaksanakan şalat zuhur berjamaah di sekolah atas kemauan sendiri (+)
- Saya melaksanakan şalat zuhur karena ingin masuk surga (+)
- 4) Saya melaksanakan şalat zuhur berjamaah karena takut masuk neraka (+)

- 5) Saya melaksanakan şalat zuhur karena sudah menjadi kewajiban sebagai orang muslim (+)
- 6) Saya bergegas keluar mesjid setelah şalat żuhur selesai tanpa berdo'a terlebih dahulu (-)

## c. Pendapat

- 1) Saya mengikuti şalat żuhur berjamaah untuk mengharap Ridha Allah SWT (+)
- Saya melaksanakan şalat zuhur berjamaah karena ingin mendapat pahala(+)
- 3) Saya melakasanakan şalat zuhur berjamaah disekolah agar dinilai sebagai orang taat dalam menjalankan perintah Allah (-)
- 4) Saya melakasanakan şalat żuhur berjamaah disekolah agar dinilai sebagai orang yang rajin beribadah (-)

#### d. Penilaian

- 1) Saya merasakan ketenangan hati dan pikiran ketika sudah melaksanakan salat zuhur berjamaah (+)
- 2) Saya merasakan kedamaian setelah melaksanakan şalat żuhur berjamaah di sekolah(+)
- 3) Saya merasakan ketentraman setelah melaksanakan salat zuhur berjamaah di sekolah (+)
- 4) Saya tetap melaksanakan salat zuhur berjamaah meskipun sedang sakit ringan (+)
- Saya tidak melaksanakan şalat zuhur ketika dirumah
   (-)

#### PEDOMAN ANGKET SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA

- 1. Sikap Tanggung Jawab Siswa
  - a. Menaati Tata Tertib/Peraturan Sekolah (+)
    - 1) Saya datang ke sekolah tepat waktu setiap hari (+)
    - 2) Saya mengikuti apel pagi dengan tertib (+)
    - Saya mengikuti pembacaan Asmaul Husna dengan khidmat (+)
    - 4) Saya sudah berada di dalam kelas untuk mengikuti pelajaran sebelum bapak/ibu guru (+)
    - 5) Saya mencoret-coret meja atau kursi di kelas ketika sedang bosan ((-)

## b. Giat Belajar

- Saya niat belajar karena Allah SWT dan berharap mendapat kebaikan dunia dan akhirat (+)
- 2) Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena ingin menjadi anak yang pintar (+)
- Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar tidak mengecewakan orang tua (+)
- 4) Saya belajar dengan rajin karena ingin mendapat nilai yang baik (+)
- 5) Saya mengerjakan tugas dengan baik tanpa mencontek teman (+)

- c. Konsentrasi Saat Belajar
  - Saya meminta bantuan teman untuk mengajari apabila ada pelajaran yang tidak dipahami(+)
  - 2) Saya mempersiapkan peralatan dan buku yang harus dibawa ke sekolah pada malam sebelumnya agar tidak tertinggal (+)
  - 3) Saya memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik (+)
    - 4) Saya tidur di dalam kelas ketika pelajaran yang tidak saya sukai (-)5) Saya melamun di dalam kelas ketika guru
- menerangkan pelajaran (-) d. Menjaga Kebersihan dan Kerapihan Sekolah
  - Saya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan (+)
    - 2) Saya menyiram toilet dengan benar setelah menggunakan (+)
      - 3) Saya merapihkan buku setelah belajar kedalam tas agar tidak berantakan (+)
      - 4) Saya membuang sampah jajanan didalam laci atau kolong meja (-)
      - 5) Saya membuang kertas, tisue atau pembalut kedalam toilet (-)

## KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

# Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Ṣalat Ḍuḥa dan Żuhur Berjamaah Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa

			No.	Item	Jumlah Soal
Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif	Soai
Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Şalat Duḥa	Tanggapan	<ul><li>Merasakan ketenangan</li><li>Merasa lebih fokus belajar</li></ul>	1,2,3,4	5	5
Berjamaah $(X_1)$	Sikap	<ul> <li>Melaksanakan şalat duḥa berjamaah setiap hari</li> <li>Melaksanakan şalat duḥa berjamaah atas kemauan sendiri</li> </ul>	6,7,8,9	10,11,12	8
	Pendapat	<ul><li>Merasakan kenyamanan</li><li>Merasakan ketentraman</li></ul>	14,15, 16		3
	Penilaian	Selalu mengingat Allah SWT	17,18, 19, 20		4

Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Salat Żuhur Berjamaah	Tanggapan	<ul> <li>Merasakan ketenangan batin</li> <li>Merasa berdosa apabila meninggalkan</li> </ul>	1,2,3,4		5
	Sikap	<ul> <li>Melaksanakan şalat żuhur berjamaah setiap hari</li> <li>Melaksanakan şalat żuhur kewajiban orang muslim</li> </ul>	6,7,8,9	11	6
	Pendapat	Mengharap ridha Allah SWT	12,13	14,15	4
	Penilaian	Merasakan ketenangan hati dan pikiran	16,17, 18,19	20	5
Sikap Tanggung Jawab (Y)	Menaati Tata Tertib	<ul> <li>Datang ke sekolah tepat waktu</li> <li>Mengikuti apel pagi dan pembacaan Asmaul husna</li> </ul>	1,2,3,4	5	5
	Giat Belajar	<ul><li>Belajar dengan sungguh-sungguh</li><li>Mengerjakan</li></ul>	6,7,8,9		5

	tugas dengan baik			
Konsentrasi Saat Belajar	<ul> <li>Memperhatika n guru ketika pelajaran berlangsung</li> </ul>	11,12, 13	14,15	5
Menjaga Kebersihan dan Kerapian Sekolah	<ul> <li>Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>Merapihkan buku setelah pelajaran selesai</li> </ul>	16,17, 18	19,20	5
Jumlah To	tal	46	14	60

## Instrumen Uji Coba Angket

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Ṣalat Ḍuḥa dan Żuhur Berjamaah Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019

A. 1	dentitas	Resp	onden
------	----------	------	-------

l.	Nama	:
2.	Kelas	:
3.	No. Absen	•

## B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket bacalah petunjuk-petunjuk di bawah ini:

- 1. Isilah identitas diatas dengan lengkap.
- 2. Dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan. Setelah membaca dengan seksama Anda diminta untuk memilih salah satu dari 4 pilihan tanggapan yang tersedia dengan memberi tanda () pada pilihan yang disediakan.
- 3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati.
- 4. Kejujuran Anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
- 5. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda.

- 6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai anda di sekolah, tetapi hanya untuk kepentingan peneliti saja.
- 7. Atas kesediaan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan terimakasih.

# C. Angket Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Şalat Żuhur Berjamaah

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasakan ketenangan ketika melaksanakan salat duha berjamaah di sekolah				
2.	Saya merasakan kejernihan hati dan pikiran ketika melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah				
3.	Saya lebih fokus belajar ketika sudah melaksanakan şalat duḥa berjamaah di sekolah				
4.	Saya lebih memahami pelajaran ketika sudah melaksanakan salat duha berjamaah di sekolah				
5.	Saya merasa terbebani diterapkannya şalat duha secara berjamaah di sekolah				
6.	Saya melaksanakan şalat duha berjamaah setiap hari di sekolah				
7.	Saya melaksanakan şalat duḥa berjamaah di sekolah dengan ikhlas				
8.	Saya melaksanakan şalat duḥa berjamaah di sekolah atas kemauan sendiri				
9.	Saya melaksanakan şalat duḥa berjamaah karena takut dengan hukuman yang ditetapkan				

10.	Saya melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah karena ikut- ikutan teman		
11.	Saya melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah karena disuruh oleh bapak/ibu guru		
12.	Saya melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah hanya ketika akan menghadapi Ujian		
13.	Saya melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah agar dinilai sebagai orang yang rajin ibadah		
14.	Saya dapat belajar dengan nyaman ketika sudah melaksanakan salat duha berjamaah di sekolah		
15.	Saya melaksankan şalat duḥa berjamaah di sekolah untuk mengharap ridha Allah SWT		
16.	Saya merasakan ketentraman ketika melaksanakan şalat duha berjamaah disekolah		
17.	Saya selalu mengingat Allah ketika melaksanakan salat duha berjamaah		
18.	Saya melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah agar segala urusan dapat menjadi mudah dan lancar		
19.	Saya melaksanakan şalat duha berjamaah di sekolah dengan senang hati		

20 Saya melaksanakan şalat duḥa
berjamaah di sekolah untuk
mencari pahala

# D. Angket Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Ṣalat żuhur Berjamaah

No	Sub Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasakan ketenangan batin setelah melaksanakan şalat zuhur berjamaah di sekolah				
2.	Saya merasa senang sekolah menetapkan salat zuhur berjamaah sebagai sesuatu yang diwajibkan				
3.	Saya merasa bahagia ketika melaksanakan şalat zuhur berjamaah di sekolah				
4.	Saya merasa berdosa apabila tidak melaksanakan şalat zuhur				
5.	Saya merasa terganggu sekolah menetapkan salat żuhur berjamaah sebagai suatu hal yang diwajibkan				
6.	Saya melaksanakan şalat zuhur berjamaah setiap hari di sekolah				
7.	Saya melaksanakan şalat zuhur berjamaah di sekolah atas kemauan sendiri				
8.	Saya melaksanakan şalat żuhur karena ingin masuk surga				

9.	Saya melaksanakan şalat zuhur berjamaah karena takut masuk neraka		
10.	Saya melaksanakan şalat zuhur karena sudah menjadi kewajiban sebagai orang muslim		
11.	Saya bergegas keluar mesjid setelah şalat zuhur selesai tanpa berdo'a terlebih dahulu		
12.	Saya mengikuti şalat zuhur berjamaah untuk mengharap Ridha Allah SWT		
13.	Saya melaksanakan şalat zuhur berjamaah karena ingin mendapat pahala		
14.	Saya melakasanakan şalat zuhur berjamaah disekolah agar dinilai sebagai orang taat dalam menjalankan perintah Allah		
15.	Saya melakasanakan şalat zuhur berjamaah disekolah agar dinilai sebagai orang yang rajin beribadah		
16.	Saya merasakan ketenangan hati dan pikiran ketika sudah melaksanakan şalat żuhur berjamaah		
17.	Saya merasakan kedamaian setelah melaksanakan şalat żuhur berjamaah di sekolah		
18.	Saya merasakan ketentraman		

	setelah melaksanakan şalat żuhur berjamaah di sekolah		
19.	Saya tetap melaksanakan şalat żuhur berjamaah meskipun sedang sakit ringan		
20.	Saya tidak melaksanakan şalat żuhur ketika dirumah		

# E. Angket tentang Sikap Tanggung Jawab Siswa

No	Sub Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu setiap hari				
2.	Saya mengikuti apel pagi dengan tertib				
3.	Saya mengikuti pembacaan Asmaul Husna dengan khidmat				
4.	Saya sudah berada di dalam kelas untuk mengikuti pelajaran sebelum bapak/ibu guru datang				
5.	Saya mencoret-coret meja atau kursi di kelas ketika sedang bosan				
6.	Saya niat belajar karena Allah SWT dan berharap mendapat kebaikan dunia dan akhirat				
7.	Saya belajar dengan sungguh- sungguh karena ingin menjadi anak yang pintar				

8.	Saya belajar dengan sungguh-		
J.	sungguh agar tidak mengecewakan orang tua		
9.	Saya belajar dengan rajin karena ingin mendapat nilai yang baik		
10.	Saya mengerjakan tugas dengan baik tanpa mencontek teman		
11.	Saya meminta bantuan teman untuk mengajari apabila ada pelajaran yang tidak dipahami		
12.	Saya mempersiapkan peralatan dan buku yang harus dibawa ke sekolah pada malam sebelumnya agar tidak tertinggal		
13.	Saya memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik		
14.	Saya tidur di dalam kelas ketika pelajaran yang tidak saya sukai		
15.	Saya melamun dikelas ketika guru sedang menerangkan pelajaran		
16.	Saya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan		
17.	Saya menyiram toilet dengan benar setelah menggunakan		
18.	Saya merapihkan buku setelah belajar kedalam tas agar tidak berantakan		

19.	Saya membuang sampah jajanan didalam laci atau kolong meja		
20.	Saya membuang kertas, tisue atau pembalut kedalam toilet		

# Lampiran 4.1.1

# Analisis Uji Coba Instrumen Angket (Persepsi Siswa tentang Kewjiban Ṣalat Ḍuḥa Berjamaah)

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
110	Rout	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	UC-1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	UC-2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3
3	UC-3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4
4	UC-4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4
5	UC-5	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4
6	UC-6	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4
7	UC-7	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4
8	UC-8	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4
9	UC-9	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4
10	UC-10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
11	UC-11	4	4	3	3	4	2	4	3	1	3
12	UC-12	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4
13	UC-13	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
14	UC-14	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4
15	UC-15	3	2	3	3	4	3	2	4	1	4
16	UC-16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
17	UC-17	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
18	UC-18	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3
19	UC-19	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3
20	UC-20	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4
21	UC-21	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
22	UC-22	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4
23	UC-23	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3

24	UC-24	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
25	UC-25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
26	UC-26	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4
27	UC-27	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4
28	UC-28	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4
29	UC-29	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
30	UC-30	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
	$\sum X$	103	95	90	89	111	102	110	97	68	108
S	$\sum X^2$	363	321	280	283	421	360	412	333	194	398
VALIDITAS	$r_{xy}$	7011	6485	6094	6082	7552	6951	7840	6642	4593	8346
VAI	$\sum XY$	0,595	0,489	0,220	0,515	0,581	0,558	0,590	0,639	0,033	0,581
	$r_{tabel}$	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Kriteria	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid
	K	20									
St	Ο΄ <sub>I</sub> 2	0,323	0,695	0,345	0,654	0,355	0,455	0,299	0,668	1,375	0,317
RELIABILITAS	$\sum \dot{\varphi}_{I^2}$	10,90									
ELIA	ợ <sub>t²</sub>	44,39									
<b>X</b>	$r_{11}$	0,794									
	Kriteria	RELIA	BEL								

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	$Y^2$
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74	5.476
4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	60	3.600
3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	70	4.900
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	73	5.329
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	72	5.184
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	72	5.184
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	5.329
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	5.329
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	72	5.184
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	75	5.625
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	67	4.389
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72	5.184
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74	5.476
1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	69	4.761
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	66	4.356
3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	46	2.116
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	64	4.096
3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	65	4.225
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	70	4.900
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	70	4.900
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	73	5.329
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68	4.624
3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	63	3.969
3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	57	3.249
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66	4.356
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	71	5.041
4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	67	4.389
4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	60	3.600

1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	67	4.389
2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	54	2.916
94	110	106	96	110	107	106	97	111	113	2023	137.405
318	420	394	326	412	393	388	341	419	435		
6362	7489	7200	6570	7484	7279	7225	6612	7551	7694		
0,134	0,487	0,329	0,620	0,628	0,526	0,585	0,394	0,638	0,674		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Tidak	Valid	Tidak	Valid								
0,809	0,575	0,671	0,648	0,299	0,392	0,464	0,944	0,286	0,323		

## Lampiran 4.1.2

# Uji Validitas Instrumen Angket

## (Persepsi Siswa Tentang Kewjiban Şalat Duḥa Berjamaah)

#### **Rumus:**

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### **Keterangan:**

 $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Sampel

 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

#### Kriteria:

Tes Valid jika  $r_{xy} \ge r_{tabel}$ 

Berikut Perhitungan validitas pertanyaan nomer 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	Soal 1 (X)	Y	XY	$\mathbf{X}^2$	$\mathbf{Y}^2$
UC-1	3	74	222	9	5476
UC-2	3	60	180	9	3600
UC-3	4	70	280	16	4900

Jumlah	103	2023	7011	363	137705
UC-30	3	54	162	9	2916
UC-29	4	67	268	16	4489
UC-28	3	60	180	9	3600
UC-27	3	67	201	9	4489
UC- 26	3	71	213	9	5041
UC-25	3	66	198	9	4356
UC-24	3	57	171	9	3249
UC-23	3	63	189	9	3969
UC-22	3	68	204	9	4624
UC-21	3	73	219	9	5329
UC-20	4	70	280	16	4900
UC-19	4	70	280	16	4900
UC-18	4	65	260	16	4225
UC-17	3	64	192	9	4096
UC-16	2	46	92	4	2116
UC-15	3	66	198	9	4356
UC-14	4	69	276	16	4761
UC-13	3	74	222	9	5476
UC-12	3	72	216	9	5184
UC-11	4	67	268	16	4489
UC-10	4	75	300	16	5625
UC-9	4	72	288	16	5184
UC-8	4	73	292	16	5329
UC-7	4	73	292	16	5329
UC-6	4	72	288	16	5184
UC-5	4	72	288	16	5184
UC-4	4	73	292	16	5329

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30.7011 - 103.2023}{\sqrt{\{30.363 - (103)^2\} \{30.137705 - (2023)^2\}}}$$

$$= \frac{210330 - 208369}{\sqrt{\{10890 - 10609\} \{4131150 - 4092529\}}}$$

$$= \frac{1961}{\sqrt{281.38621}}$$

$$= \frac{1961}{\sqrt{10852501}}$$

$$= \frac{1961}{3,294}$$

$$= 0,595$$

Dengan  $\alpha$  = 5% dan N = 30, maka diperoleh  $r_{tabel}$  = 0,361. Dengan ketentuan apabila  $r_{xy} \ge r_{tabel}$  (0,595,3  $\ge$  0,361) dapat dinyatakan valid. Sehingga pertanyaan nomer 1 valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

# Uji Reliabilitas Instrumen Angket (Persepsi Siswa Tentang Kewjiban Şalat Duḥa Berjamaah)

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal angket menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r_{11 = \left[\frac{K}{K - 1}\right]. \left[1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma^2 t}\right]}$$

Dimana rumus

Varian Butir: 
$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Varian Total : 
$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

## **Keterangan:**

 $r_{11}$  = Reliabilitas intrumen atau koefisien alfa

K = Banyaknya bulir soal

 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir

 $\sigma_t^2$  = Varians total

N =Jumlah responden.

#### Kriteria:

Jika perhitungan  $r_{11} \ge r_{tabel}$  maka angket dinyatakan reliabel.

Varian Butir

$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{363 - \frac{(103)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{363 - \frac{10609}{30}}{30}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{363 - 353,633}{30}$$

$$\sigma_{i^2} = 0.31$$

$$\sigma_{i2^2} = \frac{321 - \frac{(95)^2}{30}}{30} = 0,67$$

$$\sigma_{i20^2} = \frac{435 - \frac{(113)^2}{30}}{30} = 0.31$$

$$\sum \varphi_{t^2} = 1.31 + \dots + 0.31 = 10.94$$

Varian Total

$$O_{t^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{t^2} = \frac{137405 - \frac{(2023)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_{t^2} = \frac{137405 - 136418}{30}$$

$$\sigma_{t^2} = \frac{98737}{30}$$

$$\sigma_{t^2} = 32,91$$

Koefisien Reliabilita

$$r_{11 = \left[\frac{K}{K-1}\right]. \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_{t^2}}{\sigma^2 t}\right]}$$

$$r_{11 = \left[\frac{20}{20-1}\right]. \left[1 - \frac{10,94}{42,91}\right]$$

$$r_{11 = \left[1,053\right]. \left[1 - 0,255\right]$$

$$r_{11 = \left[1,053\right]. \left[0,745\right]$$

$$r_{11 = \left[0,785\right]}$$

Dengan  $\alpha$  = 5% dan N = 30 diperoleh  $r_{tabel}$  = 0,361,  $r_{11}$  = 0,785. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,785 > 0,361) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

### Analisis Uji Validitas Instrumen Angket

### ( Persepsi Siswa tentang Kewjiban Ṣalat Żuhur Berjamaah)

N	77 1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
No	Kode	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	UC-1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4
2	UC-2	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3
3	UC-3	4	3	4	1	1	3	3	4	1	4
4	UC-4	4	3	4	1	1	3	3	4	1	4
5	UC-5	4	3	4	1	1	3	3	4	1	4
6	UC-6	4	3	4	1	1	3	3	4	1	4
7	UC-7	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4
8	UC-8	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
9	UC-9	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4
10	UC-10	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
11	UC-11	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4
12	UC-12	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
13	UC-13	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4
14	UC-14	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4
15	UC-15	4	4	3	4	1	3	2	4	4	4
16	UC-16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	UC-17	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4
18	UC-18	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4
19	UC-19	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4
20	UC-20	3	3	1	2	2	4	2	4	4	4
21	UC-21	4	3	3	4	1	4	4	1	3	4
22	UC-22	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4
23	UC-23	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4
24	UC-24	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4
25	UC-25	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4

ı	1	ı	i	ı	i	ı	ı	ı	ı	ı	ı
26	UC-26	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4
27	UC-27	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
28	UC-28	4	2	3	1	1	4	3	1	4	2
29	UC-29	4	2	3	1	1	4	3	1	4	1
30	UC-30	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3
Jumlah	$\sum X$	108	102	108	87	35	100	93	106	100	111
	$\sum X^2$	402	360	404	295	45	350	313	402	366	427
AS	$\sum XY$	6998	6673	7036	5787	2215	6499	6080	6940	6496	7235
VALIDITAS	$r_{xy}$	0,509	0,865	0,686	0,738	-0,249	0,514	0,560	0,653	0,371	0,700
VAJ	$r_{tabel}$	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
	K	20									
TAS	$\dot{\wp}_{I^2}$	0,455	0,455	0,524	1,472	0,144	0,575	0,852	0,947	1,126	0,562
RELIABILITAS	$\sum \dot{\varphi}_{I^2}$	14,35									
REL	ợ <sub>T²</sub>	72,62									
	$r_{11}$	0,847									
	Kriteria	RELL	ABEL								

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	W	172
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Y	$Y^2$
3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	70	4900
3	3	3	4	4	2	2	2	1	3	50	2500
3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	60	3600
3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	60	3600
3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	60	3600
3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	60	3600
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	72	5184
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	5625
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	5329
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73	5329
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70	4900
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	5776
3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	70	4900
4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	69	4761
4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	67	4489
3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	44	1936
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	63	3969
3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	71	5041
3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	68	4624
4	4	4	1	1	2	3	4	3	1	56	3136
3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	62	3844
3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	71	5041
3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	65	4225
3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	53	2809
3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	66	4356
2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	69	4761
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	71	5041
1	1	2	2	3	4	4	3	1	3	49	2401

1	3	3	2	3	4	4	3	1	3	51
2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	58
80	111	111	91	98	99	105	101	84	92	1922
234	425	421	319	344	341	468	357	364	316	
5118	7288	7207	5977	6400	6438	7580	6561	5544	5908	
- 0,016	0,718	0,690	0,502	0,560	0,584	0,371	0,499	0,676	0,074	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Tidak	Valid	Tidak								
0,713	0,493	0,355	1,482	0,823	0,493	0,534	0,585	0,993	1,168	

#### Uji Validitas Instrumen Angket

#### (Persepsi Siswa tentang Kewjiban Şalat Żuhur Berjamaah)

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Sampel

 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

#### Kriteria:

Tes Valid jika  $r_{11} \ge r_{tabel}$ 

Berikut Perhitungan validitas pertanyaan nomer 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	Soal 1 (X)	Y	XY	$\mathbf{X}^2$	$\mathbf{Y}^2$
UC-1	4	70	280	16	4900
UC-2	2	50	100	4	2500
UC-3	4	60	240	16	3600

UC-4	4	60	240	16	3600
UC-5	4	60	240	16	3600
UC-6	4	60	240	16	3600
UC-7	4	72	288	16	5184
UC-8	4	75	300	16	5625
UC-9	3	73	219	9	5329
UC-10	4	73	292	16	5329
UC-11	4	70	280	16	4900
UC-12	4	76	304	16	5776
UC-13	4	70	280	16	4900
UC-14	3	69	207	9	4761
UC-15	4	67	268	16	4489
UC-16	2	44	88	4	1936
UC-17	3	63	189	9	3969
UC-18	4	71	284	16	5041
UC-19	4	68	272	16	4624
UC-20	3	56	168	9	3136
UC-21	4	62	248	16	3844
UC-22	3	71	213	9	5041
UC-23	4	65	260	16	4225
UC-24	2	53	106	4	2809
UC-25	4	66	264	16	4356
UC- 26	4	69	276	16	4761
UC-27	4	71	284	16	5041
UC-28	4	49	196	16	2401
UC-29	4	51	204	16	2601
UC-30	3	56	168	9	3136
Jumlah	108	1920	6998	402	125014

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30.6998 - 108.1920}{\sqrt{\{30.402 - (108)^2\} \{30.125014 - (1920)^2\}}}$$

$$= \frac{209940 - 207360}{\sqrt{\{12060 - 11664\} \{3750420 - 368400\}}}$$

$$= \frac{2580}{\sqrt{396.64020}}$$

$$= \frac{2580}{\sqrt{25351920}}$$

$$= \frac{2580}{5,035}$$

$$= 0.512$$

Dengan  $\alpha=5\%$  dan N=30, maka diperoleh  $r_{tabel}=0,361$ . Dengan ketentuan apabila  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  (0,512  $\geq$  0,361) dapat dinyatakan valid. Sehingga pertanyaan nomer 1 valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

#### Uji Reliabel Instrumen Angket

#### ( Persepsi Siswa tentang Kewjiban Şalat Żuhur Berjamaah)

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach, yaitu:* 

$$r$$

$$11 = \left[\frac{K}{K-1}\right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma^2 t}\right]$$

Dimana rumus

Varian Butir : 
$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Varian Total : 
$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

 $r_{11}$  = Reliabilitas intrumen atau koefisien alfa

K = Banyaknya bulir soal

 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir

 $\sigma_t^2$  = Varians total

N =Jumlah responden.

#### Kriteria:

Jika perhitungan  $r_{11} \ge r_{tabel}$  maka angket dinyatakan reliabel.

#### **Keterangan:**

Varian Butir

$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{402 - \frac{(108)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_{\dot{l}^2} = \frac{402 - \frac{11664}{30}}{30}$$

$$o_{i^2} = \frac{402 - 388,8}{30}$$

$$\sigma_{i^2} = 0.44$$

$$\sigma_{i2^2} = \frac{360 - \frac{(102)^2}{30}}{30} = 0,44$$

$$\sigma_{i20^2} = \frac{316 - \frac{(92)^2}{30}}{30} = 1,129$$

$$\sum \varphi_{t^2} = 0.44 + \dots + 1.129 = 14.32$$

Varian Total

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{t^2} = \frac{125014 - \frac{(1920)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_{t^2} = \frac{125014 - 122880}{30}$$

$$\sigma_{t^2} = \frac{2134}{30}$$

$$\sigma_{t^2} = 71,13$$

Koefisien Reliabilita

$$r_{11=\left[\frac{K}{K-1}\right].\left[1-\frac{\Sigma\sigma_{t^{2}}}{\sigma^{2}t}\right]}$$

$$r_{11=\left[\frac{20}{20-1}\right].\left[1-\frac{14,32}{71,13}\right]$$

$$r_{11=\left[1,053\right].\left[1-0,2013\right]$$

$$r_{11=\left[1,053\right].\left[0,7986\right]$$

$$r_{11=\left[0,841\right]}$$

Dengan  $\alpha$  = 5% dan N = 25 diperoleh  $r_{tabel}$  = 0,361,  $r_{11}$  = 0,841 Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,841 > 0,361) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

# Analisis Uji Validitas Instrumen Angket (SikapTanggung Jawab)

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
140	Koue	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	UC-1	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2
2	UC-2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2
3	UC-3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2
4	UC-4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2
5	UC-5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2
6	UC-6	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2
7	UC-7	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2
8	UC-8	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2
9	UC-9	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2
10	UC-10	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2
11	UC-11	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2
12	UC-12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
13	UC-13	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
14	UC-14	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4
15	UC-15	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2
16	UC-16	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2
17	UC-17	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2
18	UC-18	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
19	UC-19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1
20	UC-20	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2
21	UC-21	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2
22	UC-22	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3

23	UC-23	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3
24	UC-24	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2
25	UC-25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
26	UC-26	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
27	UC-27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
28	UC-28	3	2	2	4	3	2	4	4	2	2
29	UC-29	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
30	UC-30	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2
Jumlah	$\sum X$	84	106	102	101	98	102	105	110	101	69
	$\sum X^2$	256	388	368	361	332	364	381	414	359	173
[AS	$\sum XY$	5406	6893	6650	6599	6282	6630	6791	7194	6582	4460
VALIDITAS	$r_{XY}$	0,122	0,690	0,625	0,702	0,001	0,570	0,424	0,638	0,638	0,253
	$r_{tabel}$	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Kriteria	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak
	K	20									
x	$\dot{\varphi}_{i^2}$	0,717	0,464	0,731	0,723	0,409	0,593	0,466	0,368	0,654	0,493
BILITA	$\sum \dot{\mathfrak{Q}}_{l^2}$	12,33									
RELIABILITAS	oʻ <sub>t²</sub>	52,02									
<b>~</b>	$r_{11}$	0,308									
	Kriteria	RELIA	ABLE								

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	12
2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	67	4.489
2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	52	2.704
3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	69	4.761
3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	71	5.041
3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	71	5.041
3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	71	5.041
2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	61	3.721
4	2	2	1	3	4	4	2	3	4	64	4.096
2	2	3	1	3	3	4	4	3	4	62	3.844
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68	4.624
4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	65	4.225
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73	5.329
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74	5.476
2	4	2	3	4	4	1	4	4	4	62	3.844
3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	64	4.096
2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	49	2.401
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	55	3.025
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	5.329
2	2	3	2	2	3	4	2	1	3	59	3.481
2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	58	3.364
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68	4.624
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73	5.329
2	3	2	1	3	4	4	3	1	3	58	3.364
2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	58	3.364
3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	71	5.041
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	72	5.184
2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	61	3.721
3	4	1	3	1	3	1	4	4	2	54	2.916
											<u> </u>

4	4	4	1	2	2	2	4	3	4	67
2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	53
77	94	80	77	98	100	107	101	100	111	1923
213	318	232	217	336	352	407	363	356	423	
4982	6132	5182	4968	6361	6510	6935	6567	6.492	6202	
0,304	0,567	0,322	0,189	0,512	0,596	0,390	0,499	0,443	0,638	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
0,530	0,809	0,644	0,668	0,547	0,644	0,875	0,792	0,782	0,424	

4.489

2.809

124.773

## Uji Validitas Instrumen Angket (SikapTanggung Jawab)

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### **Keterangan:**

 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Sampel

 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

#### Kriteria:

Tes Valid jika  $r_{xy} \ge r_{tabel}$ 

Berikut Perhitungan validitas pertanyaan nomer 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

KODE	Soal 1 (X)	Y	XY	$\mathbf{X}^2$	$\mathbf{Y}^2$
UC-1	2	67	134	4	4489
UC-2	2	52	104	4	2704
UC-3	2	69	138	4	4761

UC-29 UC-30	2	67 53	268 106	16 4	4489 2809
UC-28	3	54	162	9	2916
UC-27	3	61	183	9	3721
UC- 26	3	72	216	9	5184
UC-25	4	71	284	16	5041
UC-24	2	58	116	4	3364
UC-23	4	58	232	16	3364
UC-22	2	73	146	4	5329
UC-21	2	68	136	4	4624
UC-20	3	58	174	9	3364
UC-19	4	59	236	16	3481
UC-18	4	73	292	16	5329
UC-17	2	55	110	4	3025
UC-16	4	49	196	16	2401
UC-15	2	64	128	4	4096
UC-14	2	62	124	4	3844
UC-13	3	74	222	9	5476
UC-12	4	73	292	16	5329
UC-11	2	65	130	4	4225
UC-10	2	68	136	4	4624
UC-9	2	62	124	4	3844
UC-8	4	64	256	16	4096
UC-7	2	61	122	4	3721
UC-6	3	71	213	9	5041
UC-5	3	71	213 213	9	5041

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30.5406 - 84.1923}{\sqrt{\{30.256 - (84)^2\}\{30.124773 - (1923)^2\}}}$$

$$= \frac{162180 - 161532}{\sqrt{\{7680 - 7056\}\{3743190 - 3697929\}}}$$

$$= \frac{648}{\sqrt{624.45261}}$$

$$= \frac{648}{\sqrt{328242864}}$$

$$= \frac{648}{5314}$$

=0,122

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan N = 30, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Dengan ketentuan apabila  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  (0,122  $\geq$  0,361) dapat dinyatakan valid. Sehingga pertanyaan nomer 1 valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

## Uji Reliabel Instrumen Angket (Sikap Tanggung Jawab)

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach, yaitu:* 

$$r$$

$$11 = \left[\frac{K}{K-1}\right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma^2 t}\right]$$

Dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

Varian Butir : 
$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Varian Total : 
$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

#### **Keterangan:**

 $r_{11}$  = Reliabilitas intrumen atau koefisien alfa

K = Banyaknya bulir soal

 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians bulir

 $\sigma_t^2$  = Varians total

N =Jumlah responden.

#### Kriteria:

Jika  $r_{11} \ge r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

#### Keterangan:

Varian Butir

$$\sigma_{i^2} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{256 - \frac{(84)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_{i^2} = \frac{256 - \frac{7056}{30}}{30}$$

$$o_{i^2} = \frac{256-235,2}{30}$$

$$\sigma_{i^2} = 0.693$$

$$\sigma_{i2^2} = \frac{388 - \frac{(106)^2}{30}}{30} = 0,449$$

$$\sigma_{i20^2} = \frac{423 - \frac{(111)^2}{30}}{30} = 0.41$$

$$\sum \varphi_{t^2} = \mathbf{0},693 + \dots + 0,41 = 10,7258$$

Varian Total

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{t^2} = \frac{124773 - \frac{(1923)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_{t^2} = \frac{124773 - 123264,3}{30}$$

$$\sigma_{t^2} = \frac{1508,7}{30}$$

$$\sigma_{t^2} = 50,29$$

#### Koefisien Reliabilitas

$$r_{11=\left[\frac{K}{K-1}\right].\left[1-\frac{\Sigma^{\alpha}_{t^2}}{\sigma^2 t}\right]}$$

$$r_{11=\left[\frac{20}{20-1}\right].\left[1-\frac{10,7258}{50,29}\right]$$

$$r_{11=\left[1,053\right].\left[1-0,2132\right]$$

$$r_{11=\left[1,053\right].\left[0,786\right]$$

$$r_{11=\left[0,827\right]}$$

Dengan  $\alpha$  = 5% dan N = 25 diperoleh  $r_{tabel}$  = 0,361,  $r_{11}$  = 0,827. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,827 > 0,361) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

## PENGHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI GANDA ANTARA $X_1, X_2$ TERHADAP Y

No	<i>X</i> <sub>1</sub>	$X_2$	Y	$X_{1^2}$	$X_{2^2}$	<i>Y</i> <sup>2</sup>	<i>X</i> <sub>1</sub> Y	$X_2$ Y	$X_1X_2$
1	64	68	54	4096	4624	2916	3456	3672	4352
2	59	56	47	3481	3136	2209	2773	2632	3304
3	57	57	46	3249	3249	2116	2622	2622	3249
4	64	65	56	4096	4225	3136	3584	3640	4160
5	58	55	55	3364	3025	3025	3190	3025	3190
6	58	52	47	3364	2704	2209	2726	2444	3016
7	57	55	52	3249	3025	2704	2964	2860	3135
8	64	66	49	4096	4356	2401	3136	3234	4224
9	45	51	46	2025	2601	2116	2070	2346	2295
10	64	68	55	4096	4624	3025	3520	3740	4352
11	60	59	52	3600	3481	2704	3120	3068	3540
12	54	57	52	2916	3249	2704	2808	2964	3078
13	60	63	48	3600	3969	2304	2880	3024	3780
14	58	62	51	3364	3844	2601	2958	3162	3596
15	54	51	52	2916	2601	2704	2808	2652	2754
16	56	58	52	3136	3364	2704	2912	3016	3248
17	63	57	51	3969	3249	2601	3213	2907	3591
18	56	63	48	3136	3969	2304	2688	3024	3528
19	48	56	48	2304	3136	2304	2304	2688	2688
20	57	65	47	3249	4225	2209	2679	3055	3705
21	64	60	54	4096	3600	2916	3456	3240	3840
22	57	61	42	3249	3721	1764	2394	2562	3477

23	51	54	45	2601	2916	2025	2295	2430	2754
24	54	52	48	2916	2704	2304	2592	2496	2808
25	54	64	48	2916	4096	2304	2592	3072	3456
26	64	66	55	4096	4356	3025	3520	3630	4224
27	48	64	40	2304	4096	1600	1920	2560	3072
28	45	66	51	2025	4356	2601	2295	3366	2970
29	63	59	53	3969	3481	2809	3339	3127	3717
30	50	50	38	2500	2500	1444	1900	1900	2500
31	54	60	45	2916	3600	2025	2430	2700	3240
32	57	57	41	3249	3249	1681	2337	2337	3249
33	58	62	48	3364	3844	2304	2784	2976	3596
34	50	67	50	2500	4489	2500	2500	3350	3350
35	49	51	43	2401	2601	1849	2107	2193	2499
36	60	58	53	3600	3364	2809	3180	3074	3480
37	64	62	49	4096	3844	2401	3136	3038	3968
38	43	53	45	1849	2809	2025	1935	2385	2279
39	63	68	44	3969	4624	1936	2772	2992	4284
40	50	54	42	2500	2916	1764	2100	2268	2700
41	46	49	45	2116	2401	2025	2070	2205	2254
42	60	53	55	3600	2809	3025	3300	2915	3180
43	63	66	49	3969	4356	2401	3087	3234	4158
44	49	55	42	2401	3025	1764	2058	2310	2695
45	56	55	48	3136	3025	2304	2688	2640	3080
46	47	49	50	2209	2401	2500	2350	2450	2303
47	62	62	55	3844	3844	3025	3410	3410	3844
48	62	62	55	3844	3844	3025	3410	3410	3844
49	56	61	48	3136	3721	2304	2688	2928	3416
50	62	59	54	3844	3481	2916	3348	3186	3658
51	62	62	54	3844	3844	2916	3348	3348	3844
52	55	58	50	3025	3364	2500	2750	2900	3190

53	52	54	54	2704	2916	2916	2808	2916	2808
54	60	68	52	3600	4624	2704	3120	3536	4080
55	64	65	55	4096	4225	3025	3520	3575	4160
56	59	63	49	3481	3969	2401	2891	3087	3717
57	61	61	54	3721	3721	2916	3294	3294	3721
58	64	63	52	4096	3969	2704	3328	3276	4032
59	49	56	51	2401	3136	2601	2499	2856	2744
60	48	49	45	2304	2401	2025	2160	2205	2352
61	45	58	40	2025	3364	1600	1800	2320	2610
62	41	52	39	1681	2704	1521	1599	2028	2132
63	54	62	40	2916	3844	1600	2160	2480	3348
64	50	56	46	2500	3136	2116	2300	2576	2800
65	47	59	38	2209	3481	1444	1786	2242	2773
66	51	54	42	2601	2916	1764	2142	2268	2754
67	61	66	46	3721	4356	2116	2806	3036	4026
68	62	65	52	3844	4225	2704	3224	3380	4030
69	58	54	47	3364	2916	2209	2726	2538	3132
70	55	51	52	3025	2601	2704	2860	2652	2805
71	44	57	42	1936	3249	1764	1848	2394	2508
72	64	58	54	4096	3364	2916	3456	3132	3712
73	60	66	50	3600	4356	2500	3000	3300	3960
74	62	68	55	3844	4624	3025	3410	3740	4216
75	59	56	47	3481	3136	2209	2773	2632	3304
76	53	62	46	2809	3844	2116	2438	2852	3286
77	57	54	50	3249	2916	2500	2850	2700	3078
78	54	49	52	2916	2401	2704	2808	2548	2646
79	60	68	44	3600	4624	1936	2640	2992	4080
80	63	64	49	3969	4096	2401	3087	3136	4032
81	55	58	48	3025	3364	2304	2640	2784	3190
82	60	59	52	3600	3481	2704	3120	3068	3540

83	63	68	52	3969	4624	2704	3276	3536	4284
84	62	68	45	3844	4624	2025	2790	3060	4216
85	51	51	47	2601	2601	2209	2397	2397	2601
86	56	48	47	3136	2304	2209	2632	2256	2688
87	56	56	53	3136	3136	2809	2968	2968	3136
88	45	51	50	2025	2601	2500	2250	2550	2295
89	55	59	47	3025	3481	2209	2585	2773	3245
90	57	59	43	3249	3481	1849	2451	2537	3363
91	59	52	47	3481	2704	2209	2773	2444	3068
92	53	58	53	2809	3364	2809	2809	3074	3074
93	56	55	51	3136	3025	2601	2856	2805	3080
94	62	63	50	3844	3969	2500	3100	3150	3906
95	44	54	48	1936	2916	2304	2112	2592	2376
96	48	53	40	2304	2809	1600	1920	2120	2544
97	61	64	55	3721	4096	3025	3355	3520	3904
98	55	59	47	3025	3481	2209	2585	2773	3245
99	58	58	45	3364	3364	2025	2610	2610	3364
100	63	67	55	3969	4489	3025	3465	3685	4221
101	41	61	35	1681	3721	1225	1435	2135	2501
102	54	49	44	2916	2401	1936	2376	2156	2646
103	57	55	55	3249	3025	3025	3135	3025	3135
104	55	55	46	3025	3025	2116	2530	2530	3025
105	49	54	47	2401	2916	2209	2303	2538	2646
106	56	59	43	3136	3481	1849	2408	2537	3304
107	51	47	44	2601	2209	1936	2244	2068	2397
108	52	55	47	2704	3025	2209	2444	2585	2860
109	54	63	41	2916	3969	1681	2214	2583	3402
110	60	66	51	3600	4356	2601	3060	3366	3960
111	60	54	50	3600	2916	2500	3000	2700	3240
112	63	66	52	3969	4356	2704	3276	3432	4158

Σ	7409	7770	6457	417725	458310	316243	361978	378210	435525
133	62	68	56	3844	4624	3136	3472	3808	4216
132	64	63	55	4096	3969	3025	3520	3465	4032
131	42	53	44	1764	2809	1936	1848	2332	2226
130	63	68	53	3969	4624	2809	3339	3604	4284
129	52	48	47	2704	2304	2209	2444	2256	2496
128	52	58	50	2704	3364	2500	2600	2900	3016
127	61	63	55	3721	3969	3025	3355	3465	3843
126	57	52	51	3249	2704	2601	2907	2652	2964
125	59	58	47	3481	3364	2209	2773	2726	3422
124	50	55	46	2500	3025	2116	2300	2530	2750
123	61	59	49	3721	3481	2401	2989	2891	3599
122	62	60	50	3844	3600	2500	3100	3000	3720
121	59	66	48	3481	4356	2304	2832	3168	3894
120	50	55	50	2500	3025	2500	2500	2750	2750
119	50	58	51	2500	3364	2601	2550	2958	2900
118	41	50	44	1681	2500	1936	1804	2200	2050
117	49	46	44	2401	2116	1936	2156	2024	2254
116	52	61	46	2704	3721	2116	2392	2806	3172
115	59	51	55	3481	2601	3025	3245	2805	3009
114	50	61	47	2500	3721	2209	2350	2867	3050
113	52	52	49	2704	2704	2401	2548	2548	2704

$$\sum X_{1^2} = \sum X_{1^2} - \frac{(\sum X1)^2}{N}$$

$$= 417725 - \frac{(7409)^2}{133}$$

$$= 417725 - \frac{54893281}{133}$$

$$\sum X_{2^2} = \sum X_{2^2} - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$= 458310 - \frac{(7770)^2}{133}$$
$$= 458310 - \frac{60372900}{133}$$

$$\gamma_2$$
 ( $\Sigma$ )

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^1}{N}$$

= 2762,93

$$=316243 - \frac{(6457)^2}{133}$$

$$=316243 - \frac{41692849}{133}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1) (\sum X_2)}{N}$$

$$= 435525 - \frac{(7409)(7770)}{133}$$

$$=435525-\frac{57567930}{133}$$

= 435525 - 432841,58

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1) (Y)}{N}$$

$$= 361978 - \frac{(7409) (6457)}{133}$$

$$= 361978 - \frac{47839913}{133}$$

$$= 361978 - 359698,59$$

$$= 2279,41$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2) (Y)}{N}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_{2^2})(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1 2) (\sum X_{2^2}) - (\sum X_1 X_2)^2}$$
$$= \frac{(4378,42) (2279,41) - (2683,42) (985,26)}{(4993,56) (4378,42) - (2683,42)^2}$$

$$= \frac{9980214 - 2643866}{21863902,98 - 7200743}$$

$$=\frac{7336348}{14663160,1}$$
$$=0.5003$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_{1^2}) \sum X_{2^2}) - (\sum X_{1}X_{2}) (\sum X_{1^2})}{(\sum X_{1^2}) (\sum X_{1^2}) - (\sum X_{1^2}X_{2^2})^2}$$

$$= \frac{(4993,56) (985,26) - (2683,42) (2279,41)}{(4993,56) (4378,42) - (2683,42)^2}$$

$$= \frac{4919955 - 6116614}{21863902,98 - 7200742,896}$$

$$= \frac{-1196659,46}{14663859,2}$$

$$a = \hat{Y} - b_1 X_1 - b_2 X$$

$$=48,549-(0,5003)(55,707)(-0,0816)(58,421)$$

$$=48,549-(27,8702)-(-4,7671)$$

$$=48,549-27,8702+4,7671$$

 $\hat{\mathbf{Y}} = a + b_1 X_1 - b_2 X_2$ 

$$= 25,4459 + 0,5003X_1 + (-0,0816)X_2$$

$$= 25,4459 + 0,5003X_1 - 0,0816X_2$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 25,4459 + 0,5003X_1 - 0,0816X_2$$

#### Lampiran 4.3.1

#### TRANSKIP WAWANCARA

**Informan**: Drs. H.Samsudin, S.Pd

**Jabatan** : Kepala Sekolah MTs NU Nurul Huda Semarang

**Tempat** : MTs NU Nurul Huda Semarang

Hari/Tanggal: Senin, 8 April 2019

No	Subjek	Isi
1	Peneliti	Apakah kewajiban şalat duha dan zuhur berjamaah untuk siswa termasuk program dari sekolah?
	Informan	Ya tentu, kegiatan tersebut sudah di standar kompetensikan menjadi satu bentuk kewajiban lokal madrasah ini bahwa ada kewajiban salat duha dan żuhur berjamaah.
2	Peneliti	Apa yang melatarbelakangi adanya kebijakan tentang kewajiban şalat duha dan zuhur berjamaah?
	Informan	Yang namanya mendidik anak itu tidak bisa hanya disuruh, tapi untuk dipraktekkan bersama juga serta dia harus melihat, dan yang namanya anak itu kalau sendiri, tidak diwajibkan, muncul rasa males,

		berbeda apabila kita koordinasikan. Latar belakangnya bahwa orang dalam menuntut ilmu mau tidak mau ada campur tangan Allah SWT. Dengan kita dalam menunut ilmu kemudian kita dalam waktu senggang mendekatkan diri kepada Allah SWT, maka ketika itu anak diberikan ilmu semoga ilmu itu memang ilmu yang bermanfaat dan baik, kemudian terlepas dari itu, berharap dengan diterapkannya salat duha dan zuhur berjamaah itu tidak hanya sekedar kewajiban tetapi juga bisa menjadi akhlak anak,
3	Peneliti	Apakah kewajiban şalat duha dan zuhur
	Informan	Seluruhnya, seluruh siswa, guru, karyawan, dan tenaga kependidikan yang berada di madrasah ini ikut serta dalam pelaksanaan salat duha dan zuhur berjamaah tanpa terkecuali. Jadi tidak bisa hanya anak sendiri, anak sendiri bubar, guru sendiri anaknya terlantar.
4	Peneliti	Bagaimana peran kepala sekolah dalam menerapkan sikap tanggung jawab siswa untuk mengikuti kegiatan salat duha dan zuhur berjamaah?
		Karena sudah menjadi kewajiban atau keharusan, maka bagi orang yang tidak melakukan pasti terkena hukuman karena itu sudah menjadi suatu

	Informan	keharusan. Hukumannya bisa bermacam-macam, misal anak tidak melaksanakan salat duha dan zuhur berjamaah, maka hukumannya dia harus melaksanakan duha dilapangan terbuka, atau jamaah sendiri di halaman masjid atau halaman sekolah, menulis fatihah atau beberapa ayat, teguran lisan, surat skorsing, sampai kepada dia diminta kompensasi untuk mengisi kas kelasnya.
5	Peneliti	Bagaimana cara mengevaluasi siswa yang melaksanakan şalat duha dan zuhur berjamaah?  Memakai identitas stempel, yang sudah melaksankan şalat duha kan distempel satu-satu, nah ketika mengevaluasi mesuk kelas jam berikutnya, kok dia tidak ada stempelnya otomatis tidak jamaah duha, tidak jamaah zuhur, untuk yang udzur juga tetap ada stampelnya.

Semarang, 13 April 2019



#### Lampiran 4.3.2

#### TRANSKIP WAWANCARA

**Informan**: Maskon, S.PdI.

Jabatan : Wakamad MTs NU Nurul Huda Semarang

**Tempat** : MTs NU Nurul Huda Semarang

Hari/Tanggal: Senin, 8 April 2019

No	Subjek	Isi
1	Peneliti	Apakah tujuan diwajibkannya siswa untuk melaksanakan salat duha dan zuhur secara berjamaah?

	Informan	Agar anak-anak senantiasa memperhatikan kewajibannya sendiri, menanamkan rasa solidaritas kebersamaan antar teman, guru dan sahabat, kemudian untuk mendidik disiplin diri serta menanamkan pentingnya beribadah kepada Allah SWT.
2	Peneliti	Bagaimana strategi yang dilakukan sekolah dalam mengoptimalkan sikap tanggung jawab siswa untuk mencapai tujuan tersebut?
	Informan	Strategi yang dilakukan sekolah tentunya dengan cara pemberian contoh secara langsung oleh guru, jadi guru ikut serta dan peran serta dalam pelaksanaan kegiatan salat duha dan zuhur berjamaah, kemudian pengawasan melalui tanda stempel sebagai bukti bahwa anak-anak itu telah melaksanakan kegiatan tersebut, dan yang terakhir terjun langsung atau memonitor langsung dari segala aspek atau sudut, agar semua anak baik putra maupun putri bisa seluruhnya melaksankan kegiatan tersebut terkecuali yang udzur tentunya tidak.
3	Peneliti	Bagaimana peran waka kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan salat duha dan zuhur berjamaah?
		Peran saya ya sebagai pembimbing, pengawas,

	Informan	pelaksana, dan pendambing bagi anak-anak semua.
4	Peneliti	Apakah faktor penghambat dalam menegakkan peraturan diwajibkannya salat duha dan zuhur secara berjamaah?
	Informan	Yang pertama, rentan waktu, artinya ketika rentan waktu şalat dengan istirahat itu tidak dekat, maka memungkinkan anak-anak untuk ya ke kantin dulu, main dulu, sehingga kadang-kadang ketika şalat itu sudah dimulai ada juga anak-anak yang terlambat, yang kedua, kondisi lingkungan, karena kondisi lingkungan kita tidak tertutup, jadi anak memungkinkan untuk bisa lari, untuk bisa bersembunyi, untuk bisa menghindari dari kewajiban tersebut, tetapi kemungkinan-kemungkinan itu insyaallah dapat kita atasi karena tadi kan sudah disampaikan ada bukti stampel, jadi walaupun ada, tetapi bisa kita optimalkan se optimal mungkin agar anak-anak dapat melaksanakan kegiatan tersebut
5	Peneliti	Bagaimana respon siswa mengenai adanya peraturan salat duha dan zuhur berjamaah sejauh ini?
		Sejauh ini responnya 95%, anak-anak responnya sangat bagus sekali, ya terutama anak-anak yang

Informan	berasal dari wilayah jauh, kan dia malah lebih senang karena ketika pulang sekolah dia sudah tidak terbebani untuk melaksankan salat dirumah, kemudian yang dari pondok, walaupun masih ada sebagaian dari mereka yang merespon kegiatan ini seperti beban, tetap ada. Tetapi prosentasenya sangat kecil sekali.
----------	--

Semarang, 13 April 2019

Wakamad Kesiswaan

MTs NU Nurul HudaSemarang

Maskon, S.PdI.

## Lampiran 4.3.3

### TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Rizqi Mazro'atul Hidayah, S.Pd

Jabatan : (BK) MTs NU Nurul Huda Semarang

**Tempat** : MTs NU Nurul Huda Semarang

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 April 2019

No	Subjek	Isi
1	Peneliti	Apakah tujuan diwajibkannya siswa untuk melaksanakan şalat duḥa dan żuhur secara berjamaah?
	Informan	Tujuannya itu untuk pembiasaan diri setiap anak agar terbiasa şalat duha nantinya dirumah. Jadi dia berlatih sejak dini disekolahan karena adanya tata tertib yang diwajibkan untuk melaksanakan şalat duha, lah meskipun itu bukan şalat wajib ya untuk şalat duha, tetapi karena ada pembiasaan dan kemudian ada peraturan jadi disekolahan sendiri itu diwajibkan. Agar dia terbiasa, begitupun untuk shalat duhur salah satunya adalah agar dia terbiasa şalat berjamaah dimasjid.
2	Peneliti	Apakah ada faktor penghambat pelaksanaan kewajiban salat duha dan żuhur berjamaah?

	Informan	Faktornya itu biasanya karena antri wudhunya ya, muridnya banyak sekitar ada 450an, kemudian fasilitas kamar mandinya atau tempat wudhunya itu kurang. jadi kadang memang ada anak yang terlambat salatnya, kemudian ada lagi karena sekolahan kita tidak ada yang namanya gerbang, terbuka, banyak pintu, jadi anak bisa keluar dari sekolahan, kadang ada anak yang ngumpetlah, dikantinlah, nah seperti itu, tapi memang untuk pencegahannya itu ada aturan- aturan yang sudah ditulis dalam tata tertib
3	Peneliti	Apakah ada <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi siswa yang mematuhi dan melanggar şalat duḥa dan żuhur berjamah?
	Informan	Satu, biasanya dia ada kredit point, yang kedua ada sanksi secara langsung dari bapak kesiswaan. Salah satunya ada yang dihukum disiram dengan air. Kalo untuk şalat itu memang ketika tidak melaksanakannya dia di hukum dengan disiram dengan air. Kemudian kalo dia sudah berulang kali ditergur, tetapi masih saja kok dia melanggar, lah ada aturan berikutnya yaitu dipanggil orang tuanya. kalo untuk rewardnya saya kira ya guuru melihatnya anak ini mencapai perkembanganya dengan baik karena bisa menyadari tugas dan kewajibannya apa sebgaai siswa.

Apakah pengaruh ditetapkannya reward dan

punisment terhadap sikap tanggung jawab siswa bagi yang mematuhi dan melanggar salat duha dan

żuhur berjamah?

Peneliti

	Informan	Otomatis kalo anak yang setiap ada perturan dia dapat mematuhinya, dia dapat menjadi anak yang bertanggung jawab, disiplin, terus kemudain tidak mudah terpengaruh oleh teman-teman sekelompok yang lain karena dia tau konsekuensinya ketika tidak melaksankana ṣalat, tidak mendapat stempel, ya saya nanti akan mendapat hukuman dari bapak kesiswaan dan itu hukuman yang sangat memalukan, ditengah lapangan disiram dan dilihat oleh banyak teman-teman yang lain, makamya dia berlomba-lomba ṣalat, kemudian harus mendapatkan stampel sebagai rewardnya setelah melaksankan.
5	Peneliti	Bagaimana peran BK dalam pelaksanaan kegiatan
	Informan	BK itu yang mengawal, terutama untuk saya sediri, BK putri itu untuk pengawalannya harus ketat apalagi anak perempuan itu dalam satu bulan ada siklus menstruasinya, jadi kalo di NH itu kao dia masa-masa datang bulan itu harus masuk diruangan udzur dengan membawa kartu udzur, dan ketika sudah suci harus mengembalikan kartunya dan bisa kembali lagi untuk melaksankan şalat. jadi pendampingan memang khusus untuk anak putri, karena ketika ada anak yang tidakk şalat lah bisa dipertanyakan kamu udzur ana suci kalo udzur.
		dipertanyakan kamu udzur apa suci, kalo udzur harus bisa memperlihatkan kartu udzurnya, kalo tidak berarti sama dia akan mendapatkan

punishment dari BK atau kesiswaan.

Semarang, 12 April 2019

Bimbingan Konseling

MTs NU Nurul HudaSemarang

Rizqi Mazro'atul Hidayah, S.Pd

Trusto

## Lampiran 4.4

### PEDOMAN OBSERVASI

## PERSEPSI SISWA TENTANG KEWAJIBAN ŞALAT DUḤA DAN ZUHUR BERJAMAAH TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA

No	Kegiatan yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa şalat duha dan zuhur berjamaah	V		
2	Ada pemberian sanksi bagi siswa yang	V		

3	melanggar  Ada fasilitas untuk pelaksanaan şalat duha dan zuhur	<b>V</b>		
4	Siswa mengikuti apel pagi tepat waktu		V	Terkadang masih banyak siswa yang terlambat terutama siswa laki-laki karena banyak alasan, salah satunya bangun kesiangan.
5	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik	V		
6	Siswa membuang sampah pada tempatnya	V		

## Lampiran 4.5

Wawancara Kepala Sekolah MTs NU Nurul Huda Semarang



Wawancara Wakil Kesiswaan MTs NU Nurul Huda Semarang



Wawancara Bimbingan Konseling MTs NU Nurul Huda Semarang



Proses Pelaksanaan Ṣalat Ḍuḥa Berjamaah Putra



Proses Pelaksanaan Ṣalat Ḍuḥa Berjamaah Putri



Proses Pelaksanaan Ṣalat Żuhur Berjamaah



Lampiran 4.6

#### PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi ditulis oleh:

Nama Lengkap : Nia Rohmawati Soliha

NIM : 1503016027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Salat Duha dan Zuhur

Berjamaah Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII MTs

NU Nurul Huda Semarang

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

1. Pembimbing I : Hj. Nur Asiyah, M. Sf. NIP : 197109261998032002 Tanggal :19 Februari 2019

Tanda Tangan :

2. Pembimbing II: Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.

NIP : 197307102005011004

Tanda Tangan:

Tanggal

: 12 Maret 2019 1



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 www.walisongo.ac.id

Nomor: B -2641/Un.10.3/D.1/TL.00./3/2019

Semarang, 27 Maret 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset : Nia Rohmawati Soliha

NIM : 1503016027

Kepala Sekolah MTs NU Nurul Huda

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama

: Nia Rohmawati Soliha

: 1503016027 NIM

:. Jetak Sindangwangi Rt 01/Rw 02 Kec. Bantarkawung Kab. Brebes

Alamat

Judul skripsi : "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Shalat Dhuha dan Dhuhur Berjamaah terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa di MTs NU Nurul

**Huda Semarang**"

Pembimbing :

1. Hj. Nur Asiyah, M. SI.

2. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 28 Maret sampai dengan tanggal 28 Mei 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fatah Syukur, M. Ag. 1212 199403 1 003

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



## LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF MTS NU NURUL HUDA SEMARANG

TERAKREDITASI A

NSM: 121233740015 NSS: 212337401023 NIS: 210070 NPSN: 20364853

Ji. Injgasi Utara Mangsangsulan Tugu Semarang 50135 Teip. 0248661863

Ji. Injgasi Utara Mangsangsulan Tugu Semarang 50135 Teip. 0248661863

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 0310 /SKT.21 /MTS-NH/V/2019

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Perihal Permohonan Izin Riset, Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Kota Semarang:

Nama : Drs. H. Samsudin, S.Pd

Jabatan : Kepala MTs NU Nurul Huda Semarang

Alamat Sekolah : Jl. Irigasi Utara Kauman Mangkangkulon Tugu Kota

Semarang Jawa Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nia Rohmawati Soliha

NIM : 1503016027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs NU Nurul Huda Kota Semarang pada tanggal 28 Maret 2019 sampai dengan 23 Mei 2019 dengan Judul Skripsi "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kewajiban Solat Duha Dan Zuhur Berjamaah Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas VII MTs NU Nurul Huda Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 23 Mei 2019

SANAWIYAN SIL HUDA

IRANIP: -

Tembusan:

1. Mahasiswa Bersangkutan

2. Arsip



### AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017 Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185 Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

PENELITI : Nia Rohmawati Soliha

NIM : 1503016027

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

JUDUL : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEWAJIBAN SALAT DUHA

DAN ZUHUR BERJAMAAH TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB

SISWA KELAS VII MTS NU NURUL HUDA SEMARANG TAHUN

PELAJARAN 2018/2109

#### HIPOTESIS:

#### a. Hipotesis Korelasi

H<sub>o</sub>: Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa

H<sub>1</sub>: Ada hubungan yang signifikan signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa

#### b. Hipotesis Uji F

H<sub>o</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa

H<sub>1</sub>: ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa

#### c. Hipotesis Uji t (Parsial)

Ho: Koefisien regresi tidak signifikan

H<sub>1</sub>: koefisien regresi signifikan



Keputusan BAN-PT Nomor: 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017 Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185 Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

#### HASIL DAN ANALISIS DATA

	COIT	elations		
		X1	X2	Υ
X1	Pearson Correlation	1	.574"	.614"
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	133	133	133
X2	Pearson Correlation	.574**	1	.283"
	Sig. (2-tailed)	.000		.001
	N	133	133	133
Y	Pearson Correlation	.614**	.283**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	133	133	133

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Keterangan:

#### Korelasi antara X1 dan Y:

Sig. = 0.000 ≤ 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak artinya terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha terhadap sikap tanggung jawab siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.614 artinya hubungan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha terhadap sikap tanggung jawab siswa Cukup Kuat.

#### Korelasi antara X2 dan Y:

Sig. =  $0.001 \le 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.283 artinya hubungan antara persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa Lemah.



Keputusan BAN-PT Nomor: 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017 Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185 Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website: aismuh.ac.id

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614*	.377	.372	3.626

a. Predictors: (Constant), X1

#### Keterangan:

Kontribusi persepsi siswa tentang kewajiban salat duha terhadap sikap tanggung jawab siswa adalah sebesar 37.7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.283*	.080	.073	4.404	

a. Predictors: (Constant), X2

#### Keterangan:

Kontribusi persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa adalah sebesar adalah sebesar 8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.619ª	.384	.374	3.619	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

#### Keterangan:

Kontribusi persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa adalah sebesar adalah sebesar 38.4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.



Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017 Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185 Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

#### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040.478	1	1040.478	79.133	.000
	Residual	1722.455	131	13.149		
	Total	2762.932	132			

- a. Predictors: (Constant), X1
- b. Dependent Variable: Y

#### Keterangan:

Sig. =  $0.000 \le 0.05$ , maka H $_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara persepsi siswa

' tentang kewajiban salat duha terhadap sikap tanggung jawab siswa

#### ANOVA<sup>b</sup>

Mode	el	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.711	1	221.711	11.429	.001
	Residual	2541.221	131	19.399	1	
	Total	2762.932	132			

- a. Predictors: (Constant), X2
- b. Dependent Variable: Y

#### Keterangan:

Sig. =  $0.000 \le 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh **signifikan** antara persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa



Keputusan BAN-PT Nomor: 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017 Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185 Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

#### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1060.034	2	530.017	40.462	.000
	Residual	1702.899	130	13.099		
	Total	2762.932	132			

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

#### Keterangan:

Sig. =  $0.000 \le 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh **signifikan** antara persepsi siswa tentang kewajiban salat duha dan zuhur terhadap sikap tanggung jawab siswa

#### Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.120	2.876		8.040	.000
	X1	.456	.051	.614	8.896	.000

a. Dependent Variable: Y

#### Keterangan:

Persamaan regresi adalah Y = 23.120 + 0.456X

Uji koefisien variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat duha (0.456): sig. = 0.000 maka  $H_0$ ditolak artinya koefisien persepsi siswa tentang kewajiban salat duha Signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (sikap tanggung jawab siswa)



Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017 Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Senarang - Jawa Tengah 50185 Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

#### Coefficients\*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35.403	3.907		9.061	.000
	X2	.225	.067	.283	3.381	.001

### a. Dependent Variable: Y

#### Keterangan:

Persamaan regresi adalah Y = 35.403 + 0.225X

Uji koefisien variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur (0.456): sig. = 0.001 maka  $H_0$ ditolak artinya koefisien persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur Signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (sikap tanggung jawab siswa)

#### Coefficients\*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	25.445	3.444		7.389	.000
	X1	.500	.063	.673	8.000	.000
l	X2	082	.067	103	-1.222	.224

a. Dependent Variable: Y

#### Keterangan:

Persamaan regresi adalah  $Y = 25.445 + 0.5_{x1} - 0.82_{x2}$ 

 Uji koefisien variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat duha (0.500): sig. = 0.000 maka H<sub>0</sub> ditolak artinya koefisien persepsi siswa tentang kewajiban salat duha Signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (sikap tanggung jawab siswa)



Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017 Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km. I) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185 Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

 Uji koefisien variabel persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur (-0.802): sig. = 0.001 maka  $H_0\,ditolak$ artinya koefisien persepsi siswa tentang kewajiban salat zuhur  ${\bf Signifikan}\,\,dalam$ mempengaruhi variabel Y (sikap tanggung jawab siswa)

> Semarang, 12 Juli 2019 ala aboratorium

> > tiawan, S.Si.,M.Kom

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nia Rohmawati Soliha

TTL: Brebes, 04 Oktober 1996

Alamat : Desa Jetak Sindangwangi Rt 01/Rw 02

Kecamatan Bantarkawung Kabupaten

**Brebes** 

No. HP : 085229286621

Email : niakahaury04@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. TK
b. SDN Sindangwangi 1
c. MTSN 04 Brebes
d. MAN 2 Brebes
e. UIN Walisongo Semarang
i. Lulus Tahun 2009
i. Lulus Tahun 2015
i. Lulus Tahun 2015
i. Lulus Tahun 2019

2. Pendidikan Non Formal

a. Madrasah Nurul Huda

b. Madrasah Miftahul Huda

c. Pondok Pesantren Nurul Hikmah Jatisawit

Semarang, 26 Juni 2019

Nia Rohmawati Soliha

NIM. 1503016027